

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Klaten Tahun 2023, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten 2024



PEMERINTAH
KABUPATEN KLATEN

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN KLATEN Tahun 2023



**Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Klaten
Tahun 2024**

 0821-3360-7337  Disdukcapil Klaten  @dukcapilklaten  @dukcapilklaten1

KATA PENGANTAR

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Klaten Tahun 2023 memberikan gambaran keadaan kependudukan Kabupaten Klaten dalam kurun waktu tahun 2023. Gambaran kependudukan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data bagi semua stakeholder yang membutuhkan dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan secara umum untuk Kabupaten Klaten. Gambaran kondisi kependudukan Kabupaten Klaten dalam profil ini meliputi kuantitas, mobilitas dan persebaran penduduk.

Kami menyadari bahwa dalam menyusun Buku Profil Kependudukan Kabupaten Klaten Tahun 2023 masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dalam data maupun bahasa, maka kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang positif untuk kesempurnaan penyusunan pada waktu yang akan datang.

Terimakasih kami ucapkan untuk dukungan berbagai pihak sebagai penghimpun data, pengolah data, penyusun analisis, dan penyaji Penyusunan Buku Profil Kependudukan Kabupaten Klaten 2023.

Kepala Dinas
Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Klaten



AMIN MUSTOFA, M.Si
NIP. 1966111511997101001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Pengertian Umum.....	2
BAB II. GAMBARAN UMUM KABUPATEN KLATEN.....	6
A. Letak Geografis Kabupaten Klaten.....	8
B. Kondisi Demografis Kabupaten Klaten.....	9
BAB III. SUMBER DATA.....	10
BAB IV. PERKEMBANGAN KUANTITAS PENDUDUK.....	11
A. Jumlah dan Persebaran Penduduk.....	11
1. Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Jenis Kelamin.....	11
2. Rasio Kepadatan Penduduk Per Kecamatan.....	37
3. Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan.....	38
B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi.....	39
1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Piramida dan Rasio Ketergantungan.....	39
2. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Kawin.....	42
3. Profil Kependudukan dari Aspek Keluarga.....	48
4. Perkembangan Penduduk Menurut Kelahiran dan Kematian.....	61
Bab V. KUALITAS DAN MOBILITAS PENDUDUK.....	64
A. Aspek Kesehatan.....	64
B. Aspek Pendidikan.....	71
C. Aspek Ekonomi.....	73
D. Aspek Sosial.....	75
E. Mobilitas/Migrasi.....	77
Bab VI. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	80
A. Kepemilikan Kartu Keluarga.....	80
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP).....	81
C. Kepemilikan Akta.....	82
Bab VII. PENUTUP.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin per Kecamatan	11
Tabel IV.2. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Prambanan.....	12
Tabel IV.3. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Gantiwarno.....	13
Tabel IV.4. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Wedi	14
Tabel IV.5. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Bayat	15
Tabel IV.6. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Cawas.....	16
Tabel IV.7. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Trucuk	17
Tabel IV.8. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Kebonarum.....	18
Tabel IV.9. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Jogonalan	18
Tabel IV.10. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Maniasrenggo.....	19
Tabel IV.11. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Karangnongko	20
Tabel IV.12. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Ceper	20
Tabel IV.13. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Pedan.....	22
Tabel IV.14. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Karangdowo	23
Tabel IV.15. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Juwiring	24
Tabel IV.16. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Wonosari	25
Tabel IV.17. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Delanggu.....	26
Tabel IV.18. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Polanharjo	27
Tabel IV.19. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Karanganom.....	28
Tabel IV.20. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Tulung	29
Tabel IV.21. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Jatinom	30
Tabel IV.22. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Kemalang	31
Tabel IV.23. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Ngawen	32
Tabel IV.24. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Kalikotes	33
Tabel IV.25. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Klaten Utara	34
Tabel IV.26. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Klaten Tengah	35
Tabel IV.27. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Klaten Selatan.....	36
Tabel IV. 28. Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan.....	37
Tabel IV.29. Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan.....	38
Tabel IV.30. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	39
Tabel IV.31. Tabel Kelompok Usia (Muda, Produktif, Tua) Penduduk Kab. Klaten.....	41
Tabel IV.32. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan.....	42
Tabel IV.33. Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan.....	43
Tabel IV.34. Angka Perkawinan Umum per Kecamatan.....	44
Tabel IV.35. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	45

Tabel IV.36. Angka Perceraian Kasar per Kecamatan.....	46
Tabel IV.37. Angka Perceraian Umum per Kecamatan.....	47
Tabel IV.38. Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga per Kecamatan.....	48
Tabel IV.39. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga.....	49
Tabel IV.40. Jumlah Kepala Keluarga per Kecamatan.....	50
Tabel IV.41. Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Status Kawin dan Kelompok Umur	51
Tabel IV.42. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan dan Jenis Kelamin ..	52
Tabel IV.43. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	54
Tabel IV.44. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	58
Tabel IV.45. Jumlah Penduduk Tujuh Tahun Keatas Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	59
Tabel IV.46. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan.....	60
Tabel IV.47. Jumlah Kelahiran Hidup per Kecamatan.....	61
Tabel IV.48. Angka Kelahiran Kasar per Kecamatan.....	62
Tabel IV.49. Jumlah Kematian per Kecamatan.....	63
Tabel V.1. Rasio Anak dan Perempuan di Kabupaten Klaten.....	66
Tabel V.2. Angka Kelahiran dan Kematian Bayi dan Balita.....	70
Tabel V.3. Kematian Ibu Hamil & Pengelolaannya.....	70
Tabel V.4. Angka Partisipasi Kasar Pendidikan.....	71
Tabel V.5. Angka Partisipasi Murni Pendidikan.....	72
Tabel V.6. Melek Huruf Tahun 2023.....	72
Tabel V.7. Angka Putus Sekolah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA 2019- 2023.....	73
Tabel V.8. Jumlah Penduduk Menurut Umur Jenis Pekerjaan	74
Tabel V.9. Angka Penyandang Cacat.....	75
Tabel V.10. Angka Penyandang Disabilitas.....	75
Tabel V.11. Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Keluarga Miskin Berdasar Sumber Pembayaran	77
Tabel V.12. Migrasi Keluar/ Pindah.....	78
Tabel V.13. Migrasi Masuk/ Datang.....	79
Tabel VI.1. Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan.....	80
Tabel VI.2. Penduduk Wajib Memiliki KTP Kartu Tanda Penduduk.....	81
Tabel VI.3. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Umur 0-18 Tahun.....	83
Tabel VI.4. Jumlah Kepemilikan Akta Kematian per Kecamatan.....	84
Tabel VI.5. Jumlah Pernerbitan Akta Perkawinan per Bulan	85
Tabel VI.6. Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan Muslim dan Non Muslim	86
Tabel VI.7. Jumlah Angka Perkawinan Umum per Kecamatan.....	87
Tabel VI.8. Pernerbitan Akta Perceraian per Bulan	88
Tabel VI.9. Jumlah Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA).....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Peta Kabupaten Klaten..... 6

Gambar IV.1. Piramida Penduduk Kabupaten Klaten..... 40

Gambar IV.2. Grafik Rasio Ketergantungan Penduduk..... 41

Gambar IV.3. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan..... 42

Gambar IV.4. Grafik Jumlah Kepala Keluarga per Kecamatan..... 51

Gambar IV.5. Grafik Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan..... 53

Gambar V. 1. Grafik Angka Kematian Bayi Kabupaten Klaten 2017- 2022 68

Gambar V. 2. Grafik Angka Kematian Ibu di Kabupaten Klaten 2018- 2023..... 69

Gambar V.3. Grafik Proporsi Kematian Ibu di Kabupaten Klaten 2023 69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di Kabupaten Klaten mencakup semua dimensi dan aspek kehidupan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut diperlukan perencanaan pembangunan yang didasarkan pada kondisi penduduk sehingga pembangunan akan memberikan manfaat dan dapat dinikmati oleh seluruh penduduk. Data dan informasi kependudukan yang lengkap dan akurat, yang meliputi jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan penduduk diperlukan dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan tersebut.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 mengamanatkan agar pembangunan di bidang kependudukan juga dilakukan melalui pembangunan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, yang bertujuan untuk menyediakan data dan informasi kependudukan yang dapat dijadikan acuan dasar dalam pembangunan.

Dalam rangka melaksanakan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten menyusun buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023 yang bersumber dari database operasional Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, serta data yang dihimpun dari instansi terkait.

B. Tujuan

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Klaten Tahun 2023 ini disusun dengan menggunakan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2023 dan sumber data lainnya, untuk :

1. memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kependudukan wilayah Kabupaten Klaten;
2. membantu para pengambil kebijakan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam proses pembangunan di Kabupaten Klaten;
3. menyediakan data dan informasi bagi Pemerintah Kabupaten Klaten dan pemangku kepentingan dalam merumuskan dan menyusun kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan evaluasi kebijakan serta perencanaan program/kegiatan serta dapat dipakai untuk kalangan akademis, pelaku bisnis dan peminat demografi.

C. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Klaten ini mencakup gambaran umum wilayah Kabupaten Klaten dan data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk, pengembangan kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan kepemilikan dokumen kependudukan.

D. Pengertian Umum

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Kabupaten Klaten.
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk Kabupaten Klaten.
3. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.

6. **Pendaftaran Penduduk** adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.
7. **Pencatatan Sipil** adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana.
8. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.
9. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan.
10. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal.
11. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.
12. **Mobilitas Penduduk** adalah perpindahan keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.
13. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
14. **Penduduk Yang Termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15-64 tahun) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha.
15. **Penduduk Yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15-64 tahun) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, dan pensiun.

16. **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
17. **Rasio Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.
18. **Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk tidak produktif.
19. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu.
20. **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu.
21. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.
22. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.
23. **Rasio anak dan perempuan** adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun.
24. **Angka Kelahiran Kasar** adalah banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama.
25. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian untuk setiap 1000 orang penduduk pada pertengahan tahun yang terjadi pada suatu daerah pada waktu tertentu.

26. **Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate*)** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
27. **Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate*)** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya.
28. **Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
29. **Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan** adalah persentase jumlah peserta didik SD usia 7-12 tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13-15 tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16-18 tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan.
30. **Angka Migrasi Masuk** adalah banyaknya migran yang masuk ke Kabupaten Klaten di setiap seribu penduduk dalam satu tahun.
31. **Angka Migrasi Keluar** adalah banyaknya migran yang keluar dari Kabupaten Klaten di setiap seribu penduduk dalam satu tahun.
32. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik.

BAB II
GAMBARAN UMUM KABUPATEN KLATEN



Gambar II.1 Peta Kabupaten Klaten

Sejarah Klaten tersebar di berbagai catatan arsip-arsip kuno dan kolonial, arsip-arsip kuno dan manuskrip Jawa. Catatan itu seperti tertulis dalam Serat Perjanjian Dalem Nata, Serat Ebuk Anyar, Serat Siti Dusun, Sekar Nawala Pradata, Serat Angger Gunung, Serat Angger Sedasa dan Serat Angger Gladag. Dalam bundel arsip Karesidenan Surakarta menjadikan rujukan sejarah Klaten seperti tercantum dalam Soerakarta Brieven van Buiten Posten, Brieven van den Soesoehoenan 1784-1810, Dagregister van den Resi dentie Soerakarta 1819, Reporten 1787-1816, Rijksblad Soerakarta dan Staatblad van Nederlandsche Indie. Babad Giyanti, Babad Bedhahipun Karaton Negari Ing Ngayogyakarta, Babad Tanah Jawi dan Babad Sindula menjadi sumber lain untuk menelusuri sejarah Klaten.

Cerita Kyai dan Nyai Mlati dianggap sebagai sumber terpercaya yang diakui sebagai cikal bakal kampung dan asal muasal nama Klaten yang konon tinggal di kampung Sekalekan

Baik sumber arsip kolonial, arsip kuno maupun manuskrip Jawa ternyata saling memperkuat dan melengkapi dalam menelusuri sejarah Klaten. Cerita Kyai dan Nyai Mlati dianggap sebagai sumber terpercaya yang diakui sebagai cikal bakal kampung dan asal muasal nama Klaten yang konon tinggal di kampung Sekalekan. Kedua abdi dalem Kraton Mataram ini ditugaskan oleh raja untuk menyerahkan bunga Melati dan buah Joho untuk menghitamkan gigi para putri kraton (Serat Narpawada, 1919:1921).

Guna memenuhi kebutuhan bunga Melati untuk raja, Kyai dan Nyai Mlati menanami sawah milik Raden Ayu Mangunkusuma, istri Raden Tumenggung Mangunkusuma yang saat itu menjabat sebagai Bupati Polisi Klaten, yang kemudian dipindah tugaskan istana menjadi Wakil Patih Pringgalaya di Surakarta. Tidak ditemukan sumber sejarah tentang akhir riwayat Kyai dan Nyai Melati. Silsilah Kyai dan Nyai Melati juga tidak diketahui. Bahkan penduduk Klaten tidak ada yang mengakui sebagai keturunan dua sosok penting ini.

Sejarah Klaten juga dapat ditelusuri dari keberadaan Candi-candi Hindu, Budha maupun barang-barang kuno. Asal muasal desa-desa kuno tempo dulu menunjukkan keterangan terpercaya. Desa-desa seperti Pulowatu, Gumulan, Wedihati, Mirah-mirah maupun Upit. Peninggalan atau petilasan Ngupit bahkan secara jelas menyebutkan pertanda tanggal yang dimaknai 8 November 66 Masehi oleh Raden Rakai Kayuwangi.

Berdirinya Benteng atau loji Klaten di masa pemerintahan Sunan Paku Buwana IV mempunyai arti penting dalam sejarah Klaten.

Pendirian benteng tersebut peletakan batu pertamanya dimulai pada hari sabtu Kliwon, 12 rabiulakir, Langkir, Alit 1731 atau sengkala *RUPA MANTRI SWARANING JALAK* atau dimaknai sebagai tanggal 28 Juli 1804. Sumber sejarah ini dapat ditemukan dalam Babad Bedhaning Ngayogyakarta dan Geger Sepehi. Catatan sejarah ini oleh pemerintah Kabupaten Klaten melalui Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2007 sebagai Hari Jadi Kabupaten Klaten yang diperingati setiap tahun.

A. Letak Geografis Kabupaten Klaten

Secara geografis Kabupaten Klaten terletak antara 110°30' – 110°45' Bujur Timur dan 7°30' – 7°45" Lintang Selatan. Wilayah ini merupakan dataran rendah dengan ketinggian ± 92 meter dari permukaan laut dan dilalui oleh sungai Pepe, Jenes dan Bengawan Solo.

Secara Administratif, Kabupaten Klaten berbatasan dengan kabupaten lain yaitu:

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kabupaten Boyolali

Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul (Daerah Istimewa Yogyakarta)

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Sleman (Daerah Istimewa Yogyakarta)

Menurut topografi Kabupaten Klaten terletak diantara Gunung Merapi dan Pegunungan Seribu dengan ketinggian antara 75-160 meter diatas permukaan laut yang terbagi menjadi wilayah lereng Gunung Merapi di bagian utara areal miring, wilayah datar dan wilayah berbukit di bagian selatan. Sebagian besar wilayah Kabupaten Klaten adalah dataran rendah dan tanah bergelombang. Bagian barat laut merupakan pegunungan, bagian dari sistem Gunung Merapi. Ibukota kabupaten ini berada di jalur utama Solo -Yogyakarta.

Ditinjau dari ketinggiannya, wilayah Kabupaten Klaten terdiri dari dataran dan pegunungan, dan berada dalam ketinggian yang bervariasi, yaitu 9,72% terletak di ketinggian 0-100 meter dari permukaan air laut. 77,52% terletak di ketinggian 100-500 meter dari permukaan air laut dan 12,76% terletak di ketinggian 500-1000 meter dari permukaan air laut. Keadaan iklim Kabupaten Klaten termasuk iklim tropis dengan musim hujan dan kemarau silih berganti sepanjang tahun, temperatur udara rata-rata 28-30° Celsius dengan kecepatan angin rata-rata sekitar 153 mm setiap bulannya dengan curah hujan tertinggi bulan Januari (350 mm) dan curah hujan terendah bulan Juli (8 mm).

B. Kondisi Demografis Kabupaten Klaten

Jumlah penduduk Kabupaten Klaten pada tahun 2023 adalah 1.296.692 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 644.914 jiwa dan perempuan 651.778 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Jika dikaitkan dengan kelompok umur tampak bahwa proporsi penduduk perempuan yang lebih besar berada pada kelompok-kelompok umur tua. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penduduk perempuan mempunyai umur yang lebih panjang.

Jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Trucuk yaitu sebanyak 80.568 jiwa dan jumlah penduduk yang terkecil berada di Kecamatan Kebonarum yaitu sebanyak 19.911 jiwa. Kepadatan penduduk cukup tinggi yaitu mencapai 1.978 jiwa/km². Lebih tinggi dibandingkan dengan kepadatan penduduk pada tahun sebelumnya sebesar 1.947 jiwa/km².

BAB III SUMBER DATA

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan disebutkan bahwa data dan informasi kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari data registrasi, non registrasi dan lintas sektoral.

Data hasil registrasi penduduk merupakan data yang bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) setelah dikonsolidasikan ke Ditjen Dukcapil dan menjadi Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2023. Sedangkan data lintas sektor diperoleh dari sektor lain yang menangani bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan sosial. Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini meliputi data yang berkaitan dengan variabel kuantitas dan kualitas penduduk serta variabel mobilitas penduduk.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, penyajian data kependudukan skala kabupaten/kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh kementerian yang bertanggungjawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri. Hal tersebut berarti untuk publikasi Profil Perkembangan Kependudukan didasarkan pada DKB (Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023) dari Kementerian Dalam Negeri. Bila ada perbedaan data antara DKB dengan data di daerah, maka data DKB yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri yang dijadikan data resmi kependudukan.

Lima hal pokok yang menjadi kerangka berfikir serta dasar metode analisis data dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan tahun 2023 adalah :

1. Menyajikan perkembangan profil secara kuantitatif sehingga jelas peristiwa kependudukan yang terjadi;
2. Mengidentifikasi segmen kependudukan yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya-upaya yang diperlukan;
3. Mengidentifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan aset pembangunan daerah dan nasional;
4. Mendiseminasikan hasil analisis profil kependudukan Kabupaten Klaten dengan instansi terkait;
5. Mendorong percepatan terwujudnya database penduduk dan analisa untuk pembangunan daerah.

BAB IV
PERKEMBANGAN KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Tabel IV.I. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin per Kecamatan

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	PRAMBANAN	26.148	49,61	26.564	50,39	52.712	4,07
2	GANTIWARNO	19.488	49,85	19.603	50,15	39.091	3,01
3	WEDI	26.166	49,64	26.550	50,36	52.716	4,07
4	BAYAT	32.189	50,00	32.185	50,00	64.374	4,96
5	CAWAS	28.810	49,38	29.529	50,62	58.339	4,50
6	TRUCUK	40.505	50,27	40.063	49,73	80.568	6,21
7	KEBONARUM	9.800	49,22	10.111	50,78	19.911	1,54
8	JOGONALAN	29.957	50,02	29.936	49,98	59.893	4,62
9	MANISRENGGO	21.777	49,59	22.133	50,41	43.910	3,39
10	KARANGNONGKO	18.505	49,45	18.915	50,55	37.420	2,89
11	CEPER	32.871	49,87	33.047	50,13	65.918	5,08
12	PEDAN	23.788	49,99	23.798	50,01	47.586	3,67
13	KARANGDOWO	21.703	49,47	22.170	50,53	43.873	3,38
14	JUWIRING	29.513	49,85	29.685	50,15	59.198	4,57
15	WONOSARI	31.925	49,83	32.138	50,17	64.063	4,94
16	DELANGGU	21.093	49,56	21.467	50,44	42.560	3,28
17	POLANHARJO	20.382	49,27	20.989	50,73	41.371	3,19
18	KARANGANOM	23.310	49,41	23.869	50,59	47.179	3,64
19	TULUNG	27.335	49,83	27.521	50,17	54.856	4,23
20	JATINOM	30.792	50,05	30.734	49,95	61.526	4,74
21	KEMALANG	20.065	49,70	20.307	50,30	40.372	3,11
22	NGAWEN	23.246	50,18	23.079	49,82	46.325	3,57
23	KALIKOTES	18.757	49,87	18.852	50,13	37.609	2,90
24	KLATEN UTARA	24.217	49,52	24.686	50,48	48.903	3,77
25	KLATEN TENGAH	20.411	49,12	21.146	50,88	41.557	3,20
26	KLATEN SELATAN	22.161	49,40	22.701	50,60	44.862	3,46
	TOTAL	644.914	49,74	651.778	50,26	1.296.692	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk Kabupaten Klaten tersebar di 26 kecamatan dan 401 desa dan kelurahan. Perkembangan kependudukan merupakan faktor penting untuk menjadi perhatian karena penduduk merupakan subjek dalam pembangunan suatu wilayah. Adapun Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Trucuk yaitu sejumlah 80.568 jiwa yang terdiri dari 40.505 laki-laki dan 40.063 perempuan atau 6,21% dari total penduduk. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Kebonarum yaitu sejumlah 19.911 jiwa dimana 9.800 laki-laki dan 10.111 perempuan atau 1,54% dari total penduduk. Proporsi penduduk perempuan di setiap kecamatan mayoritas lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki, kecuali di Kecamatan Bayat, Trucuk, Ngawen.

Tabel IV.2. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Prambanan

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	SENGON	2.008	49,75	2.028	50,25	4.036	7,66
2	CUCUKAN	1.134	49,89	1.139	50,11	2.273	4,31
3	KOTESAN	1.128	49,02	1.173	50,98	2.301	4,37
4	PERENG	918	50,03	917	49,97	1.835	3,48
5	KEBONDALEM KIDUL	1.818	49,19	1.878	50,81	3.696	7,01
6	TLOGO	2.266	49,99	2.267	50,01	4.533	8,60
7	TAJI	1.321	47,50	1.460	52,50	2.781	5,28
8	SANGGRAHAN	1.181	49,92	1.185	50,08	2.366	4,49
9	GENENG	1.294	49,30	1.331	50,70	2.625	4,98
10	KEMUDO	2.793	49,57	2.841	50,43	5.634	10,69
11	BUGISAN	1.745	48,98	1.818	51,02	3.563	6,76
12	KOKOSAN	1.043	50,19	1.035	49,81	2.078	3,94
13	KEBONDALEM LOR	2.301	50,16	2.286	49,84	4.587	8,70
14	BRAJAN	1.582	49,53	1.612	50,47	3.194	6,06
15	RANDUSARI	1.812	49,63	1.839	50,37	3.651	6,93
16	JOHO	1.804	50,69	1.755	49,31	3.559	6,75
TOTAL		26.148	49,61	26.564	50,39	52.712	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Prambanan sejumlah 52.712 jiwa yang terdiri dari 26.148 laki-laki dan 26.564 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Tlogo yaitu sejumlah 5.634 jiwa dan terkecil di Desa Pereng sejumlah 1.835 jiwa.

Tabel IV.3. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Gantiwarno

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	GENTAN	614	50,41	604	49,59	1.218	3,12
2	KARANGTURI	1.071	49,38	1.098	50,62	2.169	5,55
3	JOGOPRAYAN	996	50,76	966	49,24	1.962	5,02
4	KRAGILAN	1.131	50,27	1.119	49,73	2.250	5,76
5	NGANDONG	1.195	49,32	1.228	50,68	2.423	6,20
6	KERTEN	985	49,45	1.007	50,55	1.992	5,10
7	KATEKAN	881	50,57	861	49,43	1.742	4,46
8	SAWIT	912	50,39	898	49,61	1.810	4,63
9	MURUH	1.591	48,82	1.668	51,18	3.259	8,34
10	MUTIHAN	1.917	50,13	1.907	49,87	3.824	9,78
11	BATURAN	969	50,21	961	49,79	1.930	4,94
12	MLESE	1.807	49,94	1.811	50,06	3.618	9,26
13	GESIKAN	1.131	49,69	1.145	50,31	2.276	5,82
14	JABUNG	1.613	50,17	1.602	49,83	3.215	8,22
15	TOWANGSAN	1.144	50,02	1.143	49,98	2.287	5,85
16	CEPORAN	1.531	49,13	1.585	50,87	3.116	7,97
	TOTAL	19.488	49,85	19.603	50,15	39.091	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Gantiwarno sejumlah 39.091 jiwa yang terdiri dari 19.488 laki-laki dan 19.603 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Mutihan yaitu sejumlah 3.824 jiwa dan terkecil di Desa Gentan sejumlah 1.218 jiwa.

Tabel IV.4. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Wedi

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	PESU	859	49,28	884	50,72	1.743	3,31
2	DENGKENG	874	49,89	878	50,11	1.752	3,32
3	PACING	683	49,21	705	50,79	1.388	2,63
4	KADILANGGON	1.022	48,83	1.071	51,17	2.093	3,97
5	KALIGAYAM	1.825	51,01	1.753	48,99	3.578	6,79
6	MELIKAN	1.785	50,91	1.721	49,09	3.506	6,65
7	JIWOWETAN	1.068	49,15	1.105	50,85	2.173	4,12
8	BRANGKAL	1.517	50,85	1.466	49,15	2.983	5,66
9	PASUNG	1.620	49,32	1.665	50,68	3.285	6,23
10	TANJUNGAN	892	48,43	950	51,57	1.842	3,49
11	CANAN	1.770	50,03	1.768	49,97	3.538	6,71
12	KALITENGAH	2.760	49,60	2.804	50,40	5.564	10,55
13	GADUNGAN	706	48,36	754	51,64	1.460	2,77
14	PANDES	2.164	48,28	2.318	51,72	4.482	8,50
15	BIRIT	1.145	49,35	1.175	50,65	2.320	4,40
16	SUKOREJO	2.060	50,06	2.055	49,94	4.115	7,81
17	SEMBUNG	1.163	50,17	1.155	49,83	2.318	4,40
18	TROTOK	1.132	49,24	1.167	50,76	2.299	4,36
19	KADIBOLO	1.121	49,23	1.156	50,77	2.277	4,32
TOTAL		26.166	49,64	26.550	50,36	52.716	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Wedi sejumlah 52.716 jiwa yang terdiri dari 26.166 laki-laki dan 26.550 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Kalitengah yaitu sejumlah 5.564 jiwa dan terkecil di Desa Pacing sejumlah 1.388 jiwa.

Tabel IV.5. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Bayat

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	NGERANGAN	2.882	49,95	2.888	50,05	5.770	8,96
2	JAMBAKAN	1.417	49,67	1.436	50,33	2.853	4,43
3	DUKUH	1.739	50,38	1.713	49,62	3.452	5,36
4	JARUM	1.615	50,03	1.613	49,97	3.228	5,01
5	NENGAHAN	856	50,29	846	49,71	1.702	2,64
6	BOGEM	1.060	50,24	1.050	49,76	2.110	3,28
7	PASEBAN	2.718	49,82	2.738	50,18	5.456	8,48
8	KRIKILAN	1.038	49,98	1.039	50,02	2.077	3,23
9	BELUK	974	49,17	1.007	50,83	1.981	3,08
10	BANYURIPAN	1.873	49,97	1.875	50,03	3.748	5,82
11	GUNUNGGAJAH	1.780	50,44	1.749	49,56	3.529	5,48
12	TEGALREJO	1.569	49,57	1.596	50,43	3.165	4,92
13	TALANG	1.784	49,13	1.847	50,87	3.631	5,64
14	TAWANGREJO	971	49,44	993	50,56	1.964	3,05
15	KEBON	1.268	50,14	1.261	49,86	2.529	3,93
16	JOTANGAN	1.368	50,09	1.363	49,91	2.731	4,24
17	KRAKITAN	5.165	50,34	5.095	49,66	10.260	15,94
18	WIRO	2.112	50,43	2.076	49,57	4.188	6,51
TOTAL		32.189	50,00	32.185	50,00	64.374	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Bayat sejumlah 64.374 jiwa yang terdiri dari 32.189 laki-laki dan 32.185 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Krakitan yaitu sejumlah 10.260 jiwa dan terkecil di Desa Nengahan sejumlah 1.702 jiwa.

Tabel IV.6. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Cawas

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	KARANGASEM	1.561	48,45	1.661	51,55	3.222	5,52
2	BURIKAN	1.185	48,69	1.249	51,31	2.434	4,17
3	NANGGULAN	1.262	49,11	1.308	50,89	2.570	4,41
4	BENDUNGAN	700	48,71	737	51,29	1.437	2,46
5	TUGU	1.169	49,18	1.208	50,82	2.377	4,07
6	KEDUNGAMPEL	1.327	48,36	1.417	51,64	2.744	4,70
7	BAWAK	2.166	49,79	2.184	50,21	4.350	7,46
8	BAREPAN	1.391	49,80	1.402	50,20	2.793	4,79
9	PAKISAN	1.765	50,53	1.728	49,47	3.493	5,99
10	BALAK	1.455	48,92	1.519	51,08	2.974	5,10
11	CAWAS	2.553	50,26	2.527	49,74	5.080	8,71
12	PLOSOWANGI	1.010	48,89	1.056	51,11	2.066	3,54
13	BARAN	986	48,69	1.039	51,31	2.025	3,47
14	TIRTOMARTO	1.083	48,57	1.147	51,43	2.230	3,82
15	JAPANAN	1.010	49,68	1.023	50,32	2.033	3,48
16	TLINGSING	1.410	49,81	1.421	50,19	2.831	4,85
17	MLESE	1.264	49,28	1.301	50,72	2.565	4,40
18	GOMBANG	2.396	49,65	2.430	50,35	4.826	8,27
19	POGUNG	1.909	49,33	1.961	50,67	3.870	6,63
20	BOGOR	1.208	49,94	1.211	50,06	2.419	4,15
TOTAL		28.810	49,38	29.529	50,62	58.339	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Cawas sejumlah 58.339 jiwa yang terdiri dari 28.810 laki-laki dan 29.529 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Cawas yaitu sejumlah 5.080 jiwa dan terkecil di Desa Bendungan sejumlah 1.437 jiwa.

Tabel IV.7. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Trucuk

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	KARANGPAKEL	2.724	49,96	2.728	50,04	5.452	6,77
2	WANGLU	2.143	50,07	2.137	49,93	4.280	5,31
3	TRUCUK	2.327	50,64	2.268	49,36	4.595	5,70
4	KALIKEBO	3.682	49,96	3.688	50,04	7.370	9,15
5	GADEN	2.855	50,46	2.803	49,54	5.658	7,02
6	PLANGGU	1.795	50,04	1.792	49,96	3.587	4,45
7	PUNDUNGSARI	1.538	50,15	1.529	49,85	3.067	3,81
8	SAJEN	3.361	50,45	3.301	49,55	6.662	8,27
9	PULUHAN	1.567	50,98	1.507	49,02	3.074	3,82
10	KRADENAN	2.698	50,35	2.661	49,65	5.359	6,65
11	SABRANGLOR	1.494	50,24	1.480	49,76	2.974	3,69
12	JATIPURO	1.762	50,00	1.762	50,00	3.524	4,37
13	WONOSARI	2.089	49,73	2.112	50,27	4.201	5,21
14	MIRENG	2.869	51,56	2.695	48,44	5.564	6,91
15	BERO	2.316	49,71	2.343	50,29	4.659	5,78
16	MANDONG	1.367	49,78	1.379	50,22	2.746	3,41
17	SUMBER	1.909	50,07	1.904	49,93	3.813	4,73
18	PALAR	2.009	50,44	1.974	49,56	3.983	4,94
TOTAL		40.505	50,27	40.063	49,73	80.568	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Trucuk sejumlah 80.568 jiwa yang terdiri dari 40.505 laki-laki dan 40.063 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Kalikebo yaitu sejumlah 7.370 jiwa dan terkecil di Desa Mandong sejumlah 2.746 jiwa.

Tabel IV.8. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Kebonarum

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	GONDANG	1.628	49,76	1.644	50,24	3.272	16,43
2	BASIN	1.906	49,87	1.916	50,13	3.822	19,20
3	PLUNENG	1.419	49,95	1.422	50,05	2.841	14,27
4	NGRUNDUL	1.746	48,50	1.854	51,50	3.600	18,08
5	MALANGJIWAN	868	48,74	913	51,26	1.781	8,94
6	KARANGDUREN	1.327	48,77	1.394	51,23	2.721	13,67
7	MENDEN	906	48,35	958	51,65	1.874	9,41
TOTAL		9.800	49,22	10.111	50,78	19.911	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Kebonarum sejumlah 19.911 jiwa yang terdiri dari 9.800 laki-laki dan 10.111 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Basin yaitu sejumlah 3.822 jiwa dan terkecil di Desa Malangjiwan sejumlah 1.781 jiwa.

Tabel IV.9. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Jogonalan

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	PAKAHAN	2.095	49,54	2.134	50,46	4.229	7,06
2	NGERING	1.743	50,22	1.728	49,78	3.471	5,80
3	REJOSO	1.606	50,87	1.551	49,13	3.157	5,27
4	TITANG	820	49,52	836	50,48	1.656	2,76
5	SOMOPURO	1.915	50,39	1.885	49,61	3.800	6,34
6	TANGKISAN PDS	1.053	50,19	1.045	49,81	2.098	3,50
7	GONDANGAN	1.679	49,38	1.721	5,62	3.400	5,68
8	BAKUNG	1.322	50,40	1.301	49,60	2.623	4,38
9	SUMYANG	884	49,92	887	50,08	1.771	2,96
10	KARANGDUKUH	1.484	49,73	1.500	50,27	2.984	4,98
11	PLAWIKAN	1.714	49,57	1.744	50,43	3.458	5,77
12	KRAGUMAN	1.900	49,88	1.909	50,12	3.809	6,36
13	GRANTING	1.206	50,06	1.203	49,94	2.409	4,02
14	PRAWATAN	2.575	50,17	2.558	49,83	5.133	8,57
15	WONOBOYO	1.803	50,01	1.802	49,99	3.605	6,02
16	DOMPYONGAN	2.220	50,39	2.186	49,61	4.406	7,36
17	JOTON	1.820	50,61	1.776	49,39	3.596	6,00
18	TAMBAKAN	2.118	49,39	2.170	50,61	4.288	7,16
TOTAL		29.957	50,02	29.936	49,98	59.893	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Jogonalan sejumlah 59.893 jiwa yang terdiri dari 29.957 laki-laki dan 29.936 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Prawatan yaitu sejumlah 5.133 jiwa dan terkecil di Desa Titang sejumlah 1.656 jiwa.

Tabel IV.10. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Manisrenggo

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	NANGSRI	2.223	48,88	2.325	51,12	4.548	10,36
2	BARUKAN	1.706	50,47	1.674	49,53	3.380	7,70
3	BORANGAN	1.432	50,18	1.422	49,82	2.854	6,50
4	SUKORINI	1.711	49,24	1.764	50,76	3.475	7,91
5	NGEMPLAKSENENG	1.673	48,95	1.745	51,05	3.418	7,78
6	SAPEN	890	49,55	906	50,45	1.796	4,09
7	KECEMEN	1.112	48,41	1.185	51,59	2.297	5,23
8	TIJAYAN	1.484	50,46	1.457	49,54	2.941	6,70
9	BENDAN	1.039	49,27	1.070	50,73	2.109	4,80
10	TANJUNGSARI	1.033	49,98	1.034	50,02	2.067	4,71
11	SOLODIRAN	1.815	48,95	1.893	51,05	3.708	8,44
12	TASKOMBANG	1.657	50,12	1.649	49,88	3.306	7,53
13	KRANGGAN	871	49,18	900	50,82	1.771	4,03
14	KEBONALAS	793	48,83	831	51,17	1.624	3,70
15	LESES	1.290	50,19	1.280	49,81	2.570	5,85
16	KEPURUN	1.048	51,22	998	48,78	2.046	4,66
TOTAL		21.777	49,59	22.133	50,41	43.910	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Manisrenggo sejumlah 43.910 jiwa yang terdiri dari 21.777 laki-laki dan 22.133 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Nangsri yaitu sejumlah 4.548 jiwa dan terkecil di Desa Kebonalas sejumlah 1.624 jiwa.

Tabel IV.11. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Karangnongko

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	GUMUL	1.557	49,10	1.614	50,90	3.171	8,47
2	BANYUAENG	886	48,76	931	51,24	1.817	4,86
3	KADILAJO	1.559	50,27	1.542	49,73	3.101	8,29
4	SOMOKATON	1.253	48,72	1.319	51,28	2.572	6,87
5	JETIS	899	49,42	920	50,58	1.819	4,86
6	KARANGNONGKO	1.021	48,39	1.089	51,61	2.110	5,64
7	JAGALAN	1.261	47,86	1.374	52,14	2.635	7,04
8	DEMAKIJO	1.414	50,90	1.364	49,10	2.778	7,42
9	BLIMBING	1.792	50,39	1.764	49,61	3.556	9,50
10	KANOMAN	1.419	48,61	1.500	51,39	2.919	7,80
11	GEMAMPIR	1.154	50,39	1.136	49,61	2.290	6,12
12	JIWAN	2.089	49,71	2.113	50,29	4.202	11,23
13	LOGEDE	1.346	49,65	1.365	50,35	2.711	7,24
14	NGEMPLAK	855	49,17	884	50,83	1.739	4,65
TOTAL		18.505	49,45	18.915	50,55	37.420	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Karangnongko sejumlah 37.420 jiwa yang terdiri dari 18.505 laki-laki dan 18.915 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Jiwan yaitu sejumlah 4.202 jiwa dan terkecil di Desa Ngemplak sejumlah 1.739 jiwa.

Tabel IV.12. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Ceper

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	SREBEGAN	1.376	49,50	1.404	50,50	2.780	4,22
2	KAJEN	1.576	49,48	1.609	50,52	3.185	4,83
3	JAMBUKIDUL	1.750	48,88	1.830	51,12	3.580	5,43
4	KUJON	2.109	50,39	2.076	49,61	4.185	6,35
5	POKAK	1.390	48,87	1.454	51,13	2.844	4,31
6	PASUNGAN	1.118	49,19	1.155	50,81	2.273	3,45
7	MLESE	1.708	49,81	1.721	50,19	3.429	5,20
8	JOMBOR	1.495	50,34	1.475	49,66	2.970	4,51
9	MEGER	1.358	48,21	1.459	51,79	2.817	4,27
10	DLIMAS	1.912	49,56	1.946	50,44	3.858	5,85
11	JAMBUKULON	2.041	49,57	2.076	50,43	4.117	6,25
12	CEPER	2.095	50,36	2.065	49,64	4.160	6,31
13	KURUNG	1.638	49,71	1.657	50,29	3.295	5,00
14	CETAN	1.665	51,60	1.562	48,40	3.227	4,90
15	TEGALREJO	1.902	49,66	1.928	50,34	3.830	5,81
16	NGAWONGGO	3.054	50,64	2.977	49,36	6.031	9,15
17	KLEPU	3.066	50,20	3.041	49,80	6.107	9,26
18	KUNCEN	1.618	50,09	1.612	49,91	3.230	4,90
TOTAL		32.871	49,87	33.047	50,13	65.918	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Ceper sejumlah 65.918 jiwa yang terdiri dari 32.871 laki-laki dan 33.047 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Klepu yaitu sejumlah 6.107 jiwa dan terkecil di Desa Pasungan sejumlah 2.273 jiwa.

Tabel IV.13. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Pedan

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	TEMUWANGI	1.697	50,31	1.676	49,69	3.373	7,09
2	BEJI	1.321	51,26	1.256	48,74	2.577	5,42
3	NGAREN	1.207	49,27	1.243	50,73	2.450	5,15
4	JATIMULYO	1.111	50,00	1.111	50,00	2.222	4,67
5	JETISWETAN	1.672	49,54	1.703	50,46	3.375	7,09
6	KEDEN	2.148	49,30	2.209	50,70	4.357	9,16
7	BENDO	1.537	49,26	1.583	50,74	3.120	6,56
8	TAMBAKBOYO	1.829	49,93	1.834	50,07	3.663	7,70
9	KEDUNGAN	1.390	50,34	1.371	49,66	2.761	5,80
10	SOBAYAN	2.092	50,36	2.062	49,64	4.154	8,73
11	KALANGAN	2.843	49,84	2.861	50,16	5.704	11,99
12	TROKETON	2.501	50,38	2.463	49,62	4.964	10,43
13	KALIGAWÉ	1.629	50,12	1.621	49,88	3.250	6,83
14	LEMAHIRENG	811	50,19	805	49,81	1.616	3,40
TOTAL		23.788	49,99	23.798	50,01	47.586	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Pedan sejumlah 47.586 jiwa yang terdiri dari 23.788 laki-laki dan 23.798 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Kalangan yaitu sejumlah 5.704 jiwa dan terkecil di Desa Lemahireng sejumlah 1.616 jiwa.

Tabel IV.14. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Karangdowo

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	TULAS	1.292	50,23	1.280	49,77	2.572	5,86
2	BULUSAN	1.149	48,87	1.202	51,13	2.351	5,36
3	RINGINPUTIH	1.590	49,09	1.649	50,91	3.239	7,38
4	SOKA	528	49,44	540	50,56	1.068	2,43
5	TUMPUKAN	1.303	48,95	1.359	51,05	2.662	6,07
6	KARANGJOHO	1.209	48,73	1.272	51,27	2.481	5,65
7	DEMANGAN	1.503	49,67	1.523	50,33	3.026	6,90
8	TAMBAK	915	49,86	920	50,14	1.835	4,18
9	KARANGDOWO	1.171	49,60	1.190	50,40	2.361	5,38
10	MUNGGUNG	1.426	49,93	1.430	50,07	2.856	6,51
11	SENTONO	1.001	50,20	993	49,80	1.994	4,54
12	PUGERAN	1.084	50,58	1.059	49,42	2.143	4,88
13	NGOLODONO	1.592	50,17	1.581	49,83	3.173	7,23
14	KARANGWUNG	1.231	48,85	1.289	51,15	2.520	5,74
15	KARANGTALUN	813	49,51	829	50,49	1.642	3,74
16	BABADAN	854	48,50	907	51,50	1.761	4,01
17	TEGALAMPEL	656	49,29	675	50,71	1.331	3,03
18	BAKUNGAN	969	49,72	980	50,28	1.949	4,44
19	KUPANG	1.417	48,71	1.492	51,29	2.909	6,63
	TOTAL	21.703	49,47	22.170	50,53	43.873	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Karangdowo sejumlah 43.873 jiwa yang terdiri dari 21.703 laki-laki dan 22.170 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Ringinputih yaitu sejumlah 3.239 jiwa dan terkecil di Desa Soka sejumlah 1.068 jiwa.

Tabel IV.15. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Juwiring

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	TRASAN	2.148	50,51	2.105	49,49	4.253	7,18
2	SAWAHAN	1.644	50,54	1.609	49,46	3.253	5,50
3	JUWIRAN	1.843	49,49	1.881	50,51	3.724	6,29
4	JETIS	1.149	49,08	1.192	50,92	2.341	3,95
5	KETITANG	1.801	49,85	1.812	50,15	3.613	6,10
6	GONDANGSARI	2.061	51,27	1.959	48,73	4.020	6,79
7	SERENAN	2.140	50,33	2.112	49,67	4.252	7,18
8	TLOGORANDU	1.408	50,07	1.404	49,93	2.812	4,75
9	BOLOPLERET	1.387	49,50	1.415	50,50	2.802	4,73
10	TANJUNG	1.252	49,70	1.267	50,30	2.519	4,26
11	KENAIBAN	2.011	50,62	1.962	49,38	3.973	6,71
12	BULUREJO	1.724	48,40	1.838	51,60	3.562	6,02
13	JATEN	901	47,37	1.001	52,63	1.902	3,21
14	MRISEN	1.611	49,42	1.649	50,58	3.260	5,51
15	PUNDUNGAN	771	49,84	776	50,16	1.547	2,61
16	JUWIRING	1.026	49,35	1.053	50,65	2.079	3,51
17	KWARASAN	1.578	49,24	1.627	50,76	3.205	5,41
18	CARIKAN	1.629	49,89	1.636	50,11	3.265	5,52
19	TAJI	1.429	50,75	1.387	49,25	2.816	4,76
TOTAL		29.513	49,85	29.685	50,15	59.198	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Juwiring sejumlah 59.198 jiwa yang terdiri dari 29.513 laki-laki dan 29.685 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Trasan yaitu sejumlah 4.253 jiwa dan terkecil di Desa Pundungan sejumlah 1.547 jiwa.

Tabel IV.16. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Wonosari

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	SIDOWARNO	2.559	50,28	2.530	49,72	5.089	7,94
2	BENER	1.268	49,43	1.297	50,57	2.565	4,00
3	GUNTING	2.019	49,98	2.021	50,02	4.040	6,31
4	KINGKANG	2.762	49,58	2.809	50,42	5.571	8,70
5	JELOBO	2.198	49,85	2.211	50,15	4.409	6,88
6	LUMBUNGKEREP	1.416	49,86	1.424	50,14	2.840	4,43
7	NGREDEN	1.665	50,39	1.639	49,61	3.304	5,16
8	BULAN	1.685	50,00	1.685	50,00	3.370	5,26
9	BOTO	1.382	50,09	1.377	49,91	2.759	4,31
10	WADUNGGETAS	2.403	50,08	2.395	49,92	4.798	7,49
11	TEGALGONDO	1.687	49,94	1.691	50,06	3.378	5,27
12	BOLALI	1.242	49,78	1.253	50,22	2.495	3,89
13	SUKOREJO	879	50,11	875	49,89	1.754	2,74
14	SEKARAN	940	47,98	1.019	52,02	1.959	3,06
15	BENTANGAN	1.671	48,77	1.755	51,23	3.426	5,35
16	DUWET	2.250	50,13	2.238	49,87	4.488	7,01
17	PANDANAN	1.680	50,60	1.640	49,40	3.320	5,18
18	TELOYO	2.219	49,33	2.279	50,67	4.498	7,02
TOTAL		31.925	49,83	32.138	50,17	64.063	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Wonosari sejumlah 64.063 jiwa yang terdiri dari 31.925 laki-laki dan 32.138 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Kingkang yaitu sejumlah 5.571 jiwa dan terkecil di Desa Sukorejo sejumlah 1.754 jiwa.

Tabel IV.17. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Delanggu

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	DUKUH	997	48,92	1.041	51,08	2.038	4,79
2	JETIS	812	49,79	819	50,21	1.631	3,83
3	BUTUHAN	764	49,07	793	50,93	1.557	3,66
4	BANARAN	1.094	49,30	1.125	50,70	2.219	5,21
5	BOWAN	935	48,85	979	51,15	1.914	4,50
6	SRIBIT	1.198	48,09	1.293	51,91	2.491	5,85
7	MENDAK	1.176	49,49	1.200	50,51	2.376	5,58
8	KRECEK	850	49,36	872	50,64	1.722	4,05
9	KARANG	1.337	50,57	1.307	49,43	2.644	6,21
10	SABRANG	1.823	49,52	1.858	50,48	3.681	8,65
11	TLOBONG	1.576	49,62	1.600	50,38	3.176	7,46
12	GATAK	1.490	49,57	1.516	50,43	3.006	7,06
13	DELANGGU	2.826	49,09	2.931	50,91	5.757	13,53
14	KEPANJEN	1.888	50,97	1.816	49,03	3.704	8,70
15	SEGARAN	1.523	50,05	1.520	49,95	3.043	7,15
16	SIDOMULYO	804	50,22	797	49,78	1.601	3,76
TOTAL		21.093	49,56	21.467	50,44	42.560	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Delanggu sejumlah 42.560 jiwa yang terdiri dari 21.093 laki-laki dan 21.467 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Delanggu yaitu sejumlah 5.757 jiwa dan terkecil di Desa Butuhan sejumlah 1.557 jiwa.

Tabel IV.18. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Polanharjo

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	GLAGAHWANGI	1.604	50,42	1.577	49,58	3.181	7,69
2	KAPUNGAN	1.195	49,85	1.202	50,15	2.397	5,79
3	KAHUMAN	1.143	48,51	1.213	51,49	2.356	5,69
4	NGARAN	814	47,22	910	52,78	1.724	4,17
5	BORONGAN	999	48,76	1.050	51,24	2.049	4,95
6	NGANJAT	512	49,04	532	50,96	1.044	2,52
7	JIMUS	589	48,76	619	51,24	1.208	2,92
8	TURUS	904	47,81	987	52,19	1.891	4,57
9	POLAN	825	50,43	811	49,57	1.636	3,95
10	KARANGLO	990	49,01	1.030	50,99	2.020	4,88
11	PONGGOK	1.071	49,70	1.084	50,30	2.155	5,21
12	WANGEN	1.459	49,39	1.495	50,61	2.954	7,14
13	KEPRABON	1.357	48,31	1.452	51,69	2.809	6,79
14	KRANGGAN	1.682	50,48	1.650	49,52	3.332	8,05
15	KEBONHARJO	820	50,81	794	49,19	1.614	3,90
16	JANTI	1.299	48,78	1.364	51,22	2.663	6,44
17	SIDOWAYAH	1.453	48,91	1.518	51,09	2.971	7,18
18	SIDOHARJO	1.666	49,48	1.701	50,52	3.367	8,14
TOTAL		20.382	49,27	20.989	50,73	41.371	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Polanharjo sejumlah 41.371 jiwa yang terdiri dari 20.382 laki-laki dan 20.989 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Sidoharjo yaitu sejumlah 3.367 jiwa dan terkecil di Desa Nganjat sejumlah 1.044 jiwa.

Tabel IV.19. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Karangnom

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	JAMBAYAN	924	49,95	926	50,05	1.850	3,92
2	JUNGKARE	1.091	50,05	1.089	49,95	2.180	4,62
3	KADIREJO	869	48,25	932	51,75	1.801	3,82
4	TARUBASAN	1.444	48,77	1.517	51,23	2.961	6,28
5	TROSO	1.395	49,24	1.438	50,76	2.833	6,00
6	BLANCERAN	1.921	50,50	1.883	49,50	3.804	8,06
7	KUNDEN	1.788	50,57	1.748	49,43	3.536	7,49
8	BRANGKAL	2.061	49,59	2.095	50,41	4.156	8,81
9	BEKU	858	50,09	855	49,91	1.713	3,63
10	KARANGAN	1.684	49,36	1.728	50,64	3.412	7,23
11	KARANGANOM	1.409	49,77	1.422	50,23	2.831	6,00
12	PADAS	1.027	48,86	1.075	51,14	2.102	4,46
13	SOROPATEN	1.042	47,47	1.153	52,53	2.195	4,65
14	JURANGJERO	1.223	47,92	1.329	52,08	2.552	5,41
15	NGABEYAN	1.012	50,22	1.003	49,78	2.015	4,27
16	GLEDEG	708	49,79	714	50,21	1.422	3,01
17	GEMPOL	1.108	48,98	1.154	51,02	2.262	4,79
18	PONDOK	1.115	49,58	1.134	50,42	2.249	4,77
19	JEBLOG	631	48,35	674	51,65	1.305	2,77
TOTAL		23.310	49,41	23.869	50,59	47.179	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Karangnom sejumlah 47.179 jiwa yang terdiri dari 23.310 laki-laki dan 23.869 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Brangkal yaitu sejumlah 4.156 jiwa dan terkecil di Desa Jeblog sejumlah 1.305 jiwa.

Tabel IV.20. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Tulung

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	MUNDU	1.689	50,40	1.662	49,60	3.351	6,11
2	SEDAYU	1.559	50,39	1.535	49,61	3.094	5,64
3	POMAH	1.831	50,03	1.829	49,97	3.660	6,67
4	BONO	1.112	50,36	1.096	49,64	2.208	4,03
5	KIRINGAN	1.081	50,09	1.077	49,91	2.158	3,93
6	MAJEGAN	2.083	49,30	2.142	50,70	4.225	7,70
7	DALANGAN	1.363	48,16	1.467	51,84	2.830	5,16
8	GEDONGJETIS	1.333	48,94	1.391	51,06	2.724	4,97
9	SOROGATEN	1.689	50,63	1.647	49,37	3.336	6,08
10	BEJI	776	48,99	808	51,01	1.584	2,89
11	KEMIRI	1.255	50,12	1.249	49,88	2.504	4,56
12	SUDIMORO	1.559	50,44	1.532	49,56	3.091	5,63
13	TULUNG	2.003	49,81	2.018	50,19	4.021	7,33
14	MALANGAN	1.849	49,60	1.879	50,40	3.728	6,80
15	PUCANGMILIRAN	1.948	49,85	1.960	50,15	3.908	7,12
16	COKRO	749	50,13	745	49,87	1.494	2,72
17	DALEMAN	2.345	49,89	2.355	50,11	4.700	8,57
18	WUNUT	1.111	49,60	1.129	50,40	2.240	4,08
TOTAL		27.335	49,83	27.521	50,17	54.856	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Tulung sejumlah 54.856 jiwa yang terdiri dari 27.335 laki-laki dan 27.521 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Daleman yaitu sejumlah 4.700 jiwa dan terkecil di Desa Cokro sejumlah 1.494 jiwa.

Tabel IV.21. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Jatinom

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	JATINOM	1.323	50,59	1.292	49,41	2.615	4,25
2	BETENG	1.223	49,74	1.236	50,26	2.459	4,00
3	RANDULANANG	1.684	49,90	1.691	50,10	3.375	5,49
4	MRANGGEN	2.546	50,34	2.512	49,66	5.058	8,22
5	JEMAWAN	1.716	48,28	1.838	51,72	3.554	5,78
6	GEDAREN	1.751	49,66	1.775	50,34	3.526	5,73
7	CAWAN	1.787	51,57	1.678	48,43	3.465	5,63
8	TIBAYAN	1.990	51,26	1.892	48,74	3.882	6,31
9	BENKING	1.096	50,02	1.095	49,98	2.191	3,56
10	TEMUIRENG	1.075	50,37	1.059	49,63	2.134	3,47
11	BANDUNGAN	1.446	50,02	1.445	49,98	2.891	4,70
12	KAYUMAS	1.573	49,64	1.596	50,36	3.169	5,15
13	SOCOKANGSI	2.500	50,37	2.463	49,63	4.963	8,07
14	GLAGAH	2.409	50,14	2.396	49,86	4.805	7,81
15	KRAJAN	1.981	49,57	2.015	50,43	3.996	6,49
16	BONYOKAN	1.607	49,51	1.639	50,49	3.246	5,28
17	PANDEYAN	1.903	50,20	1.888	49,80	3.791	6,16
18	PULUHAN	1.182	49,13	1.224	50,87	2.406	3,91
TOTAL		30.792	50,05	30.734	49,95	61.526	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Jatinom sejumlah 61.526 jiwa yang terdiri dari 30.792 laki-laki dan 30.734 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Mranggen yaitu sejumlah 5.058 jiwa dan terkecil di Desa Temuireng sejumlah 2.134 jiwa.

Tabel IV.22. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Kemalang

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	BAWUKAN	1.723	50,56	1.685	49,44	3.408	8,44
2	TALUN	1.147	49,10	1.189	50,90	2.336	5,79
3	PANGGANG	796	47,38	884	52,62	1.680	4,16
4	BALERANTE	1.038	49,26	1.069	50,74	2.107	5,22
5	SIDOREJO	2.406	50,23	2.384	49,77	4.790	11,86
6	TEGALMULYO	1.322	49,76	1.335	50,24	2.657	6,58
7	TLOGOWATU	1.907	49,86	1.918	50,14	3.825	9,47
8	TANGKIL	1.604	49,51	1.636	50,49	3.240	8,03
9	BUMIHARJO	1.111	50,16	1.104	49,84	2.215	5,49
10	KENDALSARI	2.267	49,69	2.295	50,31	4.562	11,30
11	DOMPOL	1.281	49,98	1.282	50,02	2.563	6,35
12	KEMALANG	1.567	49,64	1.590	50,36	3.157	7,82
13	KEPUTRAN	1.896	49,48	1.936	50,52	3.832	9,49
TOTAL		20.065	49,70	20.307	50,30	40.372	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Kemalang sejumlah 40.372 jiwa yang terdiri dari 20.065 laki-laki dan 20.307 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Sidorejo yaitu sejumlah 4.790 jiwa dan terkecil di Desa Panggang sejumlah 1.680 jiwa.

Tabel IV.23. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Ngawen

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	MANJUNG	1.995	50,56	1.951	49,44	3.946	8,52
2	GATAK	1.228	50,68	1.195	49,32	2.423	5,23
3	DUWET	1.109	49,98	1.110	50,02	2.219	4,79
4	SENDEN	1.687	50,18	1.675	49,82	3.362	7,26
5	NGAWEN	2.307	49,26	2.376	50,74	4.683	10,11
6	KAHUMAN	1.059	48,76	1.113	51,24	2.172	4,69
7	PEPE	1.553	49,62	1.577	50,38	3.130	6,76
8	MANJUNGAN	1.128	50,97	1.085	49,03	2.213	4,78
9	KWAREN	1.518	49,77	1.532	50,23	3.050	6,58
10	MAYUNGAN	2.822	49,65	2.862	50,35	5.684	12,27
11	TEMPURSARI	1.647	50,38	1.622	49,62	3.269	7,06
12	CANDIREJO	2.635	51,12	2.520	48,88	5.155	11,13
13	DRONO	2.558	50,97	2.461	49,03	5.019	10,83
TOTAL		23.246	50,18	23.079	49,82	46.325	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Ngawen sejumlah 46.325 jiwa yang terdiri dari 23.246 laki-laki dan 23.079 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Mayungan yaitu sejumlah 5.684 jiwa dan terkecil di Desa Kahuman sejumlah 2.172 jiwa.

Tabel IV.24. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Kalikotes

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	JIMBUNG	5.620	49,49	5.735	50,51	11.355	30,19
2	NGEMPLAK	1.847	49,23	1.905	50,77	3.752	9,98
3	KALIKOTES	2.412	49,70	2.441	50,30	4.853	12,90
4	KRAJAN	1.458	50,26	1.443	49,74	2.901	7,71
5	TAMBONGWETAN	2.022	51,19	1.928	48,81	3.950	10,50
6	JOGOSETRAN	2.206	50,01	2.205	49,99	4.411	11,73
7	GEMBLEGAN	3.192	49,98	3.195	50,02	6.387	16,98
TOTAL		18.757	49,87	18.852	50,13	37.609	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Kalikotes sejumlah 37.609 jiwa yang terdiri dari 18.757 laki-laki dan 18.852 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Jimbung yaitu sejumlah 11.355 jiwa dan terkecil di Desa Krajan sejumlah 2.901 jiwa.

Tabel IV.25. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Klaten Utara

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	BARENGLOR	2.811	49,06	2.919	50,94	5.730	11,72
2	GERGUNUNG	3.910	48,72	4.115	51,28	8.025	16,41
3	SEKARSULI	1.460	50,82	1.413	49,18	2.873	5,87
4	KARANGANOM	5.266	49,74	5.321	50,26	10.587	21,65
5	KETANDAN	2.063	50,78	2.000	49,22	4.063	8,31
6	BELANGWETAN	4.326	49,42	4.427	50,58	8.753	17,90
7	JONGGRANGAN	2.084	49,17	2.154	50,83	4.238	8,67
8	JEBUGAN	2.297	49,57	2.337	50,43	4.634	9,48
TOTAL		24.217	49,52	24.686	50,48	48.903	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Klaten Utara sejumlah 48.903 jiwa yang terdiri dari 24.217 laki-laki dan 24.686 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Karanganom yaitu sejumlah 10.587 jiwa dan terkecil di Desa Sekarsuli sejumlah 2.873 jiwa.

Tabel IV.26. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Klaten Tengah

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	BARENG	2.284	48,53	2.422	51,47	4.706	11,32
2	KABUPATEN	1.730	47,91	1.881	52,09	3.611	8,69
3	KLATEN	1.844	48,34	1.971	51,66	3.815	9,18
4	TONGGALAN	2.016	48,97	2.101	51,03	4.117	9,91
5	BUNTALAN	1.941	49,14	2.009	50,86	3.950	9,51
6	MOJAYAN	3.278	49,73	3.314	50,27	6.592	15,86
7	SEMANGKAK	1.391	49,34	1.428	50,66	2.819	6,78
8	JOMBORAN	2.581	49,23	2.662	50,77	5.243	12,62
9	GUMULAN	3.346	49,91	3.358	50,09	6.704	16,13
TOTAL		20.411	49,12	21.146	50,88	41.557	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Klaten Tengah sejumlah 41.557 jiwa yang terdiri dari 20.411 laki-laki dan 21.146 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Gumulan yaitu sejumlah 6.704 jiwa dan terkecil di Desa Semangkak sejumlah 2.819 jiwa.

Tabel IV.27 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Klaten Selatan

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	GAYAMPRI	2.136	48,45	2.273	51,55	4.409	9,83
2	KAJORAN	1.607	50,82	1.555	49,18	3.162	7,05
3	GLODOGAN	2.538	49,44	2.595	50,56	5.133	11,44
4	NGALAS	1.703	50,73	1.654	49,27	3.357	7,48
5	DANGURAN	3.002	50,23	2.975	49,77	5.977	13,32
6	TRUNUH	1.758	48,83	1.842	51,17	3.600	8,02
7	SUMBEREJO	1.824	49,03	1.896	50,97	3.720	8,29
8	MERBUNG	1.802	49,07	1.870	50,93	3.672	8,19
9	TEGALYOSO	1.647	48,30	1.763	51,70	3.410	7,60
10	KARANGLO	1.816	49,39	1.861	50,61	3.677	8,20
11	NGLINGGI	1.088	48,90	1.137	51,10	2.225	4,96
12	JETIS	1.240	49,21	1.280	50,79	2.520	5,62
TOTAL		22.161	49,40	22.701	50,60	44.862	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Klaten Selatan sejumlah 44.862 jiwa yang terdiri dari 22.161 laki-laki dan 22.701 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Danguran yaitu sejumlah 5.977 jiwa dan terkecil di Desa Nglinggi sejumlah 2.225 jiwa.

2. Rasio Kepadatan Penduduk Per Kecamatan

Tabel IV.28. Rasio Kepadatan Penduduk Per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33. 10 KLATEN						
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Luas Wilayah (KM2)	Kepadatan Penduduk
	Kode	Nama	n	%		
1	33.10.01	PRAMBANAN	52.712	4,07	24,43	2158
2	33.10.02	GANTIWARNO	39.091	3,01	25,64	1525
3	33.10.03	WEDI	52.716	4,07	24,38	2162
4	33.10.04	BAYAT	64.374	4,96	39,43	1633
5	33.10.05	CAWAS	58.339	4,50	34,47	1692
6	33.10.06	TRUCUK	80.568	6,21	33,81	2383
7	33.10.07	KEBONARUM	19.911	1,54	12,98	1534
8	33.10.08	JOGONALAN	59.893	4,62	9,67	6194
9	33.10.09	MANISRENGGO	43.910	3,39	26,7	1645
10	33.10.10	KARANGNONGKO	37.420	2,89	26,96	1388
11	33.10.11	CEPER	65.918	5,08	26,74	2465
12	33.10.12	PEDAN	47.586	3,67	16,99	2801
13	33.10.13	KARANGDOWO	43.873	3,38	24,44	1795
14	33.10.14	JUWIRING	59.198	4,57	19,17	3088
15	33.10.15	WONOSARI	64.063	4,94	29,23	2192
16	33.10.16	DELANGGU	42.560	3,28	29,79	1429
17	33.10.17	POLANHARJO	41.371	3,19	31,14	1329
18	33.10.18	KARANGANOM	47.179	3,64	18,77	2514
19	33.10.19	TULUNG	54.856	4,23	23,84	2301
20	33.10.20	JATINOM	61.526	4,74	24,06	2557
21	33.10.21	KEMALANG	40.372	3,11	32	1262
22	33.10.22	NGAWEN	46.325	3,57	35,53	1304
23	33.10.23	KALIKOTES	37.609	2,90	51,66	728
24	33.10.24	KLATEN UTARA	48.903	3,77	14,43	3389
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	41.557	3,20	8,92	4659
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	44.862	3,46	10,38	4322
Jumlah			1.296.692	100,00	655,56	1978

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Angka kepadatan penduduk merupakan perbandingan dari jumlah penduduk (jiwa) dengan luas wilayah (km²). Kabupaten Klaten merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki kepadatan penduduk yang relatif tinggi. Angka kepadatan penduduk Kabupaten Klaten adalah 1.978 jiwa/km² artinya setiap km² dihuni oleh 1.978 jiwa. Kepadatan penduduk tahun 2023 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 1.947 jiwa/km².

Jika dilihat dari persebaran penduduk di setiap kecamatan, Kecamatan Jogonalan merupakan kecamatan yang paling padat di wilayah Kabupaten Klaten dengan kepadatan mencapai 6.194 jiwa/km². Adapun kecamatan yang memiliki kepadatan terendah adalah Kecamatan Kalikotes 728 jiwa/km².

Salah satu dampak dari tingginya kepadatan penduduk adalah penurunan kualitas penduduk antara lain dalam hal pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan pendapatan penduduk. Rasio kepadatan penduduk harus menjadi perhatian pemerintah daerah demi keberhasilan pembangunan yang keberlanjutan dalam perencanaan tata ruang dan tata kelola lingkungan.

3. Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan

Tabel IV.29. Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33. 10 KLATEN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Sekarang		Jumlah Penduduk Periode Sebelum		Jumlah Laju Pertumbuhan Penduduk
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.10.01	PRAMBANAN	52.712	4,07	52.068	4,05	1,24
2	33.10.02	GANTIWARNO	39.091	3,01	38.875	3,02	0,56
3	33.10.03	WEDI	52.716	4,07	52.355	4,07	0,69
4	33.10.04	BAYAT	64.374	4,96	64.083	4,98	0,45
5	33.10.05	CAWAS	58.339	4,50	57.990	4,51	0,60
6	33.10.06	TRUCUK	80.568	6,21	79.933	6,21	0,79
7	33.10.07	KEBONARUM	19.911	1,54	19.868	1,54	0,22
8	33.10.08	JOGONALAN	59.893	4,62	59.487	4,62	0,68
9	33.10.09	MANISRENGGO	43.910	3,39	43.566	3,39	0,79
10	33.10.10	KARANGNONGKO	37.420	2,89	37.125	2,89	0,79
11	33.10.11	CEPER	65.918	5,08	65.369	5,08	0,84
12	33.10.12	PEDAN	47.586	3,67	47.210	3,67	0,80
13	33.10.13	KARANGDOWO	43.873	3,38	43.639	3,39	0,54
14	33.10.14	JUWIRING	59.198	4,57	58.784	4,57	0,70
15	33.10.15	WONOSARI	64.063	4,94	63.370	4,92	1,09
16	33.10.16	DELANGGU	42.560	3,28	42.342	3,29	0,51
17	33.10.17	POLANHARJO	41.371	3,19	41.194	3,20	0,43
18	33.10.18	KARANGANOM	47.179	3,64	46.725	3,63	0,97
19	33.10.19	TULUNG	54.856	4,23	54.430	4,23	0,78
20	33.10.20	JATINOM	61.526	4,74	60.752	4,72	1,27
21	33.10.21	KEMALANG	40.372	3,11	39.907	3,10	1,17
22	33.10.22	NGAWEN	46.325	3,57	46.144	3,59	0,39
23	33.10.23	KALIKOTES	37.609	2,90	37.307	2,90	0,81
24	33.10.24	KLATEN UTARA	48.903	3,77	48.379	3,76	1,08
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	41.557	3,20	41.238	3,20	0,77
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	44.862	3,46	44.571	3,46	0,65
Jumlah			1.296.692	100,00	1.286.711	100,00	0,78

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negatif maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya.

Jumlah laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Klaten tahun 2023 adalah 0,78. Adapun jumlah laju pertumbuhan penduduk tertinggi di Kecamatan Jatinom yaitu sebesar 1,27, sedangkan jumlah laju pertumbuhan penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Kebonarum dengan angka laju pertumbuhan sebesar 0,22. Laju pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis yang meliputi kelahiran, kematian, dan migrasi, serta faktor-faktor non demografis antara lain kesehatan dan tingkat pendidikan.

B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

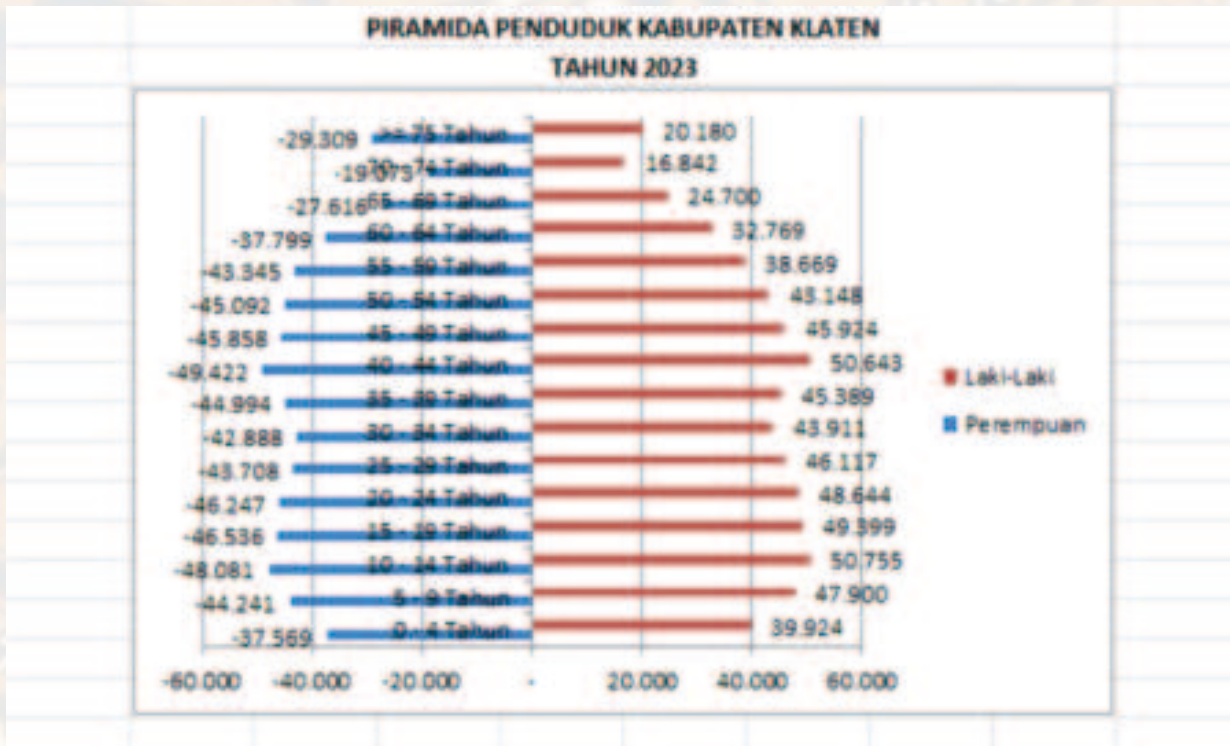
1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Piramida dan Rasio Ketergantungan

Tabel IV.30. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 33. 10 KLATEN							
No	Kelompok Umur	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0 - 4 Tahun	39.924	3,08	37.569	2,90	77.493	5,98
2	5 - 9 Tahun	47.900	3,69	44.241	3,41	92.141	7,11
3	10 - 14 Tahun	50.755	3,91	48.081	3,71	98.836	7,62
4	15 - 19 Tahun	49.399	3,81	46.536	3,59	95.935	7,40
5	20 - 24 Tahun	48.644	3,75	46.247	3,57	94.891	7,32
6	25 - 29 Tahun	46.117	3,56	43.708	3,37	89.825	6,93
7	30 - 34 Tahun	43.911	3,39	42.888	3,31	86.799	6,69
8	35 - 39 Tahun	45.389	3,50	44.994	3,47	90.383	6,97
9	40 - 44 Tahun	50.643	3,91	49.422	3,81	100.065	7,72
10	45 - 49 Tahun	45.924	3,54	45.858	3,54	91.782	7,08
11	50 - 54 Tahun	43.148	3,33	45.092	3,48	88.240	6,81
12	55 - 59 Tahun	38.669	2,98	43.345	3,34	82.014	6,32
13	60 - 64 Tahun	32.769	2,53	37.799	2,92	70.568	5,44
14	65 - 69 Tahun	24.700	1,90	27.616	2,13	52.316	4,03
15	70 - 74 Tahun	16.842	1,30	19.073	1,47	35.915	2,77
16	>= 75 Tahun	20.180	1,56	29.309	2,26	49.489	3,82
TOTAL		644.914	49,74	651.778	50,26	1.296.692	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Komposisi penduduk yang sering digunakan untuk analisis perencanaan pembangunan adalah komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dimana hal tersebut merupakan karakteristik penduduk yang pokok. Struktur umur penduduk dipengaruhi oleh tiga variabel demografi yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Jumlah penduduk Kabupaten Klaten, untuk jenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, dimana jumlah penduduk laki-laki 644.914 jiwa atau 49,74% dan jumlah penduduk perempuan 651.778 jiwa atau 50,26%. Komposisi umur dan jenis kelamin dapat digambarkan secara grafik dengan piramida penduduk.



Gambar IV.1. Piramida Penduduk Kabupaten Klaten

Pada piramida penduduk Kabupaten Klaten tahun 2023, komposisi penduduk tertinggi berada pada rentang umur 40-44 tahun dimana komposisi penduduk laki-laki sebesar 3,91% dan penduduk perempuan 3,81% dengan total jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada rentang umur tersebut sebanyak 100.065 jiwa. Adapun komposisi penduduk terkecil berada pada rentang umur 70-74 tahun dengan persentase penduduk laki-laki sebesar 1,30% dan penduduk perempuan 1,47%.

Tabel IV.31. Kelompok Usia (Muda, Produktif, Tua)Penduduk Kabupaten Klaten

Kabupaten/Kota : 33. 10 KLATEN			
No	Kelompok Usia	Jumlah	
		n	%
1	Muda	268.470	20,70
2	Produktif	890.502	68,67
3	Tua	137.720	10,62
TOTAL		1.296.692	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Rasio ketergantungan penduduk digunakan sebagai indikator untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini menunjukkan beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Pada kelompok Usia Muda adalah kelompok umur yang belum produktif yaitu sebesar 20,70% atau 268.470 anak, dan kelompok Usia Tua merupakan kelompok umur yang tidak produktif yaitu sebesar 10,62 % atau 137.720 orang. Untuk Kabupaten Klaten, kelompok umur non produktif tersebut adalah sebesar 31,32%, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif mempunyai beban tanggungan sebanyak 31 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif. Adapun kelompok umur produktif di Kabupaten Klaten adalah sebesar 890.502 orang atau 68,67%.



Gambar IV.2. Grafik Rasio Ketergantungan Penduduk

2. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Kawin

Tabel IV.32. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Kabupaten/Kota : 33. 10 KLATEN							
No	Status Perkawinan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Cerai Mati	19.688	1,52	67.191	5,18	86.879	6,70
2	Cerai Hidup	10.019	0,77	14.780	1,14	24.799	1,91
3	Kawin	320.501	24,72	326.883	25,21	647.384	49,93
4	Belum Kawin	294.706	22,73	242.924	18,73	537.630	41,46
JUMLAH		644.914	49,74	651.778	50,26	1.296.692	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada kurun waktu dan wilayah tertentu berguna bagi pemerintah dalam hal pelaksanaan program kependudukan terutama dalam upaya meningkatkan kualitas keluarga. Status perkawinan dikategorikan menjadi empat kategori, antara lain yaitu belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati.

Untuk Kabupaten Klaten, status “**kawin**” memiliki persentase tertinggi dibandingkan kategori yang lain yaitu sebesar 49,93% atau 647.384 orang dimana proporsi laki-laki lebih rendah dibandingkan perempuan, yang kedua yaitu kategori “**belum kawin**” sebesar 41,46% dimana proporsi laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Untuk cerai mati persentasenya sebesar 6,70%. Adapun status perkawinan yang terkecil adalah cerai hidup yaitu sebesar 1,91% atau sebanyak 24.799 orang dimana proporsi perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.



Gambar IV.3. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel IV.33. Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JML PERKAWINAN	JML PENDUDUK PERTENGAHAN	ANGKA PERKAWINAN KASAR
1	PRAMBANAN	283	41962	0,67
2	GANTIWARNO	211	31252	0,68
3	WEDI	320	42194	0,76
4	BAYAT	307	50837	0,60
5	CAWAS	277	47281	0,59
6	TRUCUK	429	63771	0,67
7	KEBONARUM	128	16016	0,80
8	JOGONALAN	391	47795	0,82
9	MANISRENGGO	240	34674	0,69
10	KARANGNONGKO	193	29930	0,64
11	CEPER	347	52439	0,66
12	PEDAN	193	37957	0,51
13	KARANGDOWO	222	35719	0,62
14	JUWIRING	269	47197	0,57
15	WONOSARI	304	50614	0,60
16	DELANGGU	219	34243	0,64
17	POLANHARJO	215	33049	0,65
18	KARANGANOM	243	37340	0,65
19	TULUNG	278	42774	0,65
20	JATINOM	260	48056	0,54
21	KEMALANG	216	31626	0,68
22	NGAWEN	254	36611	0,69
23	KALIKOTES	216	29664	0,73
24	KLATEN UTARA	282	38926	0,72
25	KLATEN TENGAH	245	33534	0,73
26	KLATEN SELATAN	282	38926	0,72
TOTAL		6824	1.034.387	0,66

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Pernikahan adalah kemitraan yang mengikat yang disahkan oleh hukum antara dua orang dewasa tanpa adanya paksaan. Di Indonesia pemerintah sudah mengatur pernikahan dalam Undang-Undang No.16 Tahun 2019 sebagai Perubahan Atas Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang perkawinan yang dijelaskan bahwa perkawinan hanya diizinkan bila pihak laki-laki dan perempuan telah mencapai usia minimal 19 tahun.

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun di suatu periode tertentu. Untuk Kabupaten Klaten angka perkawinan kasarnya adalah 0,66. Angka ini menunjukkan rasio penduduk status kawin tanpa memperdulikan urutan perkawinan dan umur pelaku perkawinan tersebut, baik yang usianya sudah pantas maupun yang belum.

Jika dilihat dari setiap kecamatan di Kabupaten Klaten, Kecamatan Jogonalan merupakan kecamatan yang memiliki angka perkawinan kasar tertinggi yaitu 0,82 dibandingkan dengan kecamatan lain. Adapun angka perkawinan kasar terendah berada di Kecamatan Pedan yaitu dengan 0,51.

Tabel IV.34. Angka Perkawinan Umum per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JML PERKAWINAN	PENDUDUK 15THN LEBIH	ANGKA PERKAWINAN UMUM
1	PRAMBANAN	283	41.820	0,68
2	GANTIWARNO	211	31.116	0,68
3	WEDI	320	42.039	0,76
4	BAYAT	307	50.588	0,61
5	CAWAS	277	47.138	0,59
6	TRUCUK	429	63.587	0,67
7	KEBONARUM	128	15.958	0,80
8	JOGONALAN	391	47.601	0,82
9	MANISRENGGO	240	34.585	0,69
10	KARANGNONGKO	193	29.808	0,65
11	CEPER	347	52.278	0,66
12	PEDAN	193	37.823	0,51
13	KARANGDOWO	222	35.464	0,63
14	JUWIRING	269	47.029	0,57
15	WONOSARI	304	50.507	0,60
16	DELANGGU	219	34.078	0,64
17	POLANHARJO	215	32.863	0,65
18	KARANGANOM	243	37.299	0,65
19	TULUNG	278	42.676	0,65
20	JATINOM	260	48.079	0,54
21	KEMALANG	216	31.582	0,68
22	NGAWEN	254	36.511	0,70
23	KALIKOTES	216	29.605	0,73
24	KLATEN UTARA	282	38.895	0,73
25	KLATEN TENGAH	245	33.430	0,73
26	KLATEN SELATAN	282	38.895	0,73
TOTAL		6.824	1.031.254	0,66

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk berstatus kawin terhadap penduduk berusia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun pada periode tertentu. Sama halnya dengan angka perkawinan kasar, angka perkawinan umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk kawin, namun pembagiannya adalah penduduk berusia 15 tahun keatas dimana usia tersebut lebih berisiko untuk kawin. Penduduk yang berusia dibawah 15 tahun tidak diikutsertakan karena pada usia tersebut umumnya tidak berisiko kawin.

Untuk Kabupaten Klaten, angka perkawinan umum sebesar 0,66. Adapun angka perkawinan umum tertinggi berada di Kecamatan Jogonalan dengan 0,82 dan yang terendah berada di Kecamatan Pedan dengan 0,51.

Tabel IV.35. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 33. 10 KLATEN						
No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Penduduk Berstatus Kawin	Angka Perkawinan Kasar
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah	
1	15 - 19 Tahun	49.399	46.536	95.935	93.953	2,12
2	20 - 24 Tahun	48.644	46.247	94.891	94.810	20,55
3	25 - 29 Tahun	46.117	43.708	89.825	89.983	31,24
4	30 - 34 Tahun	43.911	42.888	86.799	87.038	10,13
5	35 - 39 Tahun	45.389	44.994	90.383	90.429	4,32
6	40 - 44 Tahun	50.643	49.422	100.065	100.132	2,43
7	45 - 49 Tahun	45.924	45.858	91.782	91.867	1,57
8	50 - 54 Tahun	43.148	45.092	88.240	88.512	1,01
9	55 - 59 Tahun	38.669	43.345	82.014	82.443	0,67
10	60 - 64 Tahun	32.769	37.799	70.568	71.188	0,48
11	65 - 69 Tahun	24.700	27.616	52.316	53.085	0,24
12	70 - 74 Tahun	16.842	19.073	35.915	36.641	0,25
13	>= 75 Tahun	20.180	29.309	49.489	51.378	0,16
Jumlah		506.335	521.887	1.028.222	1.031.459	75,17

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

$$\text{Angka Perkawinan Laki-laki} = \frac{\text{Jumlah penduduk laki-laki berstatus kawin}}{\text{jumlah penduduk laki-laki}} \times 1000$$

$$\text{Angka Perkawinan Perempuan} = \frac{\text{Jumlah penduduk perempuan berstatus kawin}}{\text{jumlah penduduk perempuan}} \times 1000$$

Angka perkawinan spesifik merupakan angka perkawinan berdasarkan umur dan jenis kelamin yaitu menginformasikan perbandingan perkawinan antar kelompok umur dan antar jenis kelamin. Berdasarkan table di atas angka perkawinan spesifik tahun 2023 pada kelompok umur 15-19 tahun adalah 2,12 artinya dari 1000 penduduk usia 15-19 tahun, terdapat 2-3 penduduk yang melakukan perkawinan.

Dari angka tersebut, dapat diketahui bahwa anak yang melakukan perkawinan usia 25-29 tahun lebih banyak daripada kelompok usia lainnya. Dengan diketahuinya angka perkawinan menurut umur dan jenis kelamin dapat memberikan gambaran kepada pemerintah untuk pengembangan program-program yang ditujukan kepada remaja terutama tentang penundaan perkawinan.

Tabel IV.36 Angka Perceraian Kasar per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JML PERCERAIAN	JML PENDUDUK PERTENGAHAN	ANGKA PERCERAIAN KASAR
1	PRAMBANAN	89	41.962	0,21
2	GANTIWARNO	77	31.252	0,25
3	WEDI	71	42.194	0,17
4	BAYAT	80	50.837	0,16
5	CAWAS	65	47.281	0,14
6	TRUCUK	97	63.771	0,15
7	KEBONARUM	32	16.016	0,20
8	JOGONALAN	76	47.795	0,16
9	MANISRENGGO	63	34.674	0,18
10	KARANGNONGKO	38	29.930	0,13
11	CEPER	78	52.439	0,15
12	PEDAN	48	37.957	0,13
13	KARANGDOWO	46	35.719	0,13
14	JUWIRING	73	47.197	0,15
15	WONOSARI	69	50.614	0,14
16	DELANGGU	61	34.243	0,18
17	POLANHARJO	39	33.049	0,12
18	KARANGANOM	52	37.340	0,14
19	TULUNG	68	42.774	0,16
20	JATINOM	63	48.056	0,13
21	KEMALANG	41	31.626	0,13
22	NGAWEN	72	36.611	0,20
23	KALIKOTES	41	29.664	0,14
24	KLATEN UTARA	51	38.926	0,13
25	KLATEN TENGAH	52	33.534	0,16
26	KLATEN SELATAN	61	35.998	0,17
TOTAL		1603	1.031.459	0,16

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Angka perceraian kasar menunjukkan persentase penduduk yang mempunyai status cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Adanya perceraian dapat mengurangi fertilitas. Secara keseluruhan ada sebanyak 0,16. Angka peceraian kasar terendah berada di Kecamatan Polanharjo dengan angka 0,12. Angka peceraian kasar tertinggi berada di Kecamatan Gantiwarno dengan angka 0,25.

Tabel IV.37 Angka Perceraian Umum per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JML PERCERAIAN	PENDUDUK 15 THN LEBIH	ANGKA PERCERAIAN UMUM
1	PRAMBANAN	89	41.962	0,21
2	GANTIWARNO	77	31.252	0,25
3	WEDI	71	42.194	0,17
4	BAYAT	80	50.837	0,16
5	CAWAS	65	47.281	0,14
6	TRUCUK	97	63.771	0,15
7	KEBONARUM	32	16.016	0,20
8	JOGONALAN	76	47.795	0,16
9	MANISRENGGO	63	34.674	0,18
10	KARANGNONGKO	38	29.930	0,13
11	CEPER	78	52.439	0,15
12	PEDAN	48	37.957	0,13
13	KARANGDOWO	46	35.719	0,13
14	JUWIRING	73	47.197	0,15
15	WONOSARI	69	50.614	0,14
16	DELANGGU	61	34.243	0,18
17	POLANHARJO	39	33.049	0,12
18	KARANGANOM	52	37.340	0,14
19	TULUNG	68	42.774	0,16
20	JATINOM	63	48.056	0,13
21	KEMALANG	41	31.626	0,13
22	NGAWEN	72	36.611	0,20
23	KALIKOTES	41	29.664	0,14
24	KLATEN UTARA	51	38.926	0,13
25	KLATEN TENGAH	52	33.534	0,16
26	KLATEN SELATAN	61	35.998	0,17
TOTAL		1603	1.031.459	0,16

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Angka perceraian umum di Kabupaten Klaten adalah 0,16. Dari tabel di atas terlihat bahwa Angka Perceraian Umum tertinggi tahun 2023 di Kecamatan Gantiwarno. Sementara Angka Perceraian Umum terendah tahun 2023 adalah Kecamatan Polanharjo sebesar 0,12.

3. Profil Kependudukan dari Aspek Keluarga

Tabel IV.38 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33. 10 KLATEN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Jumlah Keluarga		Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.10.01	PRAMBANAN	52.712	4,07	18.629	4,07	1,80
2	33.10.02	GANTIWARNO	39.091	3,01	14.299	3,12	1,70
3	33.10.03	WEDI	52.716	4,07	19.083	4,17	1,80
4	33.10.04	BAYAT	64.374	4,96	21.992	4,80	1,90
5	33.10.05	CAWAS	58.339	4,50	21.232	4,64	1,70
6	33.10.06	TRUCUK	80.568	6,21	27.711	6,05	1,90
7	33.10.07	KEBONARUM	19.911	1,54	7.298	1,59	1,70
8	33.10.08	JOGONALAN	59.893	4,62	21.414	4,68	1,80
9	33.10.09	MANISRENGGO	43.910	3,39	15.599	3,41	1,80
10	33.10.10	KARANGNONGKO	37.420	2,89	13.516	2,95	1,80
11	33.10.11	CEPER	65.918	5,08	23.196	5,07	1,80
12	33.10.12	PEDAN	47.586	3,67	16.938	3,70	1,80
13	33.10.13	KARANGDOWO	43.873	3,38	16.177	3,53	1,70
14	33.10.14	JUWIRING	59.198	4,57	20.888	4,56	1,80
15	33.10.15	WONOSARI	64.063	4,94	22.332	4,88	1,90
16	33.10.16	DELANGGU	42.560	3,28	15.340	3,35	1,80
17	33.10.17	POLANHARJO	41.371	3,19	14.945	3,26	1,80
18	33.10.18	KARANGANOM	47.179	3,64	16.758	3,66	1,80
19	33.10.19	TULUNG	54.856	4,23	19.142	4,18	1,90
20	33.10.20	JATINOM	61.526	4,74	21.343	4,66	1,90
21	33.10.21	KEMALANG	40.372	3,11	13.904	3,04	1,90
22	33.10.22	NGAWEN	46.325	3,57	15.888	3,47	1,90
23	33.10.23	KALIKOTES	37.609	2,90	12.964	2,83	1,90
24	33.10.24	KLATEN UTARA	48.903	3,77	16.752	3,66	1,90
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	41.557	3,20	14.743	3,22	1,80
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	44.862	3,46	15.774	3,45	1,80
Jumlah			1.296.692	100,00	457.857	100,00	1,80

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang dibentuk dari adanya hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan yang mengikat diri satu sama lain atau dinamakan pernikahan. Keluarga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidup demi tercapainya kesejahteraan sosial. Tingkat kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari sudut pandang banyaknya anggota keluarga.

Kepala keluarga di Kabupaten Klaten tersebar di 26 kecamatan. Nilai rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Klaten sebesar 1,80 artinya pada setiap keluarga rata-rata terdiri dari 1-2 orang anggota keluarga. Berdasarkan data diatas, rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Klaten terdiri dari 1-2 orang.

Tabel IV.39 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga

Kabupaten/Kota : 33. 10 KLATEN							
No	Kelompok Umur	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Kepala Keluarga	356.425	55,27	101.432	15,56	457.857	35,31
2	Suami	11	0	0	0	11	0
3	Istri	0	0	307.036	47,11	307.036	23,68
4	Anak	279.882	43,40	232.209	35,63	512.091	39,49
5	Menantu	53	0,01	104	0,02	157	0,01
6	Cucu	3.839	0,60	3.166	0,49	7.005	0,54
7	Orang Tua	379	0,06	2.679	0,41	3.058	0,24
8	Mertua	88	0,01	634	0,10	722	0,06
9	Family Lain	3.610	0,56	3.833	0,59	7.443	0,57
10	Pembantu	1	0	9	0	10	0
11	Lainnya	626	0,10	676	0,10	1.302	0,10
TOTAL		644.914	100	651.778	100,00	1.296.692	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Status hubungan dalam keluarga digunakan untuk mengetahui posisi anggota keluarga dengan kepala keluarga. Dilihat dari tabel jumlah penduduk berdasarkan status hubungan dalam keluarga status terbesar adalah anak yaitu sebanyak 512.091 jiwa atau sebesar 39,49%, dengan jumlah anak laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 279.882 jiwa dibandingkan dengan anak perempuan yaitu sebesar 232.209 jiwa.

Status kedua terbesar hubungan dalam keluarga adalah kepala keluarga sebanyak 457.857 jiwa atau sebesar 35.31% dengan jumlah laki-laki sebesar 356.425 jiwa dan perempuan 101.432 jiwa. Sedangkan status ketiga terbesar hubungan dalam keluarga adalah istri sebanyak 307.036 jiwa atau sebesar 23,68%.

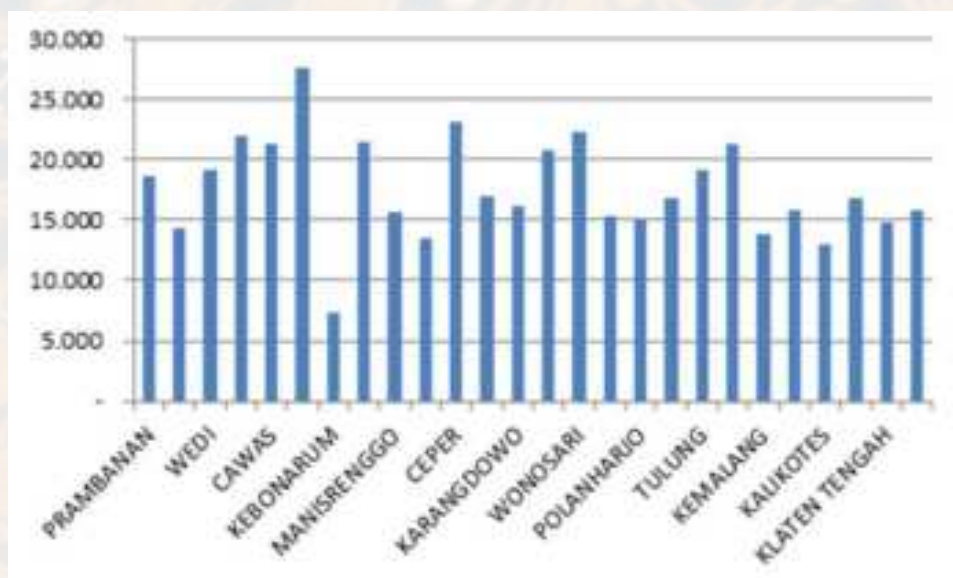
Tabel IV.40 Jumlah Kepala Keluarga per Kecamatan

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	PRAMBANAN	14.473	3,16	4.156	0,91	18.629	4,07
2	GANTIWARNO	10.933	2,39	3.366	0,74	14.299	3,12
3	WEDI	14.597	3,19	4.486	0,98	19.083	4,17
4	BAYAT	17.554	3,83	4.438	0,97	21.992	4,80
5	CAWAS	16.464	3,60	4.768	1,04	21.232	4,64
6	TRUCUK	22.170	4,84	5.541	1,21	27.711	6,05
7	KEBONARUM	5.440	1,19	1.858	0,41	7.298	1,59
8	JOGONALAN	16.447	3,59	4.967	1,08	21.414	4,68
9	MANISRENGGO	12.346	2,70	3.253	0,71	15.599	3,41
10	KARANGNONGKO	10.465	2,29	3.051	0,67	13.516	2,95
11	CEPER	17.974	3,93	5.222	1,14	23.196	5,07
12	PEDAN	13.162	2,87	3.776	0,82	16.938	3,70
13	KARANGDOWO	12.504	2,73	3.673	0,80	16.177	3,53
14	JUWIRING	16.076	3,51	4.812	1,05	20.888	4,56
15	WONOSARI	17.368	3,79	4.964	1,08	22.332	4,88
16	DELANGGU	11.586	2,53	3.754	0,82	15.340	3,35
17	POLANHARJO	11.345	2,48	3.600	0,79	14.945	3,26
18	KARANGANOM	12.942	2,83	3.816	0,83	16.758	3,66
19	TULUNG	15.141	3,31	4.001	0,87	19.142	4,18
20	JATINOM	17.124	3,74	4.219	0,92	21.343	4,66
21	KEMALANG	11.592	2,53	2.312	0,50	13.904	3,04
22	NGAWEN	12.447	2,72	3.441	0,75	15.888	3,47
23	KALIKOTES	10.220	2,23	2.744	0,60	12.964	2,83
24	KLATEN UTARA	13.052	2,85	3.700	0,81	16.752	3,66
25	KLATEN TENGAH	10.960	2,39	3.783	0,83	14.743	3,22
26	KLATEN SELATAN	12.043	2,63	3.731	0,81	15.774	3,45
TOTAL		356.425	77,85	101.432	22,15	457.857	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Wilayah Kabupaten Klaten terdiri dari 26 kecamatan. Tabel IV.40 menunjukkan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang ada di 26 wilayah tersebut. Ada sebanyak 457.857 jiwa penduduk laki-laki dan perempuan yang tersebar di beberapa kecamatan. Kecamatan dengan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tertinggi berada di Kecamatan Trucuk, sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan terendah berada di Kecamatan Kebonarum.

Gambar IV.4. Grafik Jumlah Kepala Keluarga per Kecamatan



Tabel IV.41 Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Status Kawin dan Kelompok Umur

No	Umur	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
1	15-19	272	148	10	-
2	20-24	1.352	3.463	269	22
3	25-29	1.577	18.560	1.177	130
4	30-34	1.212	30.448	2.142	409
5	35-39	1.282	35.424	3.019	858
6	40-44	1.566	43.765	3.388	1.927
7	45-49	1.987	41.272	3.409	3.244
8	50-54	2.100	40.049	2.898	5.705
9	55-59	2.077	36.389	2.413	9.180
10	60-64	1.545	30.773	1.692	12.085
11	65-69	907	22.643	1.024	12.933
12	70-74	487	14.981	599	11.951
13	>75	411	16.372	561	24.675
Jumlah		16.775	334.287	22.601	83.119

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

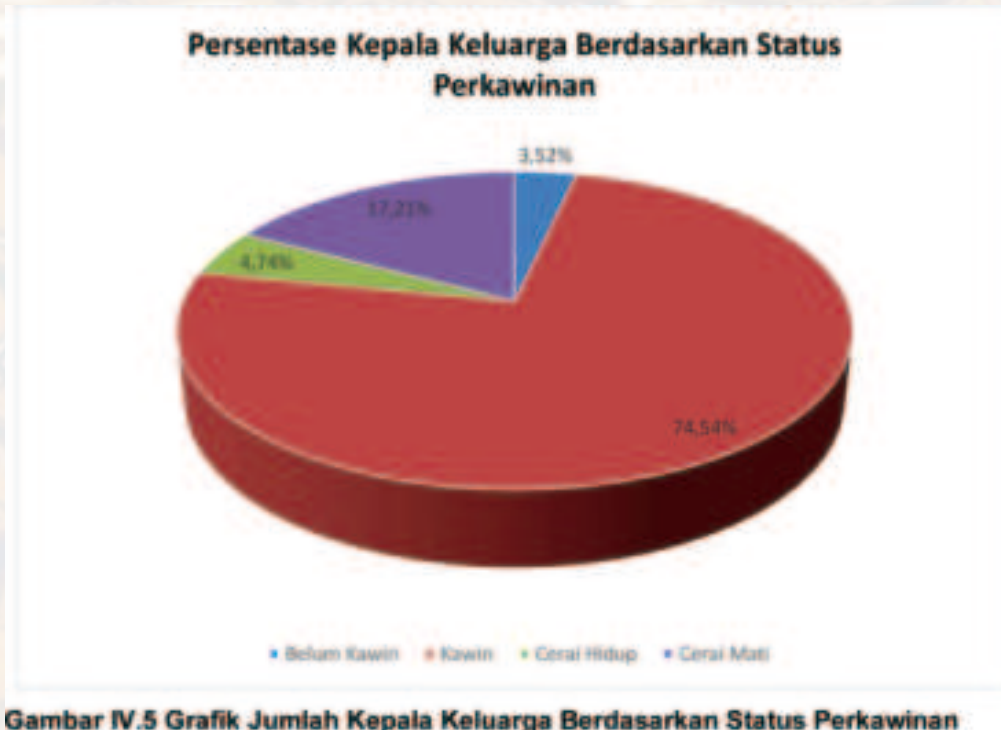
Informasi yang terdapat pada data jumlah penduduk berdasarkan kelompok status kawin dan umur dapat digunakan untuk mengetahui gambaran keadaan sosial dan ekonomi keluarga yang dikepalai oleh laki-laki ataupun perempuan.

Adapun jumlah penduduk yang berstatus kawin tertinggi berada pada umur 40-44 yaitu sebanyak 43.765 jiwa atau ada 13,09% . Jumlah penduduk yang berstatus kawin terendah pada umur 15-19 sebanyak 148 jiwa (0,04%), sedangkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup tertinggi pada umur 45-49 jiwa atau ada 15,08%.

Tabel IV.42 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan dan Jenis Kelamin

NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN			KAWIN			CERAI HIDUP			CERAI MATI		
		Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
1	IRAMBANAN	365	244	609	12.956	876	13.832	431	431	1.062	721	2.605	3.326
2	GANTIWARNO	388	279	667	9.621	485	10.106	302	447	749	622	2.155	2.777
3	WEDI	453	359	812	12.815	669	13.484	411	548	959	918	2.910	3.828
4	BAYAT	414	276	690	15.847	743	16.490	389	536	925	904	2.983	3.887
5	CAWAS	337	312	649	14.773	778	15.551	380	550	930	974	3.128	4.102
6	TRUCUK	446	382	828	20.019	888	20.907	504	700	1.204	1.201	3.571	4.772
7	KEBONARUM	189	155	344	4.775	261	5.036	160	249	409	336	1.193	1.529
8	JOGONALAN	473	371	844	14.510	867	15.377	473	650	1.123	981	3.079	4.070
9	MANISRENGGO	252	190	442	11.168	586	11.754	329	448	777	597	2.029	2.626
10	KARANGONGKO	231	227	458	9.459	558	10.017	248	362	610	527	1.906	2.431
11	CEPER	544	407	951	15.977	849	16.826	480	718	1.198	973	3.248	4.221
12	PEDAN	402	300	702	11.678	715	12.393	336	452	788	746	2.509	3.053
13	KARANGDOWO	289	228	517	11.152	648	11.800	302	450	752	761	2.347	3.108
14	JUWIRING	411	261	672	14.325	854	15.179	413	674	1.087	927	3.023	3.950
15	WONOSARI	476	338	814	15.515	944	16.459	466	705	1.171	911	2.977	3.888
16	DELANGGI	380	330	710	10.145	534	10.679	355	545	900	708	2.345	3.051
17	POLANHARJO	314	307	621	10.114	525	10.639	278	441	719	639	2.327	2.966
18	KARANGANOM	342	257	599	11.586	571	12.157	303	515	818	701	2.473	3.174
19	TULUNG	307	216	523	13.763	859	14.622	367	544	911	704	2.382	3.086
20	JATINOM	346	265	611	15.583	766	16.349	373	516	889	827	2.672	3.494
21	KEMALANG	144	138	282	10.903	463	11.366	187	308	495	358	1.403	1.761
22	NGAWEN	373	266	639	10.985	453	11.438	337	487	824	752	2.235	2.987
23	KALIKOTES	249	156	405	9.174	430	9.604	275	391	666	522	1.787	2.289
24	KLATEN UTARA	356	312	708	11.599	532	12.131	357	563	920	700	2.283	2.993
25	KLATEN TENGAH	462	456	918	9.529	498	10.027	400	554	954	569	2.275	2.844
26	KLATEN SELATAN	398	371	769	10.613	527	11.140	395	566	961	637	2.267	2.904
Total		9.381	7.403	16.784	318.576	14.579	335.153	9.251	13.590	22.801	19.219	63.900	83.119

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023



Gambar IV.5 Grafik Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

Kepala keluarga merupakan seseorang laki-laki atau perempuan yang mempunyai tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup keluarga. Informasi yang disajikan pada data tersebut dapat digunakan untuk mengetahui jumlah kepala keluarga yang berstatus belum kawin, kawin, cerai hidup, dan cerai mati.

Berdasarkan data tersebut terlihat ada sebanyak 457.857 kepala keluarga di Kabupaten Klaten dengan jumlah kepala keluarga laki-laki ada 356.425 dan ada 101.432 kepala keluarga perempuan. Hal itu menunjukkan kepala keluarga yang dikepalai oleh laki-laki lebih banyak dibandingkan kepala keluarga yang dikepalai oleh perempuan.

Sebanyak 335.754 atau 73,33% kepala keluarga berstatus kawin. Kepala keluarga dengan angka terkecil yaitu belum kawin ada 16.784 atau ada 3,66%. Perbedaan mencolok terlihat pada proporsi jenis kelamin perbandingan jumlah kepala keluarga dengan status cerai mati, sebanyak 19.219 atau ada 23,12% kepala keluarga laki-laki dan disusul dengan kepala keluarga perempuan 63.900 atau ada 76,87% yang terbilang lebih banyak dibanding kepala keluarga laki-laki dengan status cerai mati. Keadaan tersebut menggambarkan bahwa perempuan bisa bertahan menjadi kepala keluarga setelah ditinggal mati suami.

Tabel IV.43 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan

NO	WILAYAH	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	101.291	95.316	196607
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	30	141.557	141587
3	PELAJAR/MAHASISWA	143.760	131.132	274892
4	PENSIUNAN	9.188	4.843	14031
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	8.064	7.674	15738
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	1.723	19	1742
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	1.501	74	1575
8	PERDAGANGAN	3.798	5.691	9489
9	PETANI/PEKEBUN	11.004	8.465	19469
10	PETERNAK	457	132	589
11	NELAYAN/PERIKANAN	24	1	25
12	INDUSTRI	182	93	275
13	KONSTRUKSI	200	17	217
14	TRANSPORTASI	375	10	385
15	KARYAWAN SWASTA	72.747	52.854	125601
16	KARYAWAN BUMN	1.557	829	2386
17	KARYAWAN BUMD	274	180	454
18	KARYAWAN HONORER	1.622	2.313	3935
19	BURUH HARIAN LEPAS	210.696	143.149	353845
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	15.591	13.815	29406
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	59	27	86
22	BURUH PETERNAKAN	143	37	180
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	7	339	346

24	TUKANG CUKUR	72	3	75
25	TUKANG LISTRIK	84	1	85
26	TUKANG BATU	1.942	2	1944
27	TUKANG KAYU	3.456	2	3458
28	TUKANG SOL SEPATU	28	5	33
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	305	2	307
30	TUKANG JAHIT	537	1.764	2301
31	TUKANG GIGI	17	2	19
32	PENATA RIAS	13	144	157
33	PENATA BUSANA	2	16	18
34	PENATA RAMBUT	16	11	27
35	MEKANIK	696	-	696
36	SENIMAN	219	74	293
37	TABIB	13	2	15
38	PARAJI	2	11	13
39	PERANCANG BUSANA	3	9	12
40	PENTERJEMAH	7	2	9
41	IMAM MASJID	12	-	12
42	PENDETA	114	16	130
43	PASTOR	28	-	28
44	WARTAWAN	75	14	89
45	USTADZ/MUBALIGH	66	13	79
46	JURU MASAK	18	27	45
47	PROMOTOR ACARA	1	-	1

48	ANGGOTA DPR RI		0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI		0	0	0
50	ANGGOTA BPK	2		0	2
51	PRESIDEN		0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN		0	0	0
53	ANGGOTA MAHK. KONSTITUSI		1	0	1
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN		0	0	0
55	DUTA BESAR		0	0	0
56	GUBERNUR		0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR		0	0	0
58	BUPATI		0	1	1
59	WAKIL BUPATI		1	0	1
60	WALIKOTA		0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA		0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP		0	1	11
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA		33	2	35
64	DOSEN	417		350	767
65	GURU		3.217	7.241	10458
66	PILOT		0	0	0
67	PENGACARA	58		9	67
68	NOTARIS	27		37	64
69	ARSITEK	33		5	38
70	AKUNTAN	5		6	11
71	KONSULTAN	72		10	82
72	DOKTER	225		368	593
73	BIDAN		0	733	733
74	PERAWAT	363		1.455	1818
75	APOTEKER	24		158	182
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	1		11	12
77	PENYIAR TELEVISI		0	0	0
78	PENYIAR RADIO	2		1	3

79	PELAUT	398	9	407
80	PENELITI	9	1	10
81	SOPIR	2.531	1	2532
82	PIALANG	4	2	6
83	PARANORMAL	5	1	6
84	PEDAGANG	8.076	11.684	19760
85	PERANGKAT DESA	2.108	628	2736
86	KEPALA DESA	335	30	365
87	BIARAWAN/BIARAWATI	2	12	14
88	WIRASWASTA	33.813	16.806	50619
89	ANGG.LEMB.TINGGI LAINNYA	1.122	1.466	2588
90	ARTIS	0	0	0
91	ATLIT	0	0	0
92	CHEFF	0	0	0
93	MANAJER	0	0	0
94	TENAGA TATA USAHA	0	0	0
95	OPERATOR	0	0	0
96	PEKERJA PENGOLAH.KERAJINAN	0	0	0
97	TEKNISI	0	0	0
98	ASISTEN AHLI	0	0	0
99	PEKERJAAN LAINNYA	9	7	16
JUMLAH		644.861	651.705	1296644

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Hal tersebut menjadikan informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Data yang didapat dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester II tahun 2023, menggambarkan persentase terbesar pekerjaan kepala keluarga yaitu buruh harian lepas yaitu sebesar 40,34% dan karyawan swasta sebesar 12,59% serta wiraswasta sebesar 6,81%.

Tabel IV.44 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	7.744	14.290	22.034
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	7.844	7.077	14.921
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	87.397	38.952	126.349
4	SLTP/SEDERAJAT	62.183	13.120	75.303
5	SLTA/SEDERAJAT	149.921	21.257	171.178
6	DIPLOMA I/II	2.708	841	3.549
7	AKADEMI/DIPL.III/S. MUDA	9.784	1.862	11.646
8	DIPLOMA IV/STRATA I	26.715	3.810	30.525
9	STRATA-II	2.022	212	2.234
10	STRATA-III	107	11	118
Total		356.425	101.432	457.857

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten, 2023

Pada umumnya pendidikan kepala keluarga mempunyai peranan penting dalam kaitannya dengan tingkat kesejahteraan keluarga walaupun dalam beberapa kasus ada beberapa pengecualian. Jenjang pendidikan terakhir dapat menjadi salah satu faktor kepala keluarga untuk mendapatkan pekerjaan guna memenuhi keperluan hidup keluarga. Semakin tinggi pendidikan kepala keluarga, diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan data tersebut terdapat 171.178 jiwa atau 37,38% kepala keluarga jenjang pendidikan terakhir SLTA/Sederajat. Angka tersebut didominasi oleh laki-laki dengan angka 149.921 yang lebih banyak dibanding perempuan dengan angka 21.257. Menduduki peringkat kedua kepala keluarga jenjang SD terdapat 126.349 jiwa atau 27,59%.

Program pemerintah telah mewajibkan pendidikan selama sembilan tahun, namun jenjang pendidikan terakhir dibawah SLTP/Sederajat masih terbilang cukup banyak yaitu 16,44%. Jenjang pendidikan terakhir kepala keluarga yang rendah mengindikasikan pendapatan yang juga rendah, sehingga mampu mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tabel IV.45 Jumlah Penduduk Tujuh Tahun Keatas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN					
No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
		n	n	n	%
1	SD (7-12 Tahun)	673	742	1,415	18.33
2	SMP (13-15 Tahun)	801	865	1,666	21.58
3	SMA (16-18 Tahun)	954	1,083	2,037	26.39
4	Perguruan Tinggi (DI-SIII) (19-24 Tahun)	750	1,851	2,601	33.70
Jumlah		3,178	4,541	7,719	100

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten, 2023

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk melihat kualitas penduduk suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan maka semakin baik pula kualitas sumber daya manusia pada wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan yang dibuktikan dengan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar.

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase tertinggi berdasarkan tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Klaten adalah pada jenjang Perguruan Tinggi (DI-SIII) yaitu 33,70% dimana jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah permintaan tenaga kerja dengan kriteria minimal pendidikan Perguruan Tinggi (DI-SIII) menyebabkan penduduk berusaha untuk mencapai jenjang pendidikan tersebut sehingga jumlah penduduk pada tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (DI-SIII) tertinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya, kemudian disusul SMA/Sederajat dengan 26,39% dengan jumlah perempuan lebih tinggi daripada laki-laki. Pada jenjang pendidikan SD sampai dengan SMA, proporsi jumlah penduduk yang menamatkan pendidikan antara laki-laki dan perempuan hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan antar *gender* telah merata.

Tabel IV.46 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

Kabupaten/Kota : 33,10 KLATEN							
No.	Agama	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Islam	611.310	47,14	615.501	47,47	1.226.811	94,61
2	Kristen	14.420	1,11	15.712	1,21	30.132	2,32
3	Katholik	17.118	1,32	18.417	1,42	35.535	2,74
4	Hindu	1.918	0,15	1.984	0,15	3.902	0,30
5	Budha	95	0,01	114	0,01	209	0,02
6	Konghucu	2	0,00	5	0,00	7	0,00
7	Kepercayaan	51	0,00	45	0,00	96	0,01
Jumlah		644.914	49,74	651.778	50,27	1.296.692	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan yang dianut diperlukan karena agama memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Negara memberikan kebebasan bagi setiap penduduk untuk menganut agama tertentu.

Untuk Kabupaten Klaten, persentase tertinggi agama yang dianut adalah Islam yaitu 94,61%, kemudian disusul agama Katholik 2,74% dan Kristen 2,32%. Sedangkan Hindu, Budha, aliran kepercayaan serta Konghucu jumlahnya sangat sedikit yaitu kurang dari 1%.

Dengan diketahuinya jumlah penduduk yang menganut agama tertentu, maka pemerintah akan lebih mudah dalam hal perencanaan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta perencanaan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

4. Perkembangan Penduduk Menurut Kelahiran dan Kematian

Tabel IV.47 Jumlah Kelahiran Hidup per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN				
No	Kecamatan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%
1	33.10.01	PRAMBANAN	576	4,47
2	33.10.02	GANTIWARNO	375	2,91
3	33.10.03	WEDI	506	3,93
4	33.10.04	BAYAT	608	4,72
5	33.10.05	CAWAS	540	4,19
6	33.10.06	TRUCUK	847	6,58
7	33.10.07	KEBONARUM	178	1,38
8	33.10.08	JOGONALAN	609	4,73
9	33.10.09	MANISRENGGO	463	3,60
10	33.10.10	KARANGNONGKO	395	3,07
11	33.10.11	CEPER	700	5,44
12	33.10.12	PEDAN	460	3,57
13	33.10.13	KARANGDOWO	402	3,12
14	33.10.14	JUWIRING	641	4,98
15	33.10.15	WONOSARI	640	4,97
16	33.10.16	DELANGGU	398	3,09
17	33.10.17	POLANHARJO	373	2,90
18	33.10.18	KARANGANOM	448	3,48
19	33.10.19	TULUNG	562	4,36
20	33.10.20	JATINOM	694	5,39
21	33.10.21	KEMALANG	417	3,24
22	33.10.22	NGAWEN	425	3,30
23	33.10.23	KALIKOTES	378	2,94
24	33.10.24	KLATEN UTARA	419	3,25
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	347	2,69
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	475	3,69
Jumlah			12876	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa jumlah kelahiran di Kabupaten Klaten tahun 2023 adalah sebanyak 12.876 kelahiran hidup, dimana angka kelahiran hidup tertinggi berada di Kecamatan Trucuk yaitu 847 atau sebesar 6,58%. Adapaun kecamatan yang memiliki angka kelahiran hidup terendah adalah Kecamatan Kebonarum dengan angka 178 kelahiran hidup atau 1,38%.

Tabel IV.48 Angka Kelahiran Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN					
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Penduduk	Angka Kelahiran Kasar
	Kode	Nama		Pertengahan Periode	
1	33.10.01	PRAMBANAN	471	52461	8,98
2	33.10.02	GANTIWARNO	387	38955	9,93
3	33.10.03	WEDI	526	52526	10,01
4	33.10.04	BAYAT	618	64262	9,62
5	33.10.05	CAWAS	556	58105	9,57
6	33.10.06	TRUCUK	836	80167	10,43
7	33.10.07	KEBONARUM	169	19870	8,51
8	33.10.08	JOGONALAN	578	59676	9,69
9	33.10.09	MANISRENGGO	407	43707	9,31
10	33.10.10	KARANGNONGKO	360	37285	9,66
11	33.10.11	CEPER	670	65595	10,21
12	33.10.12	PEDAN	423	47395	8,92
13	33.10.13	KARANGDOWD	428	43866	9,76
14	33.10.14	JUWIRING	509	58979	8,63
15	33.10.15	WONOSARI	567	63724	8,9
16	33.10.16	DELANGGU	340	42486	8
17	33.10.17	POLANHARJO	376	41303	9,1
18	33.10.18	KARANGANOM	409	46895	8,72
19	33.10.19	TULUNG	558	54554	10,23
20	33.10.20	JATINOM	636	61036	10,42
21	33.10.21	KEMALANG	375	40135	9,34
22	33.10.22	NGAWEN	409	46125	8,87
23	33.10.23	KALIKOTES	387	37405	10,35
24	33.10.24	KLATEN UTARA	441	48590	9,08
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	362	41352	8,75
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	403	44707	9,01
Jumlah			12201	1291161	9,45

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Informasi tersebut berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran di suatu daerah tertentu pada waktu tertentu.

Angka kelahiran kasar di Kabupaten Klaten sebesar 9,45% artinya terdapat 9–10 kelahiran per 1000 penduduk pada tahun 2023. Angka kelahiran kasar tertinggi terdapat di Kecamatan Trucuk dengan angka 10,43% yang artinya terdapat 10–11 kelahiran per 1000 penduduk. Sedangkan terendah terdapat di Kecamatan Delanggu dengan angka 8%.

Tabel IV.49 Jumlah Kematian per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN						
No	Kode	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	33.10.01	Prambanan	385	310	695	5.29
2	33.10.02	Gantiwarno	300	239	539	4.11
3	33.10.03	Wedi	326	250	576	4.39
4	33.10.04	Bayat	382	328	710	5.41
5	33.10.05	Cawas	401	280	681	5.19
6	33.10.06	Trucuk	384	341	725	5.52
7	33.10.07	Kebonarum	153	149	302	2.30
8	33.10.08	Jogonalan	433	320	753	5.73
9	33.10.09	Manisrenggo	241	208	449	3.42
10	33.10.10	Karangnongko	221	151	372	2.83
11	33.10.11	Ceper	309	187	496	3.78
12	33.10.12	Pedan	249	185	434	3.31
13	33.10.13	Karangdowo	227	182	409	3.12
14	33.10.14	Juwiring	294	189	483	3.68
15	33.10.15	Wonosari	317	226	543	4.14
16	33.10.16	Delanggu	292	183	475	3.62
17	33.10.17	Polanharjo	226	145	371	2.83
18	33.10.18	Karanganom	321	219	540	4.11
19	33.10.19	Tulung	182	124	306	2.33
20	33.10.20	Jatinom	279	209	488	3.72
21	33.10.21	Kemalang	98	80	178	1.36
22	33.10.22	Ngawen	280	206	486	3.70
23	33.10.23	Kalikotes	250	174	424	3.23
24	33.10.24	Klaten Utara	304	206	510	3.88
25	33.10.25	Klaten Tengah	285	260	545	4.15
26	33.10.26	Klaten Selatan	377	263	640	4.87
Jumlah			7,516	5,614	13,130	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa angka kematian di Kabupaten Klaten tahun 2022 berjumlah 13.130 jiwa, yang tersebar dalam 26 kecamatan. Kecamatan Jogonalan merupakan kecamatan tertinggi angka kematiannya yaitu 753 jiwa (5,73%), sedangkan Kecamatan Kemalang merupakan kecamatan dengan angka kematian terendah dengan angka sejumlah 178 jiwa (1,36%).

BAB V

KUALITAS DAN MOBILITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk merupakan tingkat kehidupan penduduk yang berkaitan dengan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan, seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk suatu daerah antara lain :

1. Tingkat kesehatan penduduk.
Kesehatan merupakan hal yang utama, tanpa kesehatan manusia tidak dapat melaksanakan aktivitas apapun. Pertumbuhan dan perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh kesehatannya.
2. Tingkat pendidikan penduduk.
Pendidikan merupakan modal yang penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang, yang menjadi modal mengembangkan kreativitasnya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan.
3. Tingkat kesejahteraan penduduk.
Kesejahteraan penduduk ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Dalam bab ini akan dibahas kualitas penduduk dengan indikator aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial dan mobilitas.

A. Aspek Kesehatan

Kesehatan penduduk dapat dilihat indikatornya dari aspek kelahiran dan kematian. Aspek kelahiran menyediakan data tentang angka kelahiran menurut umur, angka kelahiran total, rasio anak dan perempuan. Sedang aspek kematian menyediakan data angka kematian bayi, angka kematian *neonatal*, angka kematian *post neonatal*, angka kematian anak, angka kematian balita dan angka kematian ibu.

1. Aspek Kelahiran

Angka kelahiran di Kabupaten Klaten tahun 2022 adalah sebanyak 10.265 kelahiran hidup, dimana angka kelahiran hidup tertinggi berada di Kecamatan Trucuk yaitu 689 dengan 344 adalah laki-laki dan 345 perempuan atau sebesar 6,71%. Adapun kecamatan yang memiliki angka kelahiran hidup terendah adalah Kecamatan Kebonarum dengan angka 151 kelahiran hidup atau 1,47%.

2. Aspek Kematian

Tingkat kesehatan umumnya dilihat dari besar kecilnya angka kematian, karena erat hubungannya dengan kualitas kesehatan. Kualitas kesehatan membawa implikasi kebijakan peningkatan cakupan sarana dan pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, kecukupan gizi, pencegahan dan penanganan penyakit menular serta pemahaman dan kesadaran perilaku sehat masyarakat. Indikator kematian yang biasa digunakan adalah sebagai berikut :

a. Angka Kematian Bayi, Angka Kematian *Neonatal*, Kematian *Post Neonatal*.

Angka kematian bayi/*Infant Mortality* adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu tahun per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Angka ini digunakan sebagai indikator kemajuan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Angka Kematian *Neonatal* (Kematian Bayi Baru Lahir/*Neo Natal Death Rate*) adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Sedangkan kematian *Post Neonatal* adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun.

Tabel V.1 Rasio Anak dan Perempuan di Kabupaten Klaten

Kabupaten/Kota : 33. 10 KLATEN							
No	Kecamatan		Jumlah Anak 0 - 4 Tahun		Jumlah Perempuan 15 - 49 Tahun		Rasio Anak dan Perempuan
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.10.01	PRAMBANAN	3.142	4,05	13.399	4,19	23,45
2	33.10.02	GANTIWARNO	2.361	3,05	9.380	2,93	25,17
3	33.10.03	WEDI	3.180	4,10	12.912	4,04	24,63
4	33.10.04	BAYAT	4.078	5,26	15.618	4,89	26,11
5	33.10.05	CAWAS	3.329	4,30	13.684	4,28	24,33
6	33.10.06	TRUCUK	5.145	6,64	19.705	6,16	26,11
7	33.10.07	KEBONARUM	1.131	1,46	4.809	1,50	23,52
8	33.10.08	JOGONALAN	3.542	4,57	14.679	4,59	24,13
9	33.10.09	MANISRENGGO	2.548	3,29	10.862	3,40	23,46
10	33.10.10	KARANGNONGKO	2.224	2,87	9.061	2,83	24,54
11	33.10.11	CEPER	3.887	5,02	16.578	5,19	23,45
12	33.10.12	PEDAN	2.816	3,63	11.734	3,67	24
13	33.10.13	KARANGDOWO	2.536	3,27	10.441	3,27	24,29
14	33.10.14	JUWIRING	3.481	4,49	14.671	4,59	23,73
15	33.10.15	WONOSARI	3.842	4,96	15.914	4,98	24,14
16	33.10.16	DELANGGU	2.335	3,01	10.481	3,28	22,28
17	33.10.17	POLANHARJO	2.429	3,13	10.091	3,16	24,07
18	33.10.18	KARANGANOM	2.819	3,64	11.587	3,62	24,33
19	33.10.19	TULUNG	3.550	4,58	13.289	4,16	26,71
20	33.10.20	JATINOM	3.863	4,98	15.380	4,81	25,12
21	33.10.21	KEMALANG	2.586	3,34	10.245	3,21	25,24
22	33.10.22	NGAWEN	2.819	3,64	11.593	3,63	24,32
23	33.10.23	KALIKOTES	2.340	3,02	9.382	2,94	24,94
24	33.10.24	KLATEN UTARA	2.824	3,64	12.523	3,92	22,55
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	2.222	2,87	10.349	3,24	21,47
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	2.464	3,18	11.286	3,53	21,83
Jumlah			77.493	100,00	319.653	100,00	24

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Rasio anak dan perempuan untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi.

Rasio anak dan perempuan tahun 2023 di Kabupaten Klaten sebesar 24% artinya bahwa terdapat 24% anak di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100% perempuan usia 15-49 tahun. Rasio tertinggi di Kecamatan Bayat yaitu 26,11%, Kecamatan Trucuk yaitu 26,11% dan Kecamatan Tulung yaitu 26,71%. Rasio terendah di Kecamatan Klaten Tengah sebesar 21,47%.

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate*) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran

hidup dalam tahun yang sama. AKB merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat dan untuk mengetahui kualitas pelayanan kesehatan. Hal tersebut dikarenakan usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian.

Angka kematian bayi menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB serta kondisi lingkungan sosial ekonomi.

Angka kematian bayi Kabupaten Klaten pada Tahun 2022 yaitu 11,6 / 1000 Kelahiran Hidup. Jumlah absolut kematian bayi adalah 155 dari 13.326 Kelahiran Hidup.

Di Kabupaten Klaten sebanyak 82 kematian bayi berada pada rentan umur 0 – 6 hari (perinatal), 33 kematian bayi berada pada rentan umur 7 – 28 hari (neonatal) dan 40 kematian bayi berada pada rentan 29 hari – 11 bulan. Angka Kematian Bayi Kabupaten Klaten tahun 2017 – 2022 dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut :

Gambar V. 1. Angka Kematian Bayi Kabupaten Klaten Tahun 2017- 2022



Pada gambar di atas menunjukkan kenaikan angka kematian bayi jika dibandingkan AKB Tahun 2022 sebesar 1,1 /1000 kelahiran hidup tetapi secara jumlah kasus sama dengan tahun 2022 yaitu sebanyak 155 kasus. Dari 34 Puskesmas di Kabupaten Klaten terdapat 5 Puskesmas yang menyumbang jumlah terbanyak pada kematian bayi yaitu Puskesmas Trucuk I, Kalikotes, Delanggu, Bayat dan Manisrenggo.

Dari 155 kasus kematian bayi 68 kematian bayi disebabkan oleh Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), 16 kematian disebabkan oleh asfiksia, 40 kematian disebabkan oleh kelainan kongenital, 3 kematian disebabkan oleh sepsis, 4 kematian disebabkan karena pneumonia, 6 kematian disebabkan diare, 1 kematian disebabkan karena meningitis, 1 kematian disebabkan karena DB dan 16 kematian disebabkan lain - lain. Penyebab lain – lain diantaranya adalah aspirasi, kejang, dan lain-lain.

2. Angka Kematian Ibu (AKI)

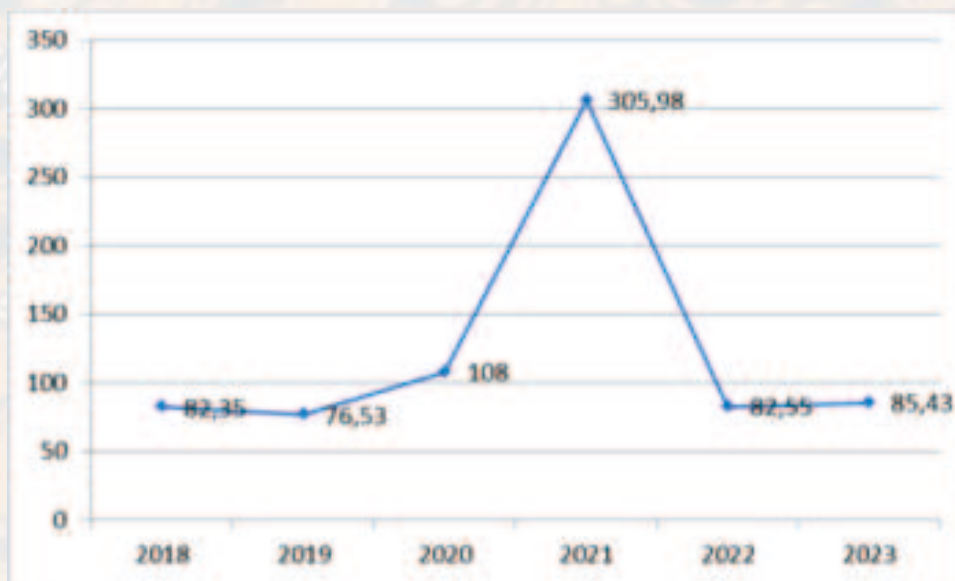
Kematian Ibu adalah banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan.

Di Kabupaten Klaten, kematian ibu yang lebih tepat digunakan adalah jumlah dan belum menggunakan angka, serta tidak menggunakan denominatir 100.000. Hal ini disebabkan jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Klaten belum mencapai 100.000 kelahiran.

Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan permasalahan status ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu nifas. Untuk lebih mengetahui tingkat perkembangan jumlah kematian ibu dari tahun 2018 sampai dengan 2023 dapat dilihat dari grafik berikut :

Gambar V. 2

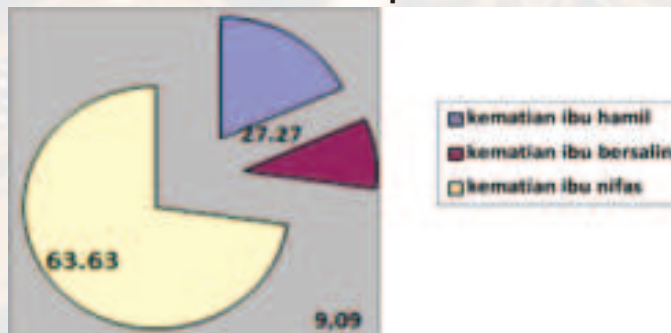
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Klaten Tahun 2018 – 2023



Angka Kematian Ibu dipengaruhi oleh kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pendidikan / pengetahuan ibu, status gizi dan pelayanan kesehatan. Untuk tahun 2023 Angka Kematian Ibu (AKI) adalah $11 / 12.876 \times 100.000 = 85,43/100.000$ Kelahiran Hidup, Sedangkan jumlah kasus kematian ibu menurun di Tahun 2023 sebanyak 11 kasus kematian. Penyebab kematian ibu disebabkan karena PEB / Hipertensi dalam kehamilan sebanyak 3 kasus, perdarahan sebanyak 3 kasus, sepsis sebanyak 2 kasus, kelainan jantung sebanyak 3 kasus, dan lain-lain sebanyak 3 kasus. Proporsi kematian ibu dapat dilihat dari gambar berikut ini:

Gambar V. 3

Proporsi Kematian Ibu di Kabupaten Klaten Tahun 2023



Dari Gambar V.3 di atas Kejadian kematian ibu sejumlah 11 terdiri dari 3 kematian ibu hamil (27,27%), 1 kematian ibu bersalin (9,09 %) dan 7 kematian ibu nifas (63,63%).

Tabel V.2 Angka Kelahiran dan Kematian Bayi dan Balita

No	Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Lahir Hidup	6701	6175	12876
2	Lahir Mati	46	38	84
3	Kematian Bayi	86	67	153
4	Kematian Neonatal	62	46	108
6	Kematian Anak Balita	10	9	19

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Tabel V.3 Kematian Ibu Hamil & Pengelolaannya

NO	KECAMATAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7
1	PRAMBIANAN	576			2	2
2	GANTIWARNO	375				0
3	WEDI	506				0
4	BAYAT	608				0
5	CAWAS	540				0
6	TRUCUK	847			2	2
7	KEBONARUM	178				0
8	JOGONALAN	609				0
9	MANISRENGGO	463				0
10	KARANGNONGRO	395				0
11	CEPER	700				0
12	PEDAN	460	1			1
13	KARANGDOWO	402				0
14	JUWIRING	641				0
15	WONOSARI	640				0
16	DELANGGU	398		1		1
17	POLANHARJO	373	1			1
18	KARANGANOM	448				0
19	TULUNG	562				0
20	JATINOM	694				0
21	KEMALANG	417				0
22	NGAWEN	425			1	1
23	KALIKOTES	378				0
24	KLATEN UTARA	419				0
25	KLATEN TENGAH	347			1	1
26	KLATEN SELATAN	475	1		1	2
	JUMLAH	12876	3	1	7	11

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

c. Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate*)

Di Kabupaten Klaten terjadi kelahiran sebanyak 12.876 kelahiran hidup, dan terjadi 11 orang ibu meninggal karena persalinan dan pasca persalinan. Berdasarkan data angka kematian ibu/MMR sebesar artinya ada 11 kasus kematian ibu dalam 100.000 peristiwa melahirkan.

B. Aspek Pendidikan

Pendidikan dasar terdiri dari jenjang pendidikan SD dan SMP, pengelolaan pendidikan dasar merupakan kewenangan yang menjadi kewenangan kabupaten/ kota oleh karena itu semua penyelenggaraan pendidikan dasar menjadi tanggungjawab pemerintah kabupaten/ kota. Penyelenggaraan pendidikan dasar diukur melalui beberapa indikator salah satunya Angka Partisipasi Kasar (APK), merupakan proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK mengindikasikan partisipasi sekolah penduduk sesuai jenjang pendidikannya. Nilai APK bisa lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu mencakup anak di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan tersebut.

Tabel V.4
Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten Klaten Tahun 2019-2023

Indikator APK	Satuan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
APK SD/MI/Paket A	%	98,54	96,02	91,65	91,5	98,43
APK SMP/MTs/Paket B	%	98,31	100,48	98,62	93,55	98,35
APK SMA/ SMK/ MA/ Paket C	%	83,84	86,28	86,66	85,81	86,61

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten 2023

Capaian APK jenjang Pendidikan SD/MI/Paket A dari tahun 2019-2023 menunjukkan besaran yang fluktuatif. Jika pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 selalu mengalami penurunan, namun di tahun 2023 mengalami kenaikan dari 91,50 di tahun 2022 naik menjadi 98,43 di tahun 2023. Sama halnya dengan APK SMP/MTs/Paket B juga mengalami perkembangan yang fluktuatif dari tahun ke tahun, terakhir pada tahun 2022 APK SMP/MTs/Paket B sebesar 93,55 naik menjadi 98,35 di tahun 2023.

Kondisi yang sama perkembangan nilai APK SMA/SMK/MA/Paket C mengalami perkembangan yang fluktuatif, terakhir di tahun 2022 APK SMA/SMK/MA/Paket C sebesar 85,81 naik menjadi 86,61 di tahun 2023. Nilai APK di Kabupaten Klaten dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel V.5
Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten Klaten Tahun 2019-2023

Indikator APM	Satuan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
APM SD/MI/Paket A	%	88,3	88,5	83,91	84,1	91,9
APM SMP/MTs/Paket B	%	73,0	71,1	72,11	68,1	74,4
APM SMA/SMK/MA/Paket C	%	60,90	63,58	64,63	59,29	65,58

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten 2023

Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan proporsi penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang masih bersekolah pada jenjang Pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah tersebut. Indikator APM lebih baik untuk mengukur partisipasi penduduk usia sekolah karena APM berfungsi untuk menunjukkan partisipasi Pendidikan penduduk pada tingkat pendidikan tertentu yang sesuai dengan usianya, atau melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai 100 persen. Secara umum, APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk diluar usia sekolah pada jenjang Pendidikan yang bersangkutan.

Nilai APM jenjang pendidikan dasar dan menengah selama tahun 2019-2023 mengalami perkembangan yang bersifat fluktuatif. Jenjang pendidikan SD/MI/Paket A dari tahun 2017-2021 mengalami kenaikan. Pada jenjang pendidikan SMP/MTs/Paket B pada Tahun 2018-2021 mengalami fluktuatif, di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 80,08 dari angka 80,26 di tahun 2020. Kondisi tersebut kemungkinan diakibatkan dari pandemi COVID-19. Secara lengkap, perkembangan APM di Kabupaten Klaten untuk semua jenjang pendidikan baik SD, SMP, dan SMA disajikan pada tabel berikut.

Tabel V.6
Melek Huruf Tahun 2023

Angka Melek Huruf Penduduk	Satuan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
Angka melek huruf penduduk	%	99,66	99,59	99,6	99,66	99,68

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten 2023

Tabel V. 7
**Perkembangan Angka Putus Sekolah (APS) Kabupaten Klaten
 Tahun 2019-2023**

Indikator Angka Putus Sekolah (APS)	Satuan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
Angka putus sekolah SD/MI	%	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02
Angka putus sekolah SMP/MTs	%	0,05	0,08	0,05	0,07	0,04
Angka putus sekolah SMA/SMK/ MA	%	0,53	0,48	-	-	

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten, 2023

Angka Putus Sekolah merupakan proporsi anak menurut anak usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu. Perkembangan Angka putus sekolah SD/MI tidak mengalami perubahan dari sebesar 0,02 di tahun 2022 tetap sebesar 0,02 di tahun 2023. Angka putus sekolah SMP/MTs mengalami penurunan dari sebesar 0,07 di tahun 2022 menjadi 0,05 di tahun 2023. Selanjutnya perkembangan angka putus sekolah di Kabupaten Klaten tahun 2019-2023 disajikan pada tabel berikut.

C. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi akan membahas tentang proporsi dan jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja, angka partisipasi angkatan kerja, jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja.

Tenaga kerja adalah seluruh penduduk usia 15-64 tahun yang dianggap mempunyai potensi untuk bekerja secara produktif. Data ini berguna bagi pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan.

Berdasarkan pada tabel jumlah dan proporsi tenaga kerja, dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja ada sebanyak 890.502 jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Klaten tahun 2023 sebanyak 1.296.644 jiwa. Sehingga jumlah tenaga kerja ini sekitar 68,67% dari jumlah penduduk yang ada, yaitu hampir 70% dari keseluruhan penduduk di Kabupaten Klaten.

Tabel V. 8 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

No	Kelompok Umur Tenaga Kerja	15-19					%
		LK	%	PR	%	JML	
1	15 - 19 Tahun	49.399	51,49	46.536	48,51	95.935	10,77
2	20 - 24 Tahun	48.644	51,26	46.247	48,74	94.891	10,66
3	25 - 29 Tahun	46.117	51,34	43.708	48,66	89.825	10,09
4	30 - 34 Tahun	43.911	50,59	42.888	49,41	86.799	9,75
5	35 - 39 Tahun	45.389	50,22	44.994	49,78	90.383	10,15
6	40 - 44 Tahun	50.643	50,61	49.422	49,39	100.065	11,24
7	45 - 49 Tahun	45.924	50,04	45.858	49,96	91.782	10,31
8	50 - 54 Tahun	43.148	48,90	45.092	51,10	88.240	9,91
9	55 - 59 Tahun	38.669	47,15	43.345	52,85	82.014	9,21
10	60 - 64 Tahun	32.769	46,44	37.799	53,56	70.568	7,92
TOTAL		444.613	49,93	445.889	50,07	890.502	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Dilihat dari tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan, terdapat tiga jenis pekerjaan yang terbilang besar jumlahnya. Pekerjaan terbesar sebagai Buruh Harian Lepas sebesar 353.845 orang, Pelajar/mahasiswa ada 274.892 orang, diikuti dengan Mengurus Rumah Tangga sebanyak 141.587 orang, penduduk yang Belum/Tidak Bekerja sejumlah 196.607 orang.

Data tersebut menginformasikan bahwa sebagian besar jenis pekerjaan penduduk di Kabupaten Klaten berada di sektor swasta baik karyawan maupun buruh. Proporsi dari ketiga jenis pekerjaan tersebut, jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan kecuali Mengurus Rumah Tangga.

D. Aspek Sosial

Dalam aspek sosial ini disajikan informasi kependudukan dilihat dari penyandang masalah kesejahteraan sosial, proporsi penduduk penyandang cacat, proporsi penduduk miskin.

1. Proporsi penduduk penyandang cacat

Tabel V. 9 Angka Penyandang Cacat

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN							
No	Jenis Kecacatan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Fisik	265,	14,18	197,	9,82	462,	24,00
2	Netra/Buta	140,	5,64	135,	5,88	275,	11,52
3	Rungu/Wicara	281,	8,55	260,	8,00	541,	16,55
4	Mental/Jiwa	846,	16,48	629,	14,61	1.475,	31,09
5	Fisik dan Mental	76,	3,76	67,	3,39	143,	7,15
6	Lainnya	103,	4,61	110,	5,09	213,	9,70
Jumlah		1.711,	53,21	1.398,	46,79	3.109,	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2022

Tabel V. 10 Angka Penyandang Disabilitas

NO	JENIS KECACATAN	PRIA	WANITA	JUMLAH
1	DISABILITAS FISIK	265	197	462
2	DISABILITAS NETRA/BUTA	140	135	275
3	DISABILITAS RUNGU/WICARA	281	260	541
4	DISABILITAS MENTAL/JIWA	846	629	1.475
5	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	76	67	143
6	DISABILITAS LAINNYA	103	110	213
JUMLAH		1.711	1.398	3.109

Sumber : Data DTKS Tahun 2020 DISSOSP3APPKB

Angka Penyandang Cacat menunjukkan banyaknya penduduk Kabupaten Klaten yang menyandang cacat atau disabilitas. Informasi ini berguna untuk pengambilan kebijakan penyediaan akses atau fasilitas umum bagi penyandang cacat atau disabilitas.

Berdasarkan data DKB Semester II Tahun 2023 Ditjen Dukcapil Kemendagri pada tabel V.8.1 angka penyandang cacat diatas, terlihat bahwa banyaknya penduduk Kabupaten Klaten yang menyandang cacat pada tahun 2023 tercatat sebanyak 3.109 jiwa. Jumlah penduduk yang menyandang cacat sebesar 0,23%, tergolong sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk 1.296.644 jiwa. Penyandang cacat terbanyak yaitu penyandang cacat mental/jiwa sebanyak 1.475 jiwa atau 47,44% dari jumlah penyandang cacat.

Sedangkan berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Tahun 2023 pada table V.8.2, jumlah penyandang disabilitas di Kabupaten Klaten sebesar 2.994 jiwa. Jumlah tersebut jauh melampaui DKB dari Ditjen Dukcapil Kemendagri. Hal ini dikarenakan banyak penduduk disabilitas yang tidak mencantumkan kondisinya.

2. Proporsi Jumlah Penduduk Miskin

Kemiskinan adalah keadaan di mana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuhan kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan permasalahan di setiap kabupaten/kota bahkan negara.

Di Kabupaten Klaten warga miskin diberi kemudahan-kemudahan dalam memperoleh fasilitas umum, meskipun demikian masih terus ditingkatkan. Dalam bidang jaminan kesehatan, keluarga miskin pembayaran iuran kesehatannya/BPJS ditanggung oleh pemerintah.

Berdasarkan tabel warga dari keluarga miskin Kabupaten Klaten yang iurannya (Penerima Bantuan Iuran/PBI) dibayar dari pemerintah sebesar 664.078 jiwa. Dari jumlah tersebut dibayar melalui oleh APBN, APBD Propinsi, APBD Kabupaten sebagaimana berikut ini :

Tabel V.11 Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Keluarga Miskin Berdasar Sumber Pembayaran

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	590.446	46,3
2	PBI APBD	73.632	5,8
SUB JUMLAH PBI		664.078	52,0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	338.835	26,6
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	183.722	14,4
3	Bukan Pekerja (BP)	36.313	2,8
SUB JUMLAH NON PBI		558.870	43,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.222.948	95,9

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten

E. Mobilitas/Migrasi

Adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari satu tempat ke tempat lain melampaui batas negara ataupun batas administratif/batas bagian dalam suatu negara. Migrasi dapat dipengaruhi oleh daya dorong yang menyebabkan orang pergi ke tempat lain, antara lain karena ketidaktersediaan sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber kehidupan bagi penduduk.

Tabel V.12 Migrasi Keluar/Pindah

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Keluar				Jumlah Penduduk Pertengahan Periode	Angka Migrasi Keluar
	Kode	Nama	Laki- laki	Perempuan	Jumlah			
					n	%		
1	33.10.01	PRAMBANAN	200.	270.	470.	0.04	53 083.00	8.85
2	33.10.02	GANTIWARNO	140.	169.	309.	0.03	41 441.00	7.46
3	33.10.03	WEDI	198.	221.	419.	0.04	54 703.00	7.66
4	33.10.04	BAYAT	262.	326.	588.	0.05	66 547.50	8.84
5	33.10.05	CAWAS	268.	298.	566.	0.05	59 895.50	9.45
6	33.10.06	TRUCUK	292.	333.	625.	0.06	80 982.50	7.72
7	33.10.07	KEBONARUM	84.	110.	194.	0.02	20 651.00	9.39
8	33.10.08	JOGONALAN	243.	268.	511.	0.05	61 358.50	8.33
9	33.10.09	MANISRENGGO	158.	214.	372.	0.03	44 198.00	8.42
10	33.10.10	KARANGNONGKO	111.	132.	243.	0.02	37 980.00	6.40
11	33.10.11	CEPER	253.	245.	498.	0.05	67 548.00	7.37
12	33.10.12	PEDAN	162.	165.	327.	0.03	48 664.00	6.72
13	33.10.13	KARANGDOWO	219.	219.	438.	0.04	45 287.50	9.67
14	33.10.14	JUWIRING	218.	291.	509.	0.05	59 346.50	8.58
15	33.10.15	WONOSARI	354.	376.	730.	0.07	62 858.00	11.61
16	33.10.16	DELANGGU	208.	228.	436.	0.04	42 198.00	10.33
17	33.10.17	POLANHARJO	195.	229.	424.	0.04	41 077.50	10.32
18	33.10.18	KARANGANOM	150.	199.	349.	0.03	46 287.00	7.54
19	33.10.19	TULUNG	216.	288.	504.	0.05	53 734.00	9.38
20	33.10.20	JATINOM	204.	243.	447.	0.04	60 233.50	7.42
21	33.10.21	KEMALANG	93.	104.	197.	0.02	39 389.00	5.00
22	33.10.22	NGAWEN	132.	146.	278.	0.03	45 856.50	6.06
23	33.10.23	KALIKOTES	144.	142.	286.	0.03	37 076.00	7.71
24	33.10.24	KLATEN UTARA	215.	231.	446.	0.04	47 975.50	9.30
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	197.	192.	389.	0.04	41 383.00	9.40
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	189.	213.	402.	0.04	43 914.50	9.15
Jumlah			5 105.	5 852.	10 957.	1.00	1303 668.50	8.40

Tabel V.13 Migrasi Masuk/Datang

Kabupaten/Rota : 33.10 KLATEN								
No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Masuk				Jumlah Penduduk Pertengahan Periode	Angka Migrasi Masuk
	Kode	Nama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
					n	%		
1	33.10.01	PRAMBANAN	34.	51.	85.	4.87	53 083.00	1.60
2	33.10.02	GANTIWARNO	16.	13.	29.	1.66	41 441.00	0.70
3	33.10.03	WEDI	45.	45.	90.	5.16	54 703.00	1.65
4	33.10.04	BAYAT	31.	47.	78.	4.47	66 547.50	1.17
5	33.10.05	CAWAS	55.	52.	107.	6.13	59 895.50	1.79
6	33.10.06	TRUCUK	30.	53.	83.	4.76	80 982.50	1.02
7	33.10.07	KEBONARUM	20.	17.	37.	2.12	20 651.00	1.79
8	33.10.08	JOGONALAN	34.	54.	88.	5.04	61 358.50	1.43
9	33.10.09	MANISRENGGO	29.	33.	62.	3.55	44 198.00	1.40
10	33.10.10	KARANGNONGKO	26.	28.	54.	3.09	37 980.00	1.42
11	33.10.11	CEPER	41.	30.	71.	4.07	67 548.00	1.05
12	33.10.12	PEDAN	31.	26.	57.	3.27	48 664.00	1.17
13	33.10.13	KARANGDOWO	36.	39.	75.	4.30	45 287.50	1.66
14	33.10.14	JUWIRING	39.	41.	80.	4.58	59 346.50	1.35
15	33.10.15	WONOSARI	57.	55.	112.	6.42	62 858.00	1.78
16	33.10.16	DELANGGU	35.	39.	74.	4.24	42 198.00	1.75
17	33.10.17	POLANHARJO	25.	40.	65.	3.72	41 077.50	1.58
18	33.10.18	KARANGANDAM	23.	30.	53.	3.04	46 287.00	1.15
19	33.10.19	TULUNG	36.	47.	83.	4.76	53 734.00	1.54
20	33.10.20	JATINOM	25.	29.	54.	3.09	60 233.50	0.90
21	33.10.21	KEMALANG	14.	23.	37.	2.12	39 389.00	0.94
22	33.10.22	NGAWEN	20.	28.	48.	2.75	45 856.50	1.05
23	33.10.23	KALIKOTES	17.	22.	39.	2.23	37 076.00	1.05
24	33.10.24	KLATEN UTARA	36.	36.	72.	4.13	47 975.50	1.50
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	14.	19.	33.	1.89	41 383.00	0.80
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	36.	43.	79.	4.53	43 914.50	1.80
Jumlah			805.	940.	1 745.	100.00	1303 668.50	1.34

Biasanya suatu kota akan menjadi tujuan migrasi apabila dipandang dapat menyediakan kesempatan mengembangkan potensi ekonomi ataupun potensi kerja. Dari data di atas, migrasi keluar/pindah di Kabupaten Klaten tahun 2022 lebih banyak yaitu 10.957 jiwa. dibandingkan dengan migrasi masuk 1.745 jiwa. Hal tersebut menunjukkan Kabupaten Klaten bukanlah merupakan kabupaten yang mempunyai daya tarik terutama jika dilihat dari segi ekonomi atau lebih khusus lagi dalam penyediaan kesempatan kerja.

Dari tabel tersebut terlihat bahwa migrasi masuk tahun 2022 sebanyak 1.745 jiwa. Migrasi masuk terbesar di wilayah Kecamatan Wonosari Sedangkan migrasi keluar terbesar di wilayah Kecamatan Trucuk, pada umumnya karena kesempatan kerja yang lebih menjanjikan.

**BAB VI
KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN**

Dokumen kependudukan merupakan bukti status legal seseorang untuk memperoleh berbagai pelayanan publik seperti perbankan, pertanahan, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Dokumen kependudukan merupakan kewajiban negara untuk memberikan status legal bagi warganya dan sumber data kependudukan bagi pihak yang berkepentingan.

Cakupan kepemilikan dokumen kependudukan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain kesadaran penduduk, kedekatan dan kemudahan akses ke tempat pelayanan, kualitas pelayanan dan kualitas informasi layanan kependudukan.

Pemberian dokumen kependudukan bersifat stelsel aktif, dimana penduduk harus aktif untuk melaporkan dan mengurus sendiri dokumen kependudukan mereka, tetapi pemerintah kabupaten/kota tetap berperan aktif dan berupaya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu Keluarga merupakan identitas keluarga yang sah dan mempunyai kedudukan hukum.

Tabel VI.1 Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan

NO	KECAMATAN	L_KK	P_KK	JML_KK	L_CETAK_KK	P_CETAK_KK	JML_CETAK_KK	BLM_CETAK_KK_L	BLM_CETAK_KK_P	BLM_CETAK_KK_JML
1	PRAMBANAN	14.473	4.136	18.629	14.468	4.149	18.617	5	7	12
2	GANTYUKARNO	10.933	3.366	14.299	10.932	3.363	14.294	1	4	5
3	WEDI	14.597	4.486	19.083	14.591	4.479	19.070	6	7	13
4	BAYAT	17.554	4.438	21.992	17.552	4.429	21.981	2	9	11
5	CAWAS	16.464	4.768	21.232	16.461	4.760	21.221	3	8	11
6	TRUCUK	22.170	5.541	27.711	22.161	5.530	27.691	9	11	20
7	KEBONARUM	5.440	1.858	7.298	5.438	1.855	7.293	2	3	5
8	JOGONALAN	16.447	4.967	21.414	16.439	4.955	21.394	8	12	20
9	MANISRENGGO	12.346	3.253	15.599	12.342	3.249	15.591	4	4	8
10	KARANGPONDOK	10.465	3.051	13.526	10.454	3.044	13.498	11	7	18
11	CEPER	17.974	5.222	23.196	17.963	5.200	23.163	11	22	33
12	PEDAN	13.162	3.776	16.938	13.156	3.768	16.924	6	8	14
13	KARANGDOWO	12.504	3.673	16.177	12.496	3.667	16.163	8	6	14
14	JUWIRING	16.076	4.822	20.898	16.070	4.801	20.871	6	11	17
15	WONDOSARI	17.368	4.964	22.332	17.360	4.952	22.312	8	12	20
16	DELANGGU	11.586	3.754	15.340	11.583	3.752	15.335	3	2	5
17	POLANHARJO	11.345	3.600	14.945	11.340	3.594	14.934	5	6	11
18	KARANGANDAM	12.942	3.826	16.768	12.938	3.809	16.747	4	7	11
19	TULUNG	15.141	4.001	19.142	15.133	3.989	19.122	8	12	20
20	ATINOM	17.124	4.219	21.343	17.118	4.209	21.327	6	10	16
21	KEMALANG	11.592	2.322	13.914	11.587	2.303	13.890	5	9	14
22	NGAWEN	12.447	3.441	15.888	12.445	3.433	15.878	2	8	10
23	KALIDOTES	10.220	2.744	12.964	10.216	2.741	12.959	4	1	5
24	KLATEN UTARA	13.022	3.700	16.722	13.020	3.694	16.714	2	6	8
25	KLATEN TENGAH	10.960	3.783	14.743	10.954	3.775	14.729	6	8	14
26	KLATEN SELATAN	12.043	3.731	15.774	12.040	3.724	15.764	3	7	10
TOTAL		256.425	101.432	457.857	256.287	101.225	457.512	138	207	345

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Menurut data di atas, jumlah Kartu Keluarga di Kabupaten Klaten sebanyak 457.512 lembar Kartu Keluarga, yang terdiri dari kepala keluarga laki-laki 356.287 lembar dan kepala keluarga perempuan berjumlah 101.225 lembar. Jumlah Kartu keluarga terbanyak terdapat di Kecamatan Trucuk, yaitu sebesar 27.691 KK, sedang jumlah Kartu Keluarga terkecil adalah Kecamatan Kebonarum sebesar 7.293 KK.

B. Kepemilikan Wajib Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP ini wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah/pernah menikah.

Tabel VI.2 Penduduk Wajib Kartu Tanda Penduduk

No	Kecamatan	Wajib KTP	Sudah Rekam	Belum Memiliki KTP	%
1	PRAMBANAN	40.899	40.189	710	98,26
2	GANTIWARNOW	30.498	29.811	687	97,75
3	WEDI	41.211	40.406	805	98,05
4	BAYAT	49.566	48.345	1.221	97,54
5	CAWAS	46.240	45.397	843	98,18
6	TRUCUK	62.302	61.191	1.111	98,22
7	KEBONARUM	15.621	15.328	293	98,12
8	JOGONALAN	46.635	45.640	995	97,87
9	MANISRENGGO	33.889	33.160	729	97,85
10	KARANGNONGKO	29.233	28.663	570	98,05
11	CEPER	51.185	50.117	1.068	97,91
12	PEDAN	37.073	36.185	888	97,60
13	KARANGDOWO	34.839	34.157	682	98,04
14	JUWIRING	46.094	45.031	1.063	97,69
15	WONOSARI	49.466	48.373	1.093	97,79
16	DELANGGU	33.386	32.664	722	97,84
17	POLANHARJO	32.235	31.510	725	97,75
18	KARANGANOM	36.502	35.783	719	98,03
19	TULUNG	41.839	40.876	963	97,70
20	JATINOM	47.116	45.985	1.131	97,60
21	KEMALANG	30.984	30.487	497	98,40
22	NGAWEN	35.770	34.900	870	97,57
23	KALIKOTES	29.005	28.517	488	98,32
24	KLATEN UTARA	38.081	37.233	848	97,77
25	KLATEN TENGAH	32.715	31.925	790	97,59
26	KLATEN SELATAN	35.086	34.413	673	98,08
Jumlah		1.007.470	986.286	21.184	97,90

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Persentase kepemilikan dokumen kependudukan KTP sebesar 97,90%. Kecamatan Kebonarum merupakan kecamatan terendah cakupan kepemilikan KTP-nya. Namun demikian tidak menafikan masih ada penduduk yang belum memiliki KTP, termasuk penduduk yang masih dalam proses mengurus KTP.

Meskipun cakupan kepemilikan KTP sudah tinggi, namun sosialisasi dan strategi perekaman biometrik penduduk dalam rangka kepemilikan KTP melalui kegiatan jemput bola ke rumah, mobil keliling ke kecamatan terus diupayakan.

C. Kepemilikan Akta

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan ketentuan Pasal 1 angka 15 menyebutkan bahwa Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana. Pada Pasal 68, kutipan Akta Pencatatan Sipil meliputi (1) kelahiran; (2) kematian; (3) perkawinan; (4) perceraian; (5) pengakuan anak (6) pengesahan anak.

1. Akta Kelahiran

Akta Kelahiran merupakan bukti sah dan legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang ayah dan ibu sebagai orang tuanya. Kepemilikan akta kelahiran merupakan hal penting untuk memperoleh pelayanan publik seperti pendidikan, kartu keluarga, hak waris, kesehatan dan dokumen lainnya.

Kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun tahun 2022 di Kabupaten Klaten adalah sebagai berikut :

Tabel VI.3 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Umur 0-18 Tahun

No	KECAMATAN	MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	UMUR 0 - 18	PERSENTASE %
1	PRAMBANAN	13.157	257	13.414	98,08
2	GANTIWARNO	9.731	59	9.790	99,40
3	WEDI	12.921	98	13.019	99,25
4	BAYAT	16.657	109	16.766	99,35
5	CAWAS	13.645	148	13.793	98,93
6	TRUCUK	20.400	147	20.547	99,28
7	KEBONARUM	4.799	53	4.852	98,91
8	JOGONALAN	14.963	127	15.090	99,16
9	MANISRENGGO	11.235	103	11.338	99,09
10	KARANGNONGKO	9.124	105	9.229	98,86
11	CEPER	16.447	171	16.618	98,97
12	PEDAN	11.839	100	11.939	99,16
13	KARANGDOWO	10.139	120	10.259	98,83
14	JUWIRING	14.830	120	14.950	99,20
15	WONOSARI	16.352	177	16.529	98,93
16	DELANGGU	10.342	99	10.441	99,05
17	POLANHARJO	10.337	72	10.409	99,31
18	KARANGANOM	12.021	74	12.095	99,39
19	TULUNG	14.601	151	14.752	98,98
20	JATINOM	16.192	120	16.312	99,26
21	KEMALANG	10.422	128	10.550	98,79
22	NGAWEN	11.893	104	11.997	99,13
23	KALIKOTES	9.645	76	9.721	99,22
24	KLATEN UTARA	12.309	32	12.341	99,74
25	KLATEN TENGAH	9.990	141	10.131	98,61
26	KLATEN SELATAN	11.156	34	11.190	99,70
JUMLAH		325.147	2925	328.072	99,11

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Seperti yang tercantum dalam tabel diatas, cakupan kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Klaten sudah tinggi sebesar 99,11%, namun tetap diperlukan kerja sama dan strategi agar cakupan kepemilikan akta kelahiran terus meningkat.

2. Akta Kematian

Akta kematian merupakan dokumen kependudukan yang berfungsi sebagai identitas bagi penduduk yang sudah meninggal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel VI.4 Jumlah Penerbitan Akta Kematian per Kecamatan

NO	BULAN	JUMLAH
1	JANUARI	1.395
2	FEBRUARI	1.258
3	MARET	1.401
4	APRIL	839
5	MEI	1.795
6	JUNI	1.321
7	JULI	1.502
8	AGUSTUS	1.385
9	SEPTEMBER	1.162
10	OKTOBER	1.607
11	NOVEMBER	1.389
12	DESEMBER	1.139
TOTAL		16.193

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Akta Kematian sangat berguna untuk mengurus santunan kematian, hak waris, kepegawaian, asuransi dan peristiwa perdata lainnya. Dari table di atas, jumlah kepemilikan Akta Kematian penduduk Kabupaten Klaten sampai dengan semester II tahun 2023 ada 16.193 akta.

Masyarakat cenderung mengurus akta kematian bila sudah terbentur pada kebutuhan yang memerlukan akta kematian. Karena itu maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten tidak henti-hentinya mensosialisasikan agar masyarakat mengurus Akta Kematian untuk keluarga mereka dan memfasilitasi pengurusan akta kematian secara kolektif melalui desa/kelurahan setelah adanya Perjanjian Kerjasama antara Desa/Kelurahan dengan Disdukcapil Kabupaten Klaten.

3. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan per-Undang-Undangan yang berlaku. Akta perkawinan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil diberikan kepada penduduk non muslim, sedangkan yang muslim menggunakan buku nikah yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai bukti legal perkawinannya.

Tabel VI.5 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan per Bulan

NO	BULAN	JUMLAH
1	JANUARI	37
2	FEBRUARI	39
3	MARET	21
4	APRIL	13
5	MEI	43
6	JUNI	42
7	JULI	63
8	AGUSTUS	24
9	SEPTEMBER	30
10	OKTOBER	40
11	NOVEMBER	24
12	DESEMBER	29
TOTAL		405

Penerbitan akta perkawinan non muslim tahun 2023 di Kabupaten Klaten sejumlah 405 akta perkawinan. Perkawinan non muslim terbanyak pada bulan Juli 2023 sebanyak 63 Akta perkawinan yang terbit, dan Perkawinan non muslim terendah pada bulan april 2023 sebanyak 13 Akta perkawinan yang terbit.

Tabel VI.6 Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan Muslim dan Non Muslim

NO	KECAMATAN	JML_KWN_MUSLIM	JML_KWN_NON_MUSLIM	LX_KWN	P_KWN	JML_KWN	LX_MMWX_AKTA_KWN	P_MMWX_AKTA_KWN	JML_MMWX_AKTA_KWN	JML_SUM_MMWX_AKTA_KWN	PERSEN_KWN
1	PRAMBANAN	25.136	1.171	13.023	13.284	26.307	11.677	11.584	23.261	3.046	86,42
2	GANTAWARNO	18.123	1.364	9.666	9.821	23.487	8.447	8.507	16.954	2.533	87
3	WEDI	34.217	1.839	12.906	13.150	26.056	11.328	11.475	22.803	3.253	87,52
4	BAYAT	31.402	747	15.954	16.195	32.349	14.408	14.500	28.908	3.241	89,92
5	CAWAS	29.186	886	14.909	15.163	30.072	12.559	12.657	25.216	4.856	83,85
6	TRUCUK	39.884	755	20.250	20.489	40.639	18.373	18.428	36.801	3.838	90,56
7	KEBONARUM	7.724	1.942	4.776	4.890	9.666	4.288	4.343	8.631	1.035	89,29
8	JOGONALAN	26.238	3.290	14.575	14.913	29.508	12.349	12.562	24.911	4.597	84,42
9	MAHSRENGGO	22.054	646	11.229	11.471	22.700	9.544	9.473	19.017	3.683	81,78
10	KARANGONGED	17.481	1.765	9.507	9.749	19.256	8.253	8.184	16.437	2.819	85,36
11	CEPEH	30.874	1.469	16.019	16.324	32.343	13.393	13.471	26.864	5.479	83,06
12	PEDAN	22.924	846	11.750	12.020	23.770	9.065	9.174	18.239	5.531	76,73
13	KARANGDOWO	21.733	947	11.238	11.442	22.680	9.535	9.316	18.851	3.829	83,12
14	JUWIRING	28.533	622	14.407	14.748	29.255	11.466	11.549	23.015	6.140	78,94
15	WONOSARI	30.617	1.013	15.638	15.992	31.630	15.568	13.764	27.332	4.298	86,42
16	DELANGGU	29.477	1.063	10.200	10.340	20.540	8.154	8.248	16.402	4.136	79,85
17	POLANHARJO	20.173	299	10.342	10.330	20.472	8.743	8.791	17.534	2.938	85,65
18	KARANGANOM	23.285	217	11.459	11.843	23.502	10.597	10.678	21.275	2.227	90,52
19	TULUNG	27.823	256	13.830	14.239	28.069	11.563	11.379	22.942	5.127	81,73
20	JATINOM	31.041	605	15.686	15.960	31.646	12.705	12.793	25.498	6.148	80,57
21	KEMALANG	21.477	683	10.957	11.201	22.360	8.798	8.821	17.619	4.541	79,52
22	NGAWEN	21.199	1.037	11.944	11.262	22.236	10.408	9.953	20.361	1.875	91,57
23	KALIKOTES	18.123	527	9.240	9.420	18.650	8.437	8.273	16.710	1.940	89,6
24	KLATEN UTARA	30.429	3.113	11.666	11.866	23.532	9.894	9.871	19.765	3.767	83,99
25	KLATEN TENGAH	25.821	3.574	9.606	9.789	19.395	8.039	8.133	16.172	3.223	83,38
26	KLATEN SELATAN	18.185	3.371	10.676	10.880	21.556	9.173	9.307	18.480	3.076	85,73
	JUMLAH	611.129	34.047	320.453	326.723	647.176	274.764	275.234	549.998	97.178	84,98

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Kepemilikan akta perkawinan penduduk Kabupaten Klaten yang muslim dan non muslim tahun 2023 sebesar 94,73%. Ada 5,26% penduduk yang berstatus kawin tetapi belum memiliki akta perkawinan. Kepemilikan akte perkawinan tertinggi di Kecamatan Ngawen sebesar 91,57% dan terendah di Kecamatan Pedan sebesar 76,73%.

Tabel VI. 7 Angka Perkawinan Umum Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERKAWINAN	PENDUDUK 15 TAHUN LEBIH	ANGKA PERKAWINAN UMUM
1	PRAMBANAN	283	41.820	0,68
2	GANTIWARNO	211	31.116	0,68
3	WEDI	320	42.039	0,76
4	BAYAT	307	50.588	0,61
5	CAWAS	277	47.138	0,59
6	TRUCUK	429	63.587	0,67
7	KEBONARUM	128	15.958	0,80
8	JOGONALAN	391	47.601	0,82
9	MANISRENGGO	240	34.585	0,69
10	KARANGNONGKO	193	29.808	0,65
11	CEPER	347	52.278	0,66
12	PEDAN	193	37.823	0,51
13	KARANGDOWO	222	35.464	0,63
14	JUWIRING	269	47.029	0,57
15	WONOSARI	304	50.507	0,60
16	DELANGGU	219	34.078	0,64
17	POLANHARJO	215	32.863	0,65
18	KARANGANOM	243	37.299	0,65
19	TULUNG	278	42.676	0,65
20	JATINOM	260	48.079	0,54
21	KEMALANG	216	31.582	0,68
22	NGAWEN	254	36.511	0,70
23	KALIKOTES	216	29.605	0,73
24	KLATEN UTARA	282	38.895	0,73
25	KLATEN TENGAH	245	33.430	0,73
26	KLATEN SELATAN	282	38.895	0,73
TOTAL		6.824	1.031.254	0,66

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Angka perkawinan umum penduduk Kabupaten Klaten sebanyak 0,66%. Jumlah perkawinan sebanyak 6824. Jumlah perkawinan tertinggi di Kecamatan Trucuk sebanyak 429, dan Jumlah perkawinan terendah ada di Kecamatan Kebonarum sebanyak 128.

4. Akta Perceraian

Akta perceraian merupakan suatu bukti otentik putusnya suatu ikatan perkawinan. Bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, maka perceraian harus melalui Pengadilan Negeri, dan bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama maka perceraianya melalui Pengadilan Agama, yang selanjutnya Keputusan Pengadilan Agama tersebut didaftarkan di Kantor Urusan Agama untuk mendapatkan akta cerainya.

Tabel VI.8 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian per Bulan

NO	BULAN	JUMLAH
1	JANUARI	5
2	FEBRUARI	5
3	MARET	5
4	APRIL	4
5	MEI	4
6	JUNI	3
7	JULI	4
8	AGUSTUS	3
9	SEPTEMBER	5
10	OKTOBER	6
11	NOVEMBER	9
12	DESEMBER	0
TOTAL		53

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penerbitan akta perceraian non muslim tahun 2023 di Kabupaten Klaten sejumlah 72 akta perceraian. Perceraian non muslim terbanyak di Kecamatan Prambanan sejumlah 78,85% peristiwa perceraian.

Tabel VI.9 Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian

NO	KECAMATAN	JML_CERAJ_MUSLIM	JML_CERAJ_NON_MUSLIM	LK_CERAJ	P_CERAJ	JML_CERAJ	LK_MEMILIKI_AKTA_CERAJ	P_MEMILIKI_AKTA_CERAJ	JML_MEMILIKI_AKTA_CERAJ	JML_DUM_MEMILIKI_AKTA_CERAJ	PERSEN_CERAJ
1	PRAMBANAN	1.093	42	458	677	1.135	407	561	968	167	85,29
2	GANTYWARNO	733	52	318	467	785	277	357	634	151	80,76
3	WEDI	959	59	434	584	1.038	372	467	834	184	81,93
4	BAYAT	986	38	429	585	1.034	387	456	843	171	83,34
5	CAWAS	1.625	24	434	625	1.089	374	452	826	223	78,74
6	TRUCUR	1.329	13	557	775	1.332	486	598	1.084	248	81,38
7	KEBONARUM	360	70	168	262	430	138	192	330	100	76,74
8	JOGOMALAN	1.300	92	507	685	1.192	448	545	993	199	83,31
9	MANISRENGGO	853	21	364	530	874	313	353	666	208	76,2
10	KARANGMONING	645	42	275	412	687	239	300	539	148	78,46
11	CEPER	1.395	38	497	736	1.233	393	526	917	316	74,37
12	PEDAN	844	20	364	500	864	310	401	711	153	82,29
13	KARANGDOWD	802	32	335	499	834	278	369	647	187	77,58
14	JUWIRING	1.157	34	441	730	1.171	379	479	858	313	73,27
15	WONOSARI	1.241	41	513	769	1.282	455	607	1.062	220	82,84
16	DELANGGU	922	33	375	580	955	332	446	778	177	81,47
17	POLANHARJO	756	11	291	476	767	254	374	628	139	81,88
18	KARANGANOM	861	30	327	544	871	288	421	709	162	81,4
19	TULUNG	1.006	6	398	634	1.042	342	428	770	242	76,99
20	JATINOM	988	36	413	593	1.034	329	401	730	274	72,71
21	KEMALANG	571	11	209	373	582	167	211	378	204	64,95
22	NGAWEN	850	35	361	524	885	326	415	741	144	83,73
23	KALINOTES	719	13	299	433	732	263	348	611	121	83,47
24	KLATEN UTARA	930	98	393	615	1.038	335	503	838	170	83,13
25	KLATEN TENGAH	864	172	430	606	1.036	386	474	860	176	83,01
26	KLATEN SELATAN	926	117	428	615	1.043	373	503	876	167	83,99
	JUMLAH	23.885	1.300	10.018	14.777	24.795	8.648	11.187	19.831	4.964	79,98

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Kepemilikan akta perceraian penduduk berstatus cerai muslim dan non muslim di Kabupaten Klaten sebesar 95,56% dan 4,43%. Prosentase kepemilikan akte perceraian terbesar di Kecamatan Prambanan yaitu 85,29% dan paling kecil di Kecamatan Kemalang sebesar 64,95%.

Tabel VI. 10. Angka Perceraian Umum Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERCERAIAN	PENDUDUK 15 TAHUN LEBIH	ANGKA PERCERAIAN UMUM
1	PRAMBANAN	89	41.962	0,21
2	GANTIWARNO	77	31.252	0,25
3	WEDI	71	42.194	0,17
4	BAYAT	80	50.837	0,16
5	CAWAS	65	47.281	0,14
6	TRUCUK	97	63.771	0,15
7	KEBONARUM	32	16.016	0,20
8	JOGONALAN	76	47.795	0,16
9	MANISRENGGO	63	34.674	0,18
10	KARANGNONGKO	38	29.930	0,13
11	CEPER	78	52.439	0,15
12	PEDAN	48	37.957	0,13
13	KARANGDOWO	46	35.719	0,13
14	JUWIRING	73	47.197	0,15
15	WONOSARI	69	50.614	0,14
16	DELANGGU	61	34.243	0,18
17	POLANHARJO	39	33.049	0,12
18	KARANGANOM	52	37.340	0,14
19	TULUNG	68	42.774	0,16
20	JATINOM	63	48.056	0,13
21	KEMALANG	41	31.626	0,13
22	NGAWEN	72	36.611	0,20
23	KALIKOTES	41	29.664	0,14
24	KLATEN UTARA	51	38.926	0,13
25	KLATEN TENGAH	52	33.534	0,16
26	KLATEN SELATAN	61	35.998	0,17
TOTAL		1603	1.031.459	0,16

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Angka perceraian umum penduduk Kabupaten Klaten sebanyak 0,16%. Jumlah perceraian sebanyak 1603. Jumlah perceraian tertinggi di Kecamatan Trucuk sebanyak 97, dan Jumlah perceraian terendah ada di Kecamatan Kebonarum sebanyak 32.

Tabel VI.11. Jumlah Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

NO	KECAMATAN	LK	PK	JML	LK_MEMILIKI	P_MEMILIKI	JML_MEMILIKI	LK_BLM_MEMILIKI	P_BLM_MEMILIKI	JML_BLM_MEMILIKI	PERSEN
1	PRAMBANAN	6.512	6.099	12.611	4.182	4.041	8.225	2.390	2.056	4.446	65,22
2	GANTIWARNO	4.745	4.474	9.219	3.255	3.181	6.436	1.486	1.291	2.777	69,86
3	WEDI	6.311	5.956	12.267	3.969	3.754	7.723	2.342	2.203	4.545	62,96
4	BAYAT	8.050	7.797	15.847	5.818	5.779	11.597	2.232	2.018	4.250	73,18
5	CAWAS	6.643	6.295	12.938	4.767	4.542	9.309	1.876	1.753	3.629	71,95
6	TRUCUK	10.090	9.289	19.382	6.884	6.467	13.351	3.209	2.822	6.031	68,88
7	KEBONWALUM	2.577	2.200	4.777	1.664	1.574	3.238	713	626	1.339	70,75
8	DOGONALAN	7.360	6.880	14.240	5.261	5.002	10.263	2.099	1.820	3.919	72,33
9	MAWISRENGGO	5.466	5.198	10.664	3.776	3.596	7.372	1.690	1.603	3.293	69,13
10	KARANGNONGKO	4.516	4.216	8.732	2.926	2.795	5.721	1.590	1.421	3.011	65,52
11	CEPER	8.083	7.570	15.653	5.081	4.953	10.034	3.032	2.617	5.649	64,1
12	PEDAN	5.846	5.402	11.248	4.196	3.918	8.114	1.650	1.484	3.134	72,34
13	KARANGSOWO	4.908	4.771	9.679	3.345	3.211	6.556	1.583	1.580	3.163	67,73
14	ILWIRING	7.240	6.767	14.007	5.218	5.047	10.265	2.022	1.720	3.742	73,28
15	WONOSARI	8.012	7.543	15.555	6.070	5.752	11.822	1.942	1.791	3.733	76
16	DELANGGU	5.097	4.703	9.800	3.777	3.525	7.302	1.320	1.176	2.496	74,51
17	POLANHARJO	5.014	4.755	9.769	3.482	3.360	6.842	1.532	1.395	2.927	70,04
18	KARANGANOM	5.792	5.601	11.393	4.150	4.072	8.222	1.642	1.529	3.171	72,17
19	TULUNG	7.225	6.854	14.079	4.633	4.344	8.977	2.592	2.310	4.902	64,68
20	JATINOM	8.000	7.389	15.389	5.892	5.394	11.286	2.109	1.995	4.104	73,33
21	KEMALANG	5.112	4.870	9.982	3.061	3.033	6.094	2.051	1.837	3.888	61,05
22	NGAWEN	5.864	5.426	11.290	3.842	3.669	7.511	2.022	1.757	3.779	66,53
23	KALKOTES	4.759	4.423	9.182	3.246	2.965	6.211	1.553	1.458	2.971	67,44
24	KLATEN UTARA	6.039	5.547	11.586	4.036	3.789	7.825	2.033	1.758	3.781	67,54
25	KLATEN TENGAH	4.877	4.621	9.498	3.064	2.989	6.073	1.793	1.632	3.425	61,94
26	KLATEN SELATAN	5.412	5.074	10.486	3.890	3.672	7.562	1.522	1.402	2.924	72,12
Jumlah		158.350	149.470	308.820	139.505	134.428	273.933	49.845	45.042	94.887	69,27

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) tahun 2022 di Kabupaten Klaten sejumlah 308.820 kartu atau 69,27% dari wajib KIA. Terdiri dari KIA yang sudah memiliki berjumlah 213.933 sedangkan yang belum memiliki KIA sejumlah 94.887. Prosentase kepemilikan Kartu Identitas Anak terbanyak di Kecamatan Delanggu 74,51% dan Prosentase kepemilikan Kartu Identitas Anak terendah di Kecamatan Kemalang 61,05%.

BAB VII PENUTUP

Data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Klaten Tahun 2023 ini adalah hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil baik yang diproses database kependudukan SIAK di dinas yang telah dikonsolidasikan dengan data Ditjen Dukcapil Kemendagri Republik Indonesia, maupun data dari instansi lain sebagai pelengkap data yang diperlukan.

Dalam buku ini dimungkinkan terdapat beberapa data yang berbeda dengan kondisi di lapangan karena data yang digunakan adalah data yang terdapat dalam server dinas dan bukan data lapangan. Jika terjadi perbedaan data dengan instansi lain seperti BPS hanya karena mekanisme pengambilan data yang berbeda.

Guna lebih melengkapi data kependudukan dan pencatatan sipil pada tahun-tahun mendatang, dukungan dari berbagai pihak sangat diharapkan utamanya instansi yang menerbitkan data dari masing-masing sektor seperti Kementerian Agama yang mengeluarkan data perkawinan penduduk beragama Islam.

Selain itu ketersediaan anggaran tidak kalah pentingnya dalam rangka terlaksananya kegiatan pengumpulan data, pengolahan data dan updating database kependudukan dan pencatatan sipil, sehingga akan terbit Buku Profil Perkembangan Kependudukan yang lebih baik, lengkap, akurat dan tepat waktu di tahun-tahun mendatang.

Semoga buku Profil perkembangan Kependudukan Kabupaten Klaten ini mampu mempresentasikan wilayah Kabupaten Klaten dan sebagai sumber informasi dan berguna sebagai acuan program dan kegiatan pembangunan di Kabupaten Klaten dalam berbagai sektor.

Terima kasih,

Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di Kabupaten Klaten mencakup semua dimensi dan aspek kehidupan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut diperlukan perencanaan pembangunan yang didasarkan pada kondisi penduduk sehingga pembangunan akan memberikan manfaat dan dapat dinikmati oleh seluruh penduduk. Data dan informasi kependudukan yang lengkap dan akurat, yang meliputi jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan penduduk diperlukan dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan tersebut.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 mengamanatkan agar pembangunan di bidang kependudukan juga dilakukan melalui pembangunan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, yang bertujuan untuk menyediakan data dan informasi kependudukan yang dapat dijadikan acuan dasar dalam pembangunan.

Dalam rangka melaksanakan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten menyusun buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023 yang bersumber dari database operasional Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, serta data yang dihimpun dari instansi terkait.

B. Tujuan

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Klaten Tahun 2023 ini disusun dengan menggunakan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2023 dan sumber data lainnya, untuk :

1. memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kependudukan wilayah Kabupaten Klaten;
2. membantu para pengambil kebijakan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam proses pembangunan di Kabupaten Klaten;
3. menyediakan data dan informasi bagi Pemerintah Kabupaten Klaten dan pemangku kepentingan dalam merumuskan dan menyusun kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan evaluasi kebijakan serta perencanaan program/kegiatan serta dapat dipakai untuk kalangan akademis, pelaku bisnis dan peminat demografi.

C. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Klaten ini mencakup gambaran umum wilayah Kabupaten Klaten dan data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk, pengembangan kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan kepemilikan dokumen kependudukan.

D. Pengertian Umum

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Kabupaten Klaten.
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk Kabupaten Klaten.
3. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.

6. **Pendaftaran Penduduk** adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.
7. **Pencatatan Sipil** adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana.
8. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.
9. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan.
10. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal.
11. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.
12. **Mobilitas Penduduk** adalah perpindahan keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.
13. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
14. **Penduduk Yang Termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15-64 tahun) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha.
15. **Penduduk Yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15-64 tahun) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, dan pensiun.

16. **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
17. **Rasio Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.
18. **Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk tidak produktif.
19. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu.
20. **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu.
21. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.
22. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.
23. **Rasio anak dan perempuan** adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun.
24. **Angka Kelahiran Kasar** adalah banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama.
25. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian untuk setiap 1000 orang penduduk pada pertengahan tahun yang terjadi pada suatu daerah pada waktu tertentu.

26. **Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate*)** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
27. **Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate*)** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya.
28. **Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
29. **Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan** adalah persentase jumlah peserta didik SD usia 7-12 tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13-15 tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16-18 tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan.
30. **Angka Migrasi Masuk** adalah banyaknya migran yang masuk ke Kabupaten Klaten di setiap seribu penduduk dalam satu tahun.
31. **Angka Migrasi Keluar** adalah banyaknya migran yang keluar dari Kabupaten Klaten di setiap seribu penduduk dalam satu tahun.
32. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik.

BAB II
GAMBARAN UMUM KABUPATEN KLATEN



Gambar II.1 Peta Kabupaten Klaten

Sejarah Klaten tersebar di berbagai catatan arsip-arsip kuno dan kolonial, arsip-arsip kuno dan manuskrip Jawa. Catatan itu seperti tertulis dalam Serat Perjanjian Dalem Nata, Serat Ebuk Anyar, Serat Siti Dusun, Sekar Nawala Pradata, Serat Angger Gunung, Serat Angger Sedasa dan Serat Angger Gladag. Dalam bundel arsip Karesidenan Surakarta menjadikan rujukan sejarah Klaten seperti tercantum dalam Soerakarta Brieven van Buiten Posten, Brieven van den Soesoehoenan 1784-1810, Dagregister van den Resi dentie Soerakarta 1819, Reporten 1787-1816, Rijksblad Soerakarta dan Staatblad van Nederlandsche Indie. Babad Giyanti, Babad Bedhahipun Karaton Negari Ing Ngayogyakarta, Babad Tanah Jawi dan Babad Sindula menjadi sumber lain untuk menelusuri sejarah Klaten.

Cerita Kyai dan Nyai Mlati dianggap sebagai sumber terpercaya yang diakui sebagai cikal bakal kampung dan asal muasal nama Klaten yang konon tinggal di kampung Sekalekan

Baik sumber arsip kolonial, arsip kuno maupun manuskrip Jawa ternyata saling memperkuat dan melengkapi dalam menelusuri sejarah Klaten. Cerita Kyai dan Nyai Mlati dianggap sebagai sumber terpercaya yang diakui sebagai cikal bakal kampung dan asal muasal nama Klaten yang konon tinggal di kampung Sekalekan. Kedua abdi dalem Kraton Mataram ini ditugaskan oleh raja untuk menyerahkan bunga Melati dan buah Joho untuk menghitamkan gigi para putri kraton (Serat Narpawada, 1919:1921).

Guna memenuhi kebutuhan bunga Melati untuk raja, Kyai dan Nyai Mlati menanami sawah milik Raden Ayu Mangunkusuma, istri Raden Tumenggung Mangunkusuma yang saat itu menjabat sebagai Bupati Polisi Klaten, yang kemudian dipindah tugaskan istana menjadi Wakil Patih Pringgalaya di Surakarta. Tidak ditemukan sumber sejarah tentang akhir riwayat Kyai dan Nyai Melati. Silsilah Kyai dan Nyai Melati juga tidak diketahui. Bahkan penduduk Klaten tidak ada yang mengakui sebagai keturunan dua sosok penting ini.

Sejarah Klaten juga dapat ditelusuri dari keberadaan Candi-candi Hindu, Budha maupun barang-barang kuno. Asal muasal desa-desa kuno tempo dulu menunjukkan keterangan terpercaya. Desa-desa seperti Pulowatu, Gumulan, Wedihati, Mirah-mirah maupun Upit. Peninggalan atau petilasan Ngupit bahkan secara jelas menyebutkan pertanda tanggal yang dimaknai 8 November 66 Masehi oleh Raden Rakai Kayuwangi.

Berdirinya Benteng atau loji Klaten di masa pemerintahan Sunan Paku Buwana IV mempunyai arti penting dalam sejarah Klaten.

Pendirian benteng tersebut peletakan batu pertamanya dimulai pada hari sabtu Kliwon, 12 rabiulakir, Langkir, Alit 1731 atau sengkala *RUPA MANTRI SWARANING JALAK* atau dimaknai sebagai tanggal 28 Juli 1804. Sumber sejarah ini dapat ditemukan dalam Babad Bedhaning Ngayogyakarta dan Geger Sepehi. Catatan sejarah ini oleh pemerintah Kabupaten Klaten melalui Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2007 sebagai Hari Jadi Kabupaten Klaten yang diperingati setiap tahun.

A. Letak Geografis Kabupaten Klaten

Secara geografis Kabupaten Klaten terletak antara 110°30' – 110°45' Bujur Timur dan 7°30' – 7°45" Lintang Selatan. Wilayah ini merupakan dataran rendah dengan ketinggian ± 92 meter dari permukaan laut dan dilalui oleh sungai Pepe, Jenes dan Bengawan Solo.

Secara Administratif, Kabupaten Klaten berbatasan dengan kabupaten lain yaitu:

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kabupaten Boyolali

Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul (Daerah Istimewa Yogyakarta)

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Sleman (Daerah Istimewa Yogyakarta)

Menurut topografi Kabupaten Klaten terletak diantara Gunung Merapi dan Pegunungan Seribu dengan ketinggian antara 75-160 meter diatas permukaan laut yang terbagi menjadi wilayah lereng Gunung Merapi di bagian utara areal miring, wilayah datar dan wilayah berbukit di bagian selatan. Sebagian besar wilayah Kabupaten Klaten adalah dataran rendah dan tanah bergelombang. Bagian barat laut merupakan pegunungan, bagian dari sistem Gunung Merapi. Ibukota kabupaten ini berada di jalur utama Solo -Yogyakarta.

Ditinjau dari ketinggiannya, wilayah Kabupaten Klaten terdiri dari dataran dan pegunungan, dan berada dalam ketinggian yang bervariasi, yaitu 9,72% terletak di ketinggian 0-100 meter dari permukaan air laut. 77,52% terletak di ketinggian 100-500 meter dari permukaan air laut dan 12,76% terletak di ketinggian 500-1000 meter dari permukaan air laut. Keadaan iklim Kabupaten Klaten termasuk iklim tropis dengan musim hujan dan kemarau silih berganti sepanjang tahun, temperatur udara rata-rata 28-30° Celsius dengan kecepatan angin rata-rata sekitar 153 mm setiap bulannya dengan curah hujan tertinggi bulan Januari (350 mm) dan curah hujan terendah bulan Juli (8 mm).

B. Kondisi Demografis Kabupaten Klaten

Jumlah penduduk Kabupaten Klaten pada tahun 2023 adalah 1.296.692 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 644.914 jiwa dan perempuan 651.778 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Jika dikaitkan dengan kelompok umur tampak bahwa proporsi penduduk perempuan yang lebih besar berada pada kelompok-kelompok umur tua. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penduduk perempuan mempunyai umur yang lebih panjang.

Jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Trucuk yaitu sebanyak 80.568 jiwa dan jumlah penduduk yang terkecil berada di Kecamatan Kebonarum yaitu sebanyak 19.911 jiwa. Kepadatan penduduk cukup tinggi yaitu mencapai 1.978 jiwa/km². Lebih tinggi dibandingkan dengan kepadatan penduduk pada tahun sebelumnya sebesar 1.947 jiwa/km².

BAB III SUMBER DATA

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan disebutkan bahwa data dan informasi kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari data registrasi, non registrasi dan lintas sektoral.

Data hasil registrasi penduduk merupakan data yang bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) setelah dikonsolidasikan ke Ditjen Dukcapil dan menjadi Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2023. Sedangkan data lintas sektor diperoleh dari sektor lain yang menangani bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan sosial. Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini meliputi data yang berkaitan dengan variabel kuantitas dan kualitas penduduk serta variabel mobilitas penduduk.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, penyajian data kependudukan skala kabupaten/kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh kementerian yang bertanggungjawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri. Hal tersebut berarti untuk publikasi Profil Perkembangan Kependudukan didasarkan pada DKB (Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023) dari Kementerian Dalam Negeri. Bila ada perbedaan data antara DKB dengan data di daerah, maka data DKB yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri yang dijadikan data resmi kependudukan.

Lima hal pokok yang menjadi kerangka berfikir serta dasar metode analisis data dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan tahun 2023 adalah :

1. Menyajikan perkembangan profil secara kuantitatif sehingga jelas peristiwa kependudukan yang terjadi;
2. Mengidentifikasi segmen kependudukan yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya-upaya yang diperlukan;
3. Mengidentifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan aset pembangunan daerah dan nasional;
4. Mendiseminasikan hasil analisis profil kependudukan Kabupaten Klaten dengan instansi terkait;
5. Mendorong percepatan terwujudnya database penduduk dan analisa untuk pembangunan daerah.

BAB IV
PERKEMBANGAN KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Tabel IV.I. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin per Kecamatan

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	PRAMBANAN	26.148	49,61	26.564	50,39	52.712	4,07
2	GANTIWARNO	19.488	49,85	19.603	50,15	39.091	3,01
3	WEDI	26.166	49,64	26.550	50,36	52.716	4,07
4	BAYAT	32.189	50,00	32.185	50,00	64.374	4,96
5	CAWAS	28.810	49,38	29.529	50,62	58.339	4,50
6	TRUCUK	40.505	50,27	40.063	49,73	80.568	6,21
7	KEBONARUM	9.800	49,22	10.111	50,78	19.911	1,54
8	JOGONALAN	29.957	50,02	29.936	49,98	59.893	4,62
9	MANISRENGGO	21.777	49,59	22.133	50,41	43.910	3,39
10	KARANGNONGKO	18.505	49,45	18.915	50,55	37.420	2,89
11	CEPER	32.871	49,87	33.047	50,13	65.918	5,08
12	PEDAN	23.788	49,99	23.798	50,01	47.586	3,67
13	KARANGDOWO	21.703	49,47	22.170	50,53	43.873	3,38
14	JUWIRING	29.513	49,85	29.685	50,15	59.198	4,57
15	WONOSARI	31.925	49,83	32.138	50,17	64.063	4,94
16	DELANGGU	21.093	49,56	21.467	50,44	42.560	3,28
17	POLANHARJO	20.382	49,27	20.989	50,73	41.371	3,19
18	KARANGANOM	23.310	49,41	23.869	50,59	47.179	3,64
19	TULUNG	27.335	49,83	27.521	50,17	54.856	4,23
20	JATINOM	30.792	50,05	30.734	49,95	61.526	4,74
21	KEMALANG	20.065	49,70	20.307	50,30	40.372	3,11
22	NGAWEN	23.246	50,18	23.079	49,82	46.325	3,57
23	KALIKOTES	18.757	49,87	18.852	50,13	37.609	2,90
24	KLATEN UTARA	24.217	49,52	24.686	50,48	48.903	3,77
25	KLATEN TENGAH	20.411	49,12	21.146	50,88	41.557	3,20
26	KLATEN SELATAN	22.161	49,40	22.701	50,60	44.862	3,46
	TOTAL	644.914	49,74	651.778	50,26	1.296.692	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk Kabupaten Klaten tersebar di 26 kecamatan dan 401 desa dan kelurahan. Perkembangan kependudukan merupakan faktor penting untuk menjadi perhatian karena penduduk merupakan subjek dalam pembangunan suatu wilayah. Adapun Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Trucuk yaitu sejumlah 80.568 jiwa yang terdiri dari 40.505 laki-laki dan 40.063 perempuan atau 6,21% dari total penduduk. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Kebonarum yaitu sejumlah 19.911 jiwa dimana 9.800 laki-laki dan 10.111 perempuan atau 1,54% dari total penduduk. Proporsi penduduk perempuan di setiap kecamatan mayoritas lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki, kecuali di Kecamatan Bayat, Trucuk, Ngawen.

Tabel IV.2. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Prambanan

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	SENGON	2.008	49,75	2.028	50,25	4.036	7,66
2	CUCUKAN	1.134	49,89	1.139	50,11	2.273	4,31
3	KOTESAN	1.128	49,02	1.173	50,98	2.301	4,37
4	PERENG	918	50,03	917	49,97	1.835	3,48
5	KEBONDALEM KIDUL	1.818	49,19	1.878	50,81	3.696	7,01
6	TLOGO	2.266	49,99	2.267	50,01	4.533	8,60
7	TAJI	1.321	47,50	1.460	52,50	2.781	5,28
8	SANGGRAHAN	1.181	49,92	1.185	50,08	2.366	4,49
9	GENENG	1.294	49,30	1.331	50,70	2.625	4,98
10	KEMUDO	2.793	49,57	2.841	50,43	5.634	10,69
11	BUGISAN	1.745	48,98	1.818	51,02	3.563	6,76
12	KOKOSAN	1.043	50,19	1.035	49,81	2.078	3,94
13	KEBONDALEM LOR	2.301	50,16	2.286	49,84	4.587	8,70
14	BRAJAN	1.582	49,53	1.612	50,47	3.194	6,06
15	RANDUSARI	1.812	49,63	1.839	50,37	3.651	6,93
16	JOHO	1.804	50,69	1.755	49,31	3.559	6,75
	TOTAL	26.148	49,61	26.564	50,39	52.712	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Prambanan sejumlah 52.712 jiwa yang terdiri dari 26.148 laki-laki dan 26.564 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Tlogo yaitu sejumlah 5.634 jiwa dan terkecil di Desa Pereng sejumlah 1.835 jiwa.

Tabel IV.3. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Gantiwarno

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	GENTAN	614	50,41	604	49,59	1.218	3,12
2	KARANGTURI	1.071	49,38	1.098	50,62	2.169	5,55
3	JOGOPRAYAN	996	50,76	966	49,24	1.962	5,02
4	KRAGILAN	1.131	50,27	1.119	49,73	2.250	5,76
5	NGANDONG	1.195	49,32	1.228	50,68	2.423	6,20
6	KERTEN	985	49,45	1.007	50,55	1.992	5,10
7	KATEKAN	881	50,57	861	49,43	1.742	4,46
8	SAWIT	912	50,39	898	49,61	1.810	4,63
9	MURUH	1.591	48,82	1.668	51,18	3.259	8,34
10	MUTIHAN	1.917	50,13	1.907	49,87	3.824	9,78
11	BATURAN	969	50,21	961	49,79	1.930	4,94
12	MLESE	1.807	49,94	1.811	50,06	3.618	9,26
13	GESIKAN	1.131	49,69	1.145	50,31	2.276	5,82
14	JABUNG	1.613	50,17	1.602	49,83	3.215	8,22
15	TOWANGSAN	1.144	50,02	1.143	49,98	2.287	5,85
16	CEPORAN	1.531	49,13	1.585	50,87	3.116	7,97
	TOTAL	19.488	49,85	19.603	50,15	39.091	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Gantiwarno sejumlah 39.091 jiwa yang terdiri dari 19.488 laki-laki dan 19.603 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Mutihan yaitu sejumlah 3.824 jiwa dan terkecil di Desa Gentan sejumlah 1.218 jiwa.

Tabel IV.4. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Wedi

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	PESU	859	49,28	884	50,72	1.743	3,31
2	DENGKENG	874	49,89	878	50,11	1.752	3,32
3	PACING	683	49,21	705	50,79	1.388	2,63
4	KADILANGGON	1.022	48,83	1.071	51,17	2.093	3,97
5	KALIGAYAM	1.825	51,01	1.753	48,99	3.578	6,79
6	MELIKAN	1.785	50,91	1.721	49,09	3.506	6,65
7	JIWOWETAN	1.068	49,15	1.105	50,85	2.173	4,12
8	BRANGKAL	1.517	50,85	1.466	49,15	2.983	5,66
9	PASUNG	1.620	49,32	1.665	50,68	3.285	6,23
10	TANJUNGAN	892	48,43	950	51,57	1.842	3,49
11	CANAN	1.770	50,03	1.768	49,97	3.538	6,71
12	KALITENGAH	2.760	49,60	2.804	50,40	5.564	10,55
13	GADUNGAN	706	48,36	754	51,64	1.460	2,77
14	PANDES	2.164	48,28	2.318	51,72	4.482	8,50
15	BIRIT	1.145	49,35	1.175	50,65	2.320	4,40
16	SUKOREJO	2.060	50,06	2.055	49,94	4.115	7,81
17	SEMBUNG	1.163	50,17	1.155	49,83	2.318	4,40
18	TROTOK	1.132	49,24	1.167	50,76	2.299	4,36
19	KADIBOLO	1.121	49,23	1.156	50,77	2.277	4,32
TOTAL		26.166	49,64	26.550	50,36	52.716	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Wedi sejumlah 52.716 jiwa yang terdiri dari 26.166 laki-laki dan 26.550 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Kalitengah yaitu sejumlah 5.564 jiwa dan terkecil di Desa Pacing sejumlah 1.388 jiwa.

Tabel IV.5. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Bayat

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	NGERANGAN	2.882	49,95	2.888	50,05	5.770	8,96
2	JAMBAKAN	1.417	49,67	1.436	50,33	2.853	4,43
3	DUKUH	1.739	50,38	1.713	49,62	3.452	5,36
4	JARUM	1.615	50,03	1.613	49,97	3.228	5,01
5	NENGAHAN	856	50,29	846	49,71	1.702	2,64
6	BOGEM	1.060	50,24	1.050	49,76	2.110	3,28
7	PASEBAN	2.718	49,82	2.738	50,18	5.456	8,48
8	KRIKILAN	1.038	49,98	1.039	50,02	2.077	3,23
9	BELUK	974	49,17	1.007	50,83	1.981	3,08
10	BANYURIPAN	1.873	49,97	1.875	50,03	3.748	5,82
11	GUNUNGGAJAH	1.780	50,44	1.749	49,56	3.529	5,48
12	TEGALREJO	1.569	49,57	1.596	50,43	3.165	4,92
13	TALANG	1.784	49,13	1.847	50,87	3.631	5,64
14	TAWANGREJO	971	49,44	993	50,56	1.964	3,05
15	KEBON	1.268	50,14	1.261	49,86	2.529	3,93
16	JOTANGAN	1.368	50,09	1.363	49,91	2.731	4,24
17	KRAKITAN	5.165	50,34	5.095	49,66	10.260	15,94
18	WIRO	2.112	50,43	2.076	49,57	4.188	6,51
	TOTAL	32.189	50,00	32.185	50,00	64.374	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Bayat sejumlah 64.374 jiwa yang terdiri dari 32.189 laki-laki dan 32.185 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Krakitan yaitu sejumlah 10.260 jiwa dan terkecil di Desa Nengahan sejumlah 1.702 jiwa.

Tabel IV.6. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Cawas

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	KARANGASEM	1.561	48,45	1.661	51,55	3.222	5,52
2	BURIKAN	1.185	48,69	1.249	51,31	2.434	4,17
3	NANGGULAN	1.262	49,11	1.308	50,89	2.570	4,41
4	BENDUNGAN	700	48,71	737	51,29	1.437	2,46
5	TUGU	1.169	49,18	1.208	50,82	2.377	4,07
6	KEDUNGAMPEL	1.327	48,36	1.417	51,64	2.744	4,70
7	BAWAK	2.166	49,79	2.184	50,21	4.350	7,46
8	BAREPAN	1.391	49,80	1.402	50,20	2.793	4,79
9	PAKISAN	1.765	50,53	1.728	49,47	3.493	5,99
10	BALAK	1.455	48,92	1.519	51,08	2.974	5,10
11	CAWAS	2.553	50,26	2.527	49,74	5.080	8,71
12	PLOSOWANGI	1.010	48,89	1.056	51,11	2.066	3,54
13	BARAN	986	48,69	1.039	51,31	2.025	3,47
14	TIRTOMARTO	1.083	48,57	1.147	51,43	2.230	3,82
15	JAPANAN	1.010	49,68	1.023	50,32	2.033	3,48
16	TLINGSING	1.410	49,81	1.421	50,19	2.831	4,85
17	MLESE	1.264	49,28	1.301	50,72	2.565	4,40
18	GOMBANG	2.396	49,65	2.430	50,35	4.826	8,27
19	POGUNG	1.909	49,33	1.961	50,67	3.870	6,63
20	BOGOR	1.208	49,94	1.211	50,06	2.419	4,15
TOTAL		28.810	49,38	29.529	50,62	58.339	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Cawas sejumlah 58.339 jiwa yang terdiri dari 28.810 laki-laki dan 29.529 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Cawas yaitu sejumlah 5.080 jiwa dan terkecil di Desa Bendungan sejumlah 1.437 jiwa.

Tabel IV.7. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Trucuk

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	KARANGPAKEL	2.724	49,96	2.728	50,04	5.452	6,77
2	WANGLU	2.143	50,07	2.137	49,93	4.280	5,31
3	TRUCUK	2.327	50,64	2.268	49,36	4.595	5,70
4	KALIKEBO	3.682	49,96	3.688	50,04	7.370	9,15
5	GADEN	2.855	50,46	2.803	49,54	5.658	7,02
6	PLANGGU	1.795	50,04	1.792	49,96	3.587	4,45
7	PUNDUNGSARI	1.538	50,15	1.529	49,85	3.067	3,81
8	SAJEN	3.361	50,45	3.301	49,55	6.662	8,27
9	PULUHAN	1.567	50,98	1.507	49,02	3.074	3,82
10	KRADENAN	2.698	50,35	2.661	49,65	5.359	6,65
11	SABRANGLOR	1.494	50,24	1.480	49,76	2.974	3,69
12	JATIPURO	1.762	50,00	1.762	50,00	3.524	4,37
13	WONOSARI	2.089	49,73	2.112	50,27	4.201	5,21
14	MIRENG	2.869	51,56	2.695	48,44	5.564	6,91
15	BERO	2.316	49,71	2.343	50,29	4.659	5,78
16	MANDONG	1.367	49,78	1.379	50,22	2.746	3,41
17	SUMBER	1.909	50,07	1.904	49,93	3.813	4,73
18	PALAR	2.009	50,44	1.974	49,56	3.983	4,94
TOTAL		40.505	50,27	40.063	49,73	80.568	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Trucuk sejumlah 80.568 jiwa yang terdiri dari 40.505 laki-laki dan 40.063 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Kalikebo yaitu sejumlah 7.370 jiwa dan terkecil di Desa Mandong sejumlah 2.746 jiwa.

Tabel IV.8. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Kebonarum

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	GONDANG	1.628	49,76	1.644	50,24	3.272	16,43
2	BASIN	1.906	49,87	1.916	50,13	3.822	19,20
3	PLUNENG	1.419	49,95	1.422	50,05	2.841	14,27
4	NGRUNDUL	1.746	48,50	1.854	51,50	3.600	18,08
5	MALANGJIWAN	868	48,74	913	51,26	1.781	8,94
6	KARANGDUREN	1.327	48,77	1.394	51,23	2.721	13,67
7	MENDEN	906	48,35	958	51,65	1.874	9,41
TOTAL		9.800	49,22	10.111	50,78	19.911	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Kebonarum sejumlah 19.911 jiwa yang terdiri dari 9.800 laki-laki dan 10.111 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Basin yaitu sejumlah 3.822 jiwa dan terkecil di Desa Malangjiwan sejumlah 1.781 jiwa.

Tabel IV.9. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Jogonalan

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	PAKAHAN	2.095	49,54	2.134	50,46	4.229	7,06
2	NGERING	1.743	50,22	1.728	49,78	3.471	5,80
3	REJOSO	1.606	50,87	1.551	49,13	3.157	5,27
4	TITANG	820	49,52	836	50,48	1.656	2,76
5	SOMOPURO	1.915	50,39	1.885	49,61	3.800	6,34
6	TANGKISAN PDS	1.053	50,19	1.045	49,81	2.098	3,50
7	GONDANGAN	1.679	49,38	1.721	5,62	3.400	5,68
8	BAKUNG	1.322	50,40	1.301	49,60	2.623	4,38
9	SUMYANG	884	49,92	887	50,08	1.771	2,96
10	KARANGDUKUH	1.484	49,73	1.500	50,27	2.984	4,98
11	PLAWIKAN	1.714	49,57	1.744	50,43	3.458	5,77
12	KRAGUMAN	1.900	49,88	1.909	50,12	3.809	6,36
13	GRANTING	1.206	50,06	1.203	49,94	2.409	4,02
14	PRAWATAN	2.575	50,17	2.558	49,83	5.133	8,57
15	WONOBOYO	1.803	50,01	1.802	49,99	3.605	6,02
16	DOMPYONGAN	2.220	50,39	2.186	49,61	4.406	7,36
17	JOTON	1.820	50,61	1.776	49,39	3.596	6,00
18	TAMBAKAN	2.118	49,39	2.170	50,61	4.288	7,16
TOTAL		29.957	50,02	29.936	49,98	59.893	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Jogonalan sejumlah 59.893 jiwa yang terdiri dari 29.957 laki-laki dan 29.936 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Prawatan yaitu sejumlah 5.133 jiwa dan terkecil di Desa Titang sejumlah 1.656 jiwa.

Tabel IV.10. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Manisrenggo

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	NANGSRI	2.223	48,88	2.325	51,12	4.548	10,36
2	BARUKAN	1.706	50,47	1.674	49,53	3.380	7,70
3	BORANGAN	1.432	50,18	1.422	49,82	2.854	6,50
4	SUKORINI	1.711	49,24	1.764	50,76	3.475	7,91
5	NGEMPLAKSENENG	1.673	48,95	1.745	51,05	3.418	7,78
6	SAPEN	890	49,55	906	50,45	1.796	4,09
7	KECEMEN	1.112	48,41	1.185	51,59	2.297	5,23
8	TIJAYAN	1.484	50,46	1.457	49,54	2.941	6,70
9	BENDAN	1.039	49,27	1.070	50,73	2.109	4,80
10	TANJUNGSARI	1.033	49,98	1.034	50,02	2.067	4,71
11	SOLODIRAN	1.815	48,95	1.893	51,05	3.708	8,44
12	TASKOMBANG	1.657	50,12	1.649	49,88	3.306	7,53
13	KRANGGAN	871	49,18	900	50,82	1.771	4,03
14	KEBONALAS	793	48,83	831	51,17	1.624	3,70
15	LESES	1.290	50,19	1.280	49,81	2.570	5,85
16	KEPURUN	1.048	51,22	998	48,78	2.046	4,66
TOTAL		21.777	49,59	22.133	50,41	43.910	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Manisrenggo sejumlah 43.910 jiwa yang terdiri dari 21.777 laki-laki dan 22.133 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Nangsri yaitu sejumlah 4.548 jiwa dan terkecil di Desa Kebonallas sejumlah 1.624 jiwa.

Tabel IV.11. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Karangnongko

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	GUMUL	1.557	49,10	1.614	50,90	3.171	8,47
2	BANYUAENG	886	48,76	931	51,24	1.817	4,86
3	KADILAJO	1.559	50,27	1.542	49,73	3.101	8,29
4	SOMOKATON	1.253	48,72	1.319	51,28	2.572	6,87
5	JETIS	899	49,42	920	50,58	1.819	4,86
6	KARANGNONGKO	1.021	48,39	1.089	51,61	2.110	5,64
7	JAGALAN	1.261	47,86	1.374	52,14	2.635	7,04
8	DEMAKIJO	1.414	50,90	1.364	49,10	2.778	7,42
9	BLIMBING	1.792	50,39	1.764	49,61	3.556	9,50
10	KANOMAN	1.419	48,61	1.500	51,39	2.919	7,80
11	GEMAMPIR	1.154	50,39	1.136	49,61	2.290	6,12
12	JIWAN	2.089	49,71	2.113	50,29	4.202	11,23
13	LOGEDE	1.346	49,65	1.365	50,35	2.711	7,24
14	NGEMPLAK	855	49,17	884	50,83	1.739	4,65
TOTAL		18.505	49,45	18.915	50,55	37.420	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Karangnongko sejumlah 37.420 jiwa yang terdiri dari 18.505 laki-laki dan 18.915 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Jiwan yaitu sejumlah 4.202 jiwa dan terkecil di Desa Ngemplak sejumlah 1.739 jiwa.

Tabel IV.12. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Ceper

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	SREBEGAN	1.376	49,50	1.404	50,50	2.780	4,22
2	KAJEN	1.576	49,48	1.609	50,52	3.185	4,83
3	JAMBUKIDUL	1.750	48,88	1.830	51,12	3.580	5,43
4	KUJON	2.109	50,39	2.076	49,61	4.185	6,35
5	POKAK	1.390	48,87	1.454	51,13	2.844	4,31
6	PASUNGAN	1.118	49,19	1.155	50,81	2.273	3,45
7	MLESE	1.708	49,81	1.721	50,19	3.429	5,20
8	JOMBOR	1.495	50,34	1.475	49,66	2.970	4,51
9	MEGER	1.358	48,21	1.459	51,79	2.817	4,27
10	DLIMAS	1.912	49,56	1.946	50,44	3.858	5,85
11	JAMBUKULON	2.041	49,57	2.076	50,43	4.117	6,25
12	CEPER	2.095	50,36	2.065	49,64	4.160	6,31
13	KURUNG	1.638	49,71	1.657	50,29	3.295	5,00
14	CETAN	1.665	51,60	1.562	48,40	3.227	4,90
15	TEGALREJO	1.902	49,66	1.928	50,34	3.830	5,81
16	NGAWONGGO	3.054	50,64	2.977	49,36	6.031	9,15
17	KLEPU	3.066	50,20	3.041	49,80	6.107	9,26
18	KUNCEN	1.618	50,09	1.612	49,91	3.230	4,90
TOTAL		32.871	49,87	33.047	50,13	65.918	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Ceper sejumlah 65.918 jiwa yang terdiri dari 32.871 laki-laki dan 33.047 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Klepu yaitu sejumlah 6.107 jiwa dan terkecil di Desa Pasungan sejumlah 2.273 jiwa.

Tabel IV.13. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Pedan

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	TEMUWANGI	1.697	50,31	1.676	49,69	3.373	7,09
2	BEJI	1.321	51,26	1.256	48,74	2.577	5,42
3	NGAREN	1.207	49,27	1.243	50,73	2.450	5,15
4	JATIMULYO	1.111	50,00	1.111	50,00	2.222	4,67
5	JETISWETAN	1.672	49,54	1.703	50,46	3.375	7,09
6	KEDEN	2.148	49,30	2.209	50,70	4.357	9,16
7	BENDO	1.537	49,26	1.583	50,74	3.120	6,56
8	TAMBAKBOYO	1.829	49,93	1.834	50,07	3.663	7,70
9	KEDUNGAN	1.390	50,34	1.371	49,66	2.761	5,80
10	SOBAYAN	2.092	50,36	2.062	49,64	4.154	8,73
11	KALANGAN	2.843	49,84	2.861	50,16	5.704	11,99
12	TROKETON	2.501	50,38	2.463	49,62	4.964	10,43
13	KALIGAWÉ	1.629	50,12	1.621	49,88	3.250	6,83
14	LEMAHIRENG	811	50,19	805	49,81	1.616	3,40
TOTAL		23.788	49,99	23.798	50,01	47.586	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Pedan sejumlah 47.586 jiwa yang terdiri dari 23.788 laki-laki dan 23.798 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Kalangan yaitu sejumlah 5.704 jiwa dan terkecil di Desa Lemahireng sejumlah 1.616 jiwa.

Tabel IV.14. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Karangdowo

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	TULAS	1.292	50,23	1.280	49,77	2.572	5,86
2	BULUSAN	1.149	48,87	1.202	51,13	2.351	5,36
3	RINGINPUTIH	1.590	49,09	1.649	50,91	3.239	7,38
4	SOKA	528	49,44	540	50,56	1.068	2,43
5	TUMPUKAN	1.303	48,95	1.359	51,05	2.662	6,07
6	KARANGJOHO	1.209	48,73	1.272	51,27	2.481	5,65
7	DEMANGAN	1.503	49,67	1.523	50,33	3.026	6,90
8	TAMBAK	915	49,86	920	50,14	1.835	4,18
9	KARANGDOWO	1.171	49,60	1.190	50,40	2.361	5,38
10	MUNGGUNG	1.426	49,93	1.430	50,07	2.856	6,51
11	SENTONO	1.001	50,20	993	49,80	1.994	4,54
12	PUGERAN	1.084	50,58	1.059	49,42	2.143	4,88
13	NGOLODONO	1.592	50,17	1.581	49,83	3.173	7,23
14	KARANGWUNG	1.231	48,85	1.289	51,15	2.520	5,74
15	KARANGTALUN	813	49,51	829	50,49	1.642	3,74
16	BABADAN	854	48,50	907	51,50	1.761	4,01
17	TEGALAMPEL	656	49,29	675	50,71	1.331	3,03
18	BAKUNGAN	969	49,72	980	50,28	1.949	4,44
19	KUPANG	1.417	48,71	1.492	51,29	2.909	6,63
	TOTAL	21.703	49,47	22.170	50,53	43.873	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Karangdowo sejumlah 43.873 jiwa yang terdiri dari 21.703 laki-laki dan 22.170 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Ringinputih yaitu sejumlah 3.239 jiwa dan terkecil di Desa Soka sejumlah 1.068 jiwa.

Tabel IV.15. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Juwiring

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	TRASAN	2.148	50,51	2.105	49,49	4.253	7,18
2	SAWAHAN	1.644	50,54	1.609	49,46	3.253	5,50
3	JUWIRAN	1.843	49,49	1.881	50,51	3.724	6,29
4	JETIS	1.149	49,08	1.192	50,92	2.341	3,95
5	KETITANG	1.801	49,85	1.812	50,15	3.613	6,10
6	GONDANGSARI	2.061	51,27	1.959	48,73	4.020	6,79
7	SERENAN	2.140	50,33	2.112	49,67	4.252	7,18
8	TLOGORANDU	1.408	50,07	1.404	49,93	2.812	4,75
9	BOLOPLERET	1.387	49,50	1.415	50,50	2.802	4,73
10	TANJUNG	1.252	49,70	1.267	50,30	2.519	4,26
11	KENAIBAN	2.011	50,62	1.962	49,38	3.973	6,71
12	BULUREJO	1.724	48,40	1.838	51,60	3.562	6,02
13	JATEN	901	47,37	1.001	52,63	1.902	3,21
14	MRISEN	1.611	49,42	1.649	50,58	3.260	5,51
15	PUNDUNGAN	771	49,84	776	50,16	1.547	2,61
16	JUWIRING	1.026	49,35	1.053	50,65	2.079	3,51
17	KWARASAN	1.578	49,24	1.627	50,76	3.205	5,41
18	CARIKAN	1.629	49,89	1.636	50,11	3.265	5,52
19	TAJI	1.429	50,75	1.387	49,25	2.816	4,76
TOTAL		29.513	49,85	29.685	50,15	59.198	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Juwiring sejumlah 59.198 jiwa yang terdiri dari 29.513 laki-laki dan 29.685 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Trasan yaitu sejumlah 4.253 jiwa dan terkecil di Desa Pundungan sejumlah 1.547 jiwa.

Tabel IV.16. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Wonosari

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	SIDOWARNO	2.559	50,28	2.530	49,72	5.089	7,94
2	BENER	1.268	49,43	1.297	50,57	2.565	4,00
3	GUNTING	2.019	49,98	2.021	50,02	4.040	6,31
4	KINGKANG	2.762	49,58	2.809	50,42	5.571	8,70
5	JELOBO	2.198	49,85	2.211	50,15	4.409	6,88
6	LUMBUNGKEREP	1.416	49,86	1.424	50,14	2.840	4,43
7	NGREDEN	1.665	50,39	1.639	49,61	3.304	5,16
8	BULAN	1.685	50,00	1.685	50,00	3.370	5,26
9	BOTO	1.382	50,09	1.377	49,91	2.759	4,31
10	WADUNGGETAS	2.403	50,08	2.395	49,92	4.798	7,49
11	TEGALGONDO	1.687	49,94	1.691	50,06	3.378	5,27
12	BOLALI	1.242	49,78	1.253	50,22	2.495	3,89
13	SUKOREJO	879	50,11	875	49,89	1.754	2,74
14	SEKARAN	940	47,98	1.019	52,02	1.959	3,06
15	BENTANGAN	1.671	48,77	1.755	51,23	3.426	5,35
16	DUWET	2.250	50,13	2.238	49,87	4.488	7,01
17	PANDANAN	1.680	50,60	1.640	49,40	3.320	5,18
18	TELOYO	2.219	49,33	2.279	50,67	4.498	7,02
TOTAL		31.925	49,83	32.138	50,17	64.063	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Wonosari sejumlah 64.063 jiwa yang terdiri dari 31.925 laki-laki dan 32.138 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Kingkang yaitu sejumlah 5.571 jiwa dan terkecil di Desa Sukorejo sejumlah 1.754 jiwa.

Tabel IV.17. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Delanggu

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	DUKUH	997	48,92	1.041	51,08	2.038	4,79
2	JETIS	812	49,79	819	50,21	1.631	3,83
3	BUTUHAN	764	49,07	793	50,93	1.557	3,66
4	BANARAN	1.094	49,30	1.125	50,70	2.219	5,21
5	BOWAN	935	48,85	979	51,15	1.914	4,50
6	SRIBIT	1.198	48,09	1.293	51,91	2.491	5,85
7	MENDAK	1.176	49,49	1.200	50,51	2.376	5,58
8	KRECEK	850	49,36	872	50,64	1.722	4,05
9	KARANG	1.337	50,57	1.307	49,43	2.644	6,21
10	SABRANG	1.823	49,52	1.858	50,48	3.681	8,65
11	TLOBONG	1.576	49,62	1.600	50,38	3.176	7,46
12	GATAK	1.490	49,57	1.516	50,43	3.006	7,06
13	DELANGGU	2.826	49,09	2.931	50,91	5.757	13,53
14	KEPANJEN	1.888	50,97	1.816	49,03	3.704	8,70
15	SEGARAN	1.523	50,05	1.520	49,95	3.043	7,15
16	SIDOMULYO	804	50,22	797	49,78	1.601	3,76
TOTAL		21.093	49,56	21.467	50,44	42.560	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Delanggu sejumlah 42.560 jiwa yang terdiri dari 21.093 laki-laki dan 21.467 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Delanggu yaitu sejumlah 5.757 jiwa dan terkecil di Desa Butuhan sejumlah 1.557 jiwa.

Tabel IV.18. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Polanharjo

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	GLAGAHWANGI	1.604	50,42	1.577	49,58	3.181	7,69
2	KAPUNGAN	1.195	49,85	1.202	50,15	2.397	5,79
3	KAHUMAN	1.143	48,51	1.213	51,49	2.356	5,69
4	NGARAN	814	47,22	910	52,78	1.724	4,17
5	BORONGAN	999	48,76	1.050	51,24	2.049	4,95
6	NGANJAT	512	49,04	532	50,96	1.044	2,52
7	JIMUS	589	48,76	619	51,24	1.208	2,92
8	TURUS	904	47,81	987	52,19	1.891	4,57
9	POLAN	825	50,43	811	49,57	1.636	3,95
10	KARANGLO	990	49,01	1.030	50,99	2.020	4,88
11	PONGGOK	1.071	49,70	1.084	50,30	2.155	5,21
12	WANGEN	1.459	49,39	1.495	50,61	2.954	7,14
13	KEPRABON	1.357	48,31	1.452	51,69	2.809	6,79
14	KRANGGAN	1.682	50,48	1.650	49,52	3.332	8,05
15	KEBONHARJO	820	50,81	794	49,19	1.614	3,90
16	JANTI	1.299	48,78	1.364	51,22	2.663	6,44
17	SIDOWAYAH	1.453	48,91	1.518	51,09	2.971	7,18
18	SIDOHARJO	1.666	49,48	1.701	50,52	3.367	8,14
TOTAL		20.382	49,27	20.989	50,73	41.371	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Polanharjo sejumlah 41.371 jiwa yang terdiri dari 20.382 laki-laki dan 20.989 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Sidoharjo yaitu sejumlah 3.367 jiwa dan terkecil di Desa Nganjat sejumlah 1.044 jiwa.

Tabel IV.19. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Karangnom

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	JAMBAYAN	924	49,95	926	50,05	1.850	3,92
2	JUNGKARE	1.091	50,05	1.089	49,95	2.180	4,62
3	KADIREJO	869	48,25	932	51,75	1.801	3,82
4	TARUBASAN	1.444	48,77	1.517	51,23	2.961	6,28
5	TROSO	1.395	49,24	1.438	50,76	2.833	6,00
6	BLANCERAN	1.921	50,50	1.883	49,50	3.804	8,06
7	KUNDEN	1.788	50,57	1.748	49,43	3.536	7,49
8	BRANGKAL	2.061	49,59	2.095	50,41	4.156	8,81
9	BEKU	858	50,09	855	49,91	1.713	3,63
10	KARANGAN	1.684	49,36	1.728	50,64	3.412	7,23
11	KARANGANOM	1.409	49,77	1.422	50,23	2.831	6,00
12	PADAS	1.027	48,86	1.075	51,14	2.102	4,46
13	SOROPATEN	1.042	47,47	1.153	52,53	2.195	4,65
14	JURANGJERO	1.223	47,92	1.329	52,08	2.552	5,41
15	NGABEYAN	1.012	50,22	1.003	49,78	2.015	4,27
16	GLEDEG	708	49,79	714	50,21	1.422	3,01
17	GEMPOL	1.108	48,98	1.154	51,02	2.262	4,79
18	PONDOK	1.115	49,58	1.134	50,42	2.249	4,77
19	JEBLOG	631	48,35	674	51,65	1.305	2,77
TOTAL		23.310	49,41	23.869	50,59	47.179	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Karangnom sejumlah 47.179 jiwa yang terdiri dari 23.310 laki-laki dan 23.869 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Brangkal yaitu sejumlah 4.156 jiwa dan terkecil di Desa Jeblog sejumlah 1.305 jiwa.

Tabel IV.20. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Tulung

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	MUNDU	1.689	50,40	1.662	49,60	3.351	6,11
2	SEDAYU	1.559	50,39	1.535	49,61	3.094	5,64
3	POMAH	1.831	50,03	1.829	49,97	3.660	6,67
4	BONO	1.112	50,36	1.096	49,64	2.208	4,03
5	KIRINGAN	1.081	50,09	1.077	49,91	2.158	3,93
6	MAJEGAN	2.083	49,30	2.142	50,70	4.225	7,70
7	DALANGAN	1.363	48,16	1.467	51,84	2.830	5,16
8	GEDONGJETIS	1.333	48,94	1.391	51,06	2.724	4,97
9	SOROGATEN	1.689	50,63	1.647	49,37	3.336	6,08
10	BEJI	776	48,99	808	51,01	1.584	2,89
11	KEMIRI	1.255	50,12	1.249	49,88	2.504	4,56
12	SUDIMORO	1.559	50,44	1.532	49,56	3.091	5,63
13	TULUNG	2.003	49,81	2.018	50,19	4.021	7,33
14	MALANGAN	1.849	49,60	1.879	50,40	3.728	6,80
15	PUCANGMILIRAN	1.948	49,85	1.960	50,15	3.908	7,12
16	COKRO	749	50,13	745	49,87	1.494	2,72
17	DALEMAN	2.345	49,89	2.355	50,11	4.700	8,57
18	WUNUT	1.111	49,60	1.129	50,40	2.240	4,08
TOTAL		27.335	49,83	27.521	50,17	54.856	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Tulung sejumlah 54.856 jiwa yang terdiri dari 27.335 laki-laki dan 27.521 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Daleman yaitu sejumlah 4.700 jiwa dan terkecil di Desa Cokro sejumlah 1.494 jiwa.

Tabel IV.21. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Jatinom

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	JATINOM	1.323	50,59	1.292	49,41	2.615	4,25
2	BETENG	1.223	49,74	1.236	50,26	2.459	4,00
3	RANDULANANG	1.684	49,90	1.691	50,10	3.375	5,49
4	MRANGGEN	2.546	50,34	2.512	49,66	5.058	8,22
5	JEMAWAN	1.716	48,28	1.838	51,72	3.554	5,78
6	GEDAREN	1.751	49,66	1.775	50,34	3.526	5,73
7	CAWAN	1.787	51,57	1.678	48,43	3.465	5,63
8	TIBAYAN	1.990	51,26	1.892	48,74	3.882	6,31
9	BENKING	1.096	50,02	1.095	49,98	2.191	3,56
10	TEMUIRENG	1.075	50,37	1.059	49,63	2.134	3,47
11	BANDUNGAN	1.446	50,02	1.445	49,98	2.891	4,70
12	KAYUMAS	1.573	49,64	1.596	50,36	3.169	5,15
13	SOCOKANGSI	2.500	50,37	2.463	49,63	4.963	8,07
14	GLAGAH	2.409	50,14	2.396	49,86	4.805	7,81
15	KRAJAN	1.981	49,57	2.015	50,43	3.996	6,49
16	BONYOKAN	1.607	49,51	1.639	50,49	3.246	5,28
17	PANDEYAN	1.903	50,20	1.888	49,80	3.791	6,16
18	PULUHAN	1.182	49,13	1.224	50,87	2.406	3,91
TOTAL		30.792	50,05	30.734	49,95	61.526	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Jatinom sejumlah 61.526 jiwa yang terdiri dari 30.792 laki-laki dan 30.734 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Mranggen yaitu sejumlah 5.058 jiwa dan terkecil di Desa Temuireng sejumlah 2.134 jiwa.

Tabel IV.22. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Kemalang

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	BAWUKAN	1.723	50,56	1.685	49,44	3.408	8,44
2	TALUN	1.147	49,10	1.189	50,90	2.336	5,79
3	PANGGANG	796	47,38	884	52,62	1.680	4,16
4	BALERANTE	1.038	49,26	1.069	50,74	2.107	5,22
5	SIDOREJO	2.406	50,23	2.384	49,77	4.790	11,86
6	TEGALMULYO	1.322	49,76	1.335	50,24	2.657	6,58
7	TLOGOWATU	1.907	49,86	1.918	50,14	3.825	9,47
8	TANGKIL	1.604	49,51	1.636	50,49	3.240	8,03
9	BUMIHARJO	1.111	50,16	1.104	49,84	2.215	5,49
10	KENDALSARI	2.267	49,69	2.295	50,31	4.562	11,30
11	DOMPOL	1.281	49,98	1.282	50,02	2.563	6,35
12	KEMALANG	1.567	49,64	1.590	50,36	3.157	7,82
13	KEPUTRAN	1.896	49,48	1.936	50,52	3.832	9,49
TOTAL		20.065	49,70	20.307	50,30	40.372	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Kemalang sejumlah 40.372 jiwa yang terdiri dari 20.065 laki-laki dan 20.307 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Sidorejo yaitu sejumlah 4.790 jiwa dan terkecil di Desa Panggang sejumlah 1.680 jiwa.

Tabel IV.23. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Ngawen

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	MANJUNG	1.995	50,56	1.951	49,44	3.946	8,52
2	GATAK	1.228	50,68	1.195	49,32	2.423	5,23
3	DUWET	1.109	49,98	1.110	50,02	2.219	4,79
4	SENDEN	1.687	50,18	1.675	49,82	3.362	7,26
5	NGAWEN	2.307	49,26	2.376	50,74	4.683	10,11
6	KAHUMAN	1.059	48,76	1.113	51,24	2.172	4,69
7	PEPE	1.553	49,62	1.577	50,38	3.130	6,76
8	MANJUNGAN	1.128	50,97	1.085	49,03	2.213	4,78
9	KWAREN	1.518	49,77	1.532	50,23	3.050	6,58
10	MAYUNGAN	2.822	49,65	2.862	50,35	5.684	12,27
11	TEMPURSARI	1.647	50,38	1.622	49,62	3.269	7,06
12	CANDIREJO	2.635	51,12	2.520	48,88	5.155	11,13
13	DRONO	2.558	50,97	2.461	49,03	5.019	10,83
TOTAL		23.246	50,18	23.079	49,82	46.325	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Ngawen sejumlah 46.325 jiwa yang terdiri dari 23.246 laki-laki dan 23.079 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Mayungan yaitu sejumlah 5.684 jiwa dan terkecil di Desa Kahuman sejumlah 2.172 jiwa.

Tabel IV.24. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Kalikotes

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	JIMBUNG	5.620	49,49	5.735	50,51	11.355	30,19
2	NGEMPLAK	1.847	49,23	1.905	50,77	3.752	9,98
3	KALIKOTES	2.412	49,70	2.441	50,30	4.853	12,90
4	KRAJAN	1.458	50,26	1.443	49,74	2.901	7,71
5	TAMBONGWETAN	2.022	51,19	1.928	48,81	3.950	10,50
6	JOGOSETRAN	2.206	50,01	2.205	49,99	4.411	11,73
7	GEMBLEGAN	3.192	49,98	3.195	50,02	6.387	16,98
TOTAL		18.757	49,87	18.852	50,13	37.609	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Kalikotes sejumlah 37.609 jiwa yang terdiri dari 18.757 laki-laki dan 18.852 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Jimbung yaitu sejumlah 11.355 jiwa dan terkecil di Desa Krajan sejumlah 2.901 jiwa.

Tabel IV.25. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Klaten Utara

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	BARENGLOR	2.811	49,06	2.919	50,94	5.730	11,72
2	GERGUNUNG	3.910	48,72	4.115	51,28	8.025	16,41
3	SEKARSULI	1.460	50,82	1.413	49,18	2.873	5,87
4	KARANGANOM	5.266	49,74	5.321	50,26	10.587	21,65
5	KETANDAN	2.063	50,78	2.000	49,22	4.063	8,31
6	BELANGWETAN	4.326	49,42	4.427	50,58	8.753	17,90
7	JONGGRANGAN	2.084	49,17	2.154	50,83	4.238	8,67
8	JEBUGAN	2.297	49,57	2.337	50,43	4.634	9,48
TOTAL		24.217	49,52	24.686	50,48	48.903	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Klaten Utara sejumlah 48.903 jiwa yang terdiri dari 24.217 laki-laki dan 24.686 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Karanganom yaitu sejumlah 10.587 jiwa dan terkecil di Desa Sekarsuli sejumlah 2.873 jiwa.

Tabel IV.26. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Klaten Tengah

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	BARENG	2.284	48,53	2.422	51,47	4.706	11,32
2	KABUPATEN	1.730	47,91	1.881	52,09	3.611	8,69
3	KLATEN	1.844	48,34	1.971	51,66	3.815	9,18
4	TONGGALAN	2.016	48,97	2.101	51,03	4.117	9,91
5	BUNTALAN	1.941	49,14	2.009	50,86	3.950	9,51
6	MOJAYAN	3.278	49,73	3.314	50,27	6.592	15,86
7	SEMANGKAK	1.391	49,34	1.428	50,66	2.819	6,78
8	JOMBORAN	2.581	49,23	2.662	50,77	5.243	12,62
9	GUMULAN	3.346	49,91	3.358	50,09	6.704	16,13
TOTAL		20.411	49,12	21.146	50,88	41.557	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Klaten Tengah sejumlah 41.557 jiwa yang terdiri dari 20.411 laki-laki dan 21.146 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Gumulan yaitu sejumlah 6.704 jiwa dan terkecil di Desa Semangkak sejumlah 2.819 jiwa.

Tabel IV.27 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Klaten Selatan

KABUPATEN/Kota :33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	GAYAMPRI	2.136	48,45	2.273	51,55	4.409	9,83
2	KAJORA	1.607	50,82	1.555	49,18	3.162	7,05
3	GLODOGAN	2.538	49,44	2.595	50,56	5.133	11,44
4	NGALAS	1.703	50,73	1.654	49,27	3.357	7,48
5	DANGURAN	3.002	50,23	2.975	49,77	5.977	13,32
6	TRUNUH	1.758	48,83	1.842	51,17	3.600	8,02
7	SUMBEREJO	1.824	49,03	1.896	50,97	3.720	8,29
8	MERBUNG	1.802	49,07	1.870	50,93	3.672	8,19
9	TEGALYOSO	1.647	48,30	1.763	51,70	3.410	7,60
10	KARANGLO	1.816	49,39	1.861	50,61	3.677	8,20
11	NGLINGGI	1.088	48,90	1.137	51,10	2.225	4,96
12	JETIS	1.240	49,21	1.280	50,79	2.520	5,62
TOTAL		22.161	49,40	22.701	50,60	44.862	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Penduduk di Kecamatan Klaten Selatan sejumlah 44.862 jiwa yang terdiri dari 22.161 laki-laki dan 22.701 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Danguran yaitu sejumlah 5.977 jiwa dan terkecil di Desa Nglinggi sejumlah 2.225 jiwa.

2. Rasio Kepadatan Penduduk Per Kecamatan

Tabel IV.28. Rasio Kepadatan Penduduk Per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33. 10 KLATEN						
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Luas Wilayah (KM2)	Kepadatan Penduduk
	Kode	Nama	n	%		
1	33.10.01	PRAMBANAN	52.712	4,07	24,43	2158
2	33.10.02	GANTIWARNO	39.091	3,01	25,64	1525
3	33.10.03	WEDI	52.716	4,07	24,38	2162
4	33.10.04	BAYAT	64.374	4,96	39,43	1633
5	33.10.05	CAWAS	58.339	4,50	34,47	1692
6	33.10.06	TRUCUK	80.568	6,21	33,81	2383
7	33.10.07	KEBONARUM	19.911	1,54	12,98	1534
8	33.10.08	JOGONALAN	59.893	4,62	9,67	6194
9	33.10.09	MANISRENGGO	43.910	3,39	26,7	1645
10	33.10.10	KARANGNONGKO	37.420	2,89	26,96	1388
11	33.10.11	CEPER	65.918	5,08	26,74	2465
12	33.10.12	PEDAN	47.586	3,67	16,99	2801
13	33.10.13	KARANGDOWO	43.873	3,38	24,44	1795
14	33.10.14	JUWIRING	59.198	4,57	19,17	3088
15	33.10.15	WONOSARI	64.063	4,94	29,23	2192
16	33.10.16	DELANGGU	42.560	3,28	29,79	1429
17	33.10.17	POLANHARJO	41.371	3,19	31,14	1329
18	33.10.18	KARANGANOM	47.179	3,64	18,77	2514
19	33.10.19	TULUNG	54.856	4,23	23,84	2301
20	33.10.20	JATINOM	61.526	4,74	24,06	2557
21	33.10.21	KEMALANG	40.372	3,11	32	1262
22	33.10.22	NGAWEN	46.325	3,57	35,53	1304
23	33.10.23	KALIKOTES	37.609	2,90	51,66	728
24	33.10.24	KLATEN UTARA	48.903	3,77	14,43	3389
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	41.557	3,20	8,92	4659
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	44.862	3,46	10,38	4322
Jumlah			1.296.692	100,00	655,56	1978

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Angka kepadatan penduduk merupakan perbandingan dari jumlah penduduk (jiwa) dengan luas wilayah (km²). Kabupaten Klaten merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki kepadatan penduduk yang relatif tinggi. Angka kepadatan penduduk Kabupaten Klaten adalah 1.978 jiwa/km² artinya setiap km² dihuni oleh 1.978 jiwa. Kepadatan penduduk tahun 2023 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 1.947 jiwa/km².

Jika dilihat dari persebaran penduduk di setiap kecamatan, Kecamatan Jogonalan merupakan kecamatan yang paling padat di wilayah Kabupaten Klaten dengan kepadatan mencapai 6.194 jiwa/km². Adapun kecamatan yang memiliki kepadatan terendah adalah Kecamatan Kalikotes 728 jiwa/km².

Salah satu dampak dari tingginya kepadatan penduduk adalah penurunan kualitas penduduk antara lain dalam hal pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan pendapatan penduduk. Rasio kepadatan penduduk harus menjadi perhatian pemerintah daerah demi keberhasilan pembangunan yang keberlanjutan dalam perencanaan tata ruang dan tata kelola lingkungan.

3. Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan

Tabel IV.29. Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33. 10 KLATEN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Sekarang		Jumlah Penduduk Periode Sebelum		Jumlah Laju Pertumbuhan Penduduk
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.10.01	PRAMBANAN	52.712	4,07	52.068	4,05	1,24
2	33.10.02	GANTIWARNO	39.091	3,01	38.875	3,02	0,56
3	33.10.03	WEDI	52.716	4,07	52.355	4,07	0,69
4	33.10.04	BAYAT	64.374	4,96	64.083	4,98	0,45
5	33.10.05	CAWAS	58.339	4,50	57.990	4,51	0,60
6	33.10.06	TRUCUK	80.568	6,21	79.933	6,21	0,79
7	33.10.07	KEBONARUM	19.911	1,54	19.868	1,54	0,22
8	33.10.08	JOGONALAN	59.893	4,62	59.487	4,62	0,68
9	33.10.09	MANISRENGGO	43.910	3,39	43.566	3,39	0,79
10	33.10.10	KARANGNONGKO	37.420	2,89	37.125	2,89	0,79
11	33.10.11	CEPER	65.918	5,08	65.369	5,08	0,84
12	33.10.12	PEDAN	47.586	3,67	47.210	3,67	0,80
13	33.10.13	KARANGDOWO	43.873	3,38	43.639	3,39	0,54
14	33.10.14	JUWIRING	59.198	4,57	58.784	4,57	0,70
15	33.10.15	WONOSARI	64.063	4,94	63.370	4,92	1,09
16	33.10.16	DELANGGU	42.560	3,28	42.342	3,29	0,51
17	33.10.17	POLANHARJO	41.371	3,19	41.194	3,20	0,43
18	33.10.18	KARANGANOM	47.179	3,64	46.725	3,63	0,97
19	33.10.19	TULUNG	54.856	4,23	54.430	4,23	0,78
20	33.10.20	JATINOM	61.526	4,74	60.752	4,72	1,27
21	33.10.21	KEMALANG	40.372	3,11	39.907	3,10	1,17
22	33.10.22	NGAWEN	46.325	3,57	46.144	3,59	0,39
23	33.10.23	KALIKOTES	37.609	2,90	37.307	2,90	0,81
24	33.10.24	KLATEN UTARA	48.903	3,77	48.379	3,76	1,08
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	41.557	3,20	41.238	3,20	0,77
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	44.862	3,46	44.571	3,46	0,65
Jumlah			1.296.692	100,00	1.286.711	100,00	0,78

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negatif maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya.

Jumlah laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Klaten tahun 2023 adalah 0,78. Adapun jumlah laju pertumbuhan penduduk tertinggi di Kecamatan Jatinom yaitu sebesar 1,27, sedangkan jumlah laju pertumbuhan penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Kebonarum dengan angka laju pertumbuhan sebesar 0,22. Laju pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis yang meliputi kelahiran, kematian, dan migrasi, serta faktor-faktor non demografis antara lain kesehatan dan tingkat pendidikan.

B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

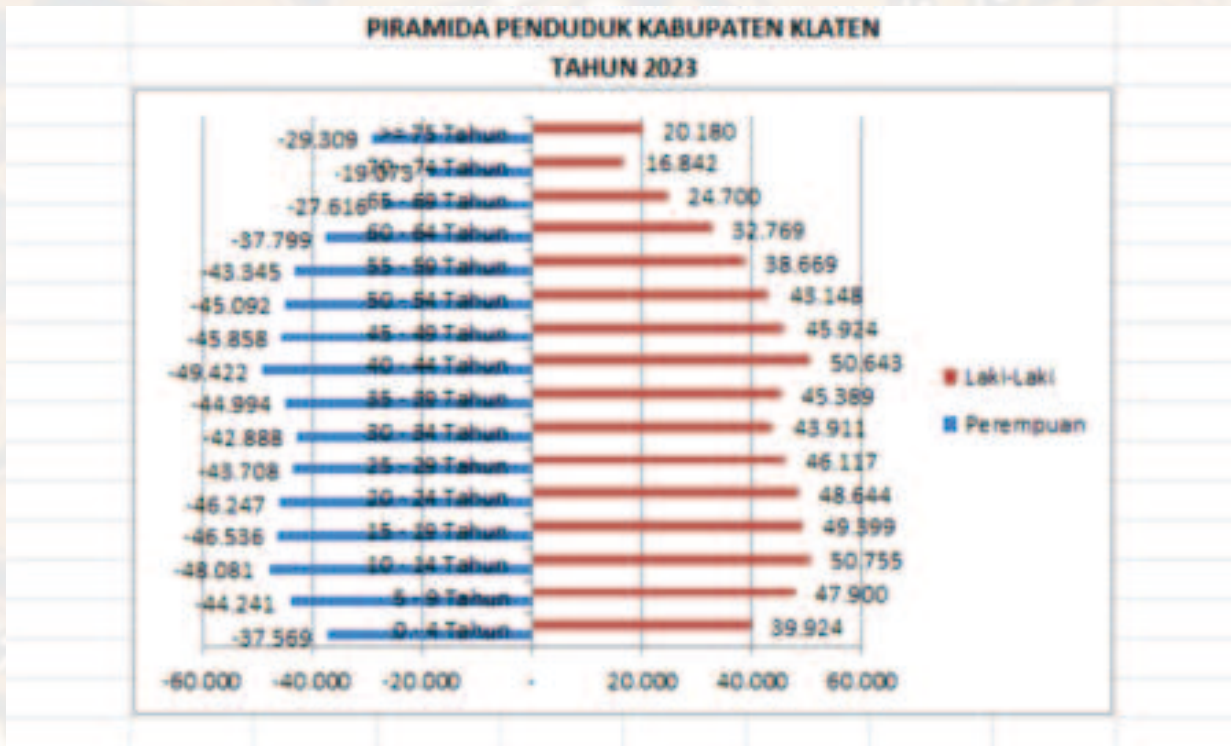
1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Piramida dan Rasio Ketergantungan

Tabel IV.30. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 33. 10 KLATEN							
No	Kelompok Umur	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0 - 4 Tahun	39.924	3,08	37.569	2,90	77.493	5,98
2	5 - 9 Tahun	47.900	3,69	44.241	3,41	92.141	7,11
3	10 - 14 Tahun	50.755	3,91	48.081	3,71	98.836	7,62
4	15 - 19 Tahun	49.399	3,81	46.536	3,59	95.935	7,40
5	20 - 24 Tahun	48.644	3,75	46.247	3,57	94.891	7,32
6	25 - 29 Tahun	46.117	3,56	43.708	3,37	89.825	6,93
7	30 - 34 Tahun	43.911	3,39	42.888	3,31	86.799	6,69
8	35 - 39 Tahun	45.389	3,50	44.994	3,47	90.383	6,97
9	40 - 44 Tahun	50.643	3,91	49.422	3,81	100.065	7,72
10	45 - 49 Tahun	45.924	3,54	45.858	3,54	91.782	7,08
11	50 - 54 Tahun	43.148	3,33	45.092	3,48	88.240	6,81
12	55 - 59 Tahun	38.669	2,98	43.345	3,34	82.014	6,32
13	60 - 64 Tahun	32.769	2,53	37.799	2,92	70.568	5,44
14	65 - 69 Tahun	24.700	1,90	27.616	2,13	52.316	4,03
15	70 - 74 Tahun	16.842	1,30	19.073	1,47	35.915	2,77
16	>= 75 Tahun	20.180	1,56	29.309	2,26	49.489	3,82
TOTAL		644.914	49,74	651.778	50,26	1.296.692	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Komposisi penduduk yang sering digunakan untuk analisis perencanaan pembangunan adalah komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dimana hal tersebut merupakan karakteristik penduduk yang pokok. Struktur umur penduduk dipengaruhi oleh tiga variabel demografi yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Jumlah penduduk Kabupaten Klaten, untuk jenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, dimana jumlah penduduk laki-laki 644.914 jiwa atau 49,74% dan jumlah penduduk perempuan 651.778 jiwa atau 50,26%. Komposisi umur dan jenis kelamin dapat digambarkan secara grafik dengan piramida penduduk.



Gambar IV.1. Piramida Penduduk Kabupaten Klaten

Pada piramida penduduk Kabupaten Klaten tahun 2023, komposisi penduduk tertinggi berada pada rentang umur 40-44 tahun dimana komposisi penduduk laki-laki sebesar 3,91% dan penduduk perempuan 3,81% dengan total jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada rentang umur tersebut sebanyak 100.065 jiwa. Adapun komposisi penduduk terkecil berada pada rentang umur 70-74 tahun dengan persentase penduduk laki-laki sebesar 1,30% dan penduduk perempuan 1,47%.

Tabel IV.31. Kelompok Usia (Muda, Produktif, Tua)Penduduk Kabupaten Klaten

Kabupaten/Kota : 33. 10 KLATEN			
No	Kelompok Usia	Jumlah	
		n	%
1	Muda	268.470	20,70
2	Produktif	890.502	68,67
3	Tua	137.720	10,62
TOTAL		1.296.692	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Rasio ketergantungan penduduk digunakan sebagai indikator untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini menunjukkan beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Pada kelompok Usia Muda adalah kelompok umur yang belum produktif yaitu sebesar 20,70% atau 268.470 anak, dan kelompok Usia Tua merupakan kelompok umur yang tidak produktif yaitu sebesar 10,62 % atau 137.720 orang. Untuk Kabupaten Klaten, kelompok umur non produktif tersebut adalah sebesar 31,32%, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif mempunyai beban tanggungan sebanyak 31 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif. Adapun kelompok umur produktif di Kabupaten Klaten adalah sebesar 890.502 orang atau 68,67%.



Gambar IV.2. Grafik Rasio Ketergantungan Penduduk

2. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Kawin

Tabel IV.32. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Kabupaten/Kota : 33. 10 KLATEN							
No	Status Perkawinan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Cerai Mati	19.688	1,52	67.191	5,18	86.879	6,70
2	Cerai Hidup	10.019	0,77	14.780	1,14	24.799	1,91
3	Kawin	320.501	24,72	326.883	25,21	647.384	49,93
4	Belum Kawin	294.706	22,73	242.924	18,73	537.630	41,46
JUMLAH		644.914	49,74	651.778	50,26	1.296.692	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada kurun waktu dan wilayah tertentu berguna bagi pemerintah dalam hal pelaksanaan program kependudukan terutama dalam upaya meningkatkan kualitas keluarga. Status perkawinan dikategorikan menjadi empat kategori, antara lain yaitu belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati.

Untuk Kabupaten Klaten, status “**kawin**” memiliki persentase tertinggi dibandingkan kategori yang lain yaitu sebesar 49,93% atau 647.384 orang dimana proporsi laki-laki lebih rendah dibandingkan perempuan, yang kedua yaitu kategori “**belum kawin**” sebesar 41,46% dimana proporsi laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Untuk cerai mati persentasenya sebesar 6,70%. Adapun status perkawinan yang terkecil adalah cerai hidup yaitu sebesar 1,91% atau sebanyak 24.799 orang dimana proporsi perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.



Gambar IV.3. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel IV.33. Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JML PERKAWINAN	JML PENDUDUK PERTENGAHAN	ANGKA PERKAWINAN KASAR
1	PRAMBANAN	283	41962	0,67
2	GANTIWARNO	211	31252	0,68
3	WEDI	320	42194	0,76
4	BAYAT	307	50837	0,60
5	CAWAS	277	47281	0,59
6	TRUCUK	429	63771	0,67
7	KEBONARUM	128	16016	0,80
8	JOGONALAN	391	47795	0,82
9	MANISRENGGO	240	34674	0,69
10	KARANGNONGKO	193	29930	0,64
11	CEPER	347	52439	0,66
12	PEDAN	193	37957	0,51
13	KARANGDOWO	222	35719	0,62
14	JUWIRING	269	47197	0,57
15	WONOSARI	304	50614	0,60
16	DELANGGU	219	34243	0,64
17	POLANHARJO	215	33049	0,65
18	KARANGANOM	243	37340	0,65
19	TULUNG	278	42774	0,65
20	JATINOM	260	48056	0,54
21	KEMALANG	216	31626	0,68
22	NGAWEN	254	36611	0,69
23	KALIKOTES	216	29664	0,73
24	KLATEN UTARA	282	38926	0,72
25	KLATEN TENGAH	245	33534	0,73
26	KLATEN SELATAN	282	38926	0,72
TOTAL		6824	1.034.387	0,66

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Pernikahan adalah kemitraan yang mengikat yang disahkan oleh hukum antara dua orang dewasa tanpa adanya paksaan. Di Indonesia pemerintah sudah mengatur pernikahan dalam Undang-Undang No.16 Tahun 2019 sebagai Perubahan Atas Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang perkawinan yang dijelaskan bahwa perkawinan hanya diizinkan bila pihak laki-laki dan perempuan telah mencapai usia minimal 19 tahun.

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun di suatu periode tertentu. Untuk Kabupaten Klaten angka perkawinan kasarnya adalah 0,66. Angka ini menunjukkan rasio penduduk status kawin tanpa memperdulikan urutan perkawinan dan umur pelaku perkawinan tersebut, baik yang usianya sudah pantas maupun yang belum.

Jika dilihat dari setiap kecamatan di Kabupaten Klaten, Kecamatan Jogonalan merupakan kecamatan yang memiliki angka perkawinan kasar tertinggi yaitu 0,82 dibandingkan dengan kecamatan lain. Adapun angka perkawinan kasar terendah berada di Kecamatan Pedan yaitu dengan 0,51.

Tabel IV.34. Angka Perkawinan Umum per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JML PERKAWINAN	PENDUDUK 15THN LEBIH	ANGKA PERKAWINAN UMUM
1	PRAMBANAN	283	41.820	0,68
2	GANTIWARNO	211	31.116	0,68
3	WEDI	320	42.039	0,76
4	BAYAT	307	50.588	0,61
5	CAWAS	277	47.138	0,59
6	TRUCUK	429	63.587	0,67
7	KEBONARUM	128	15.958	0,80
8	JOGONALAN	391	47.601	0,82
9	MANISRENGGO	240	34.585	0,69
10	KARANGNONGKO	193	29.808	0,65
11	CEPER	347	52.278	0,66
12	PEDAN	193	37.823	0,51
13	KARANGDOWO	222	35.464	0,63
14	JUWIRING	269	47.029	0,57
15	WONOSARI	304	50.507	0,60
16	DELANGGU	219	34.078	0,64
17	POLANHARJO	215	32.863	0,65
18	KARANGANOM	243	37.299	0,65
19	TULUNG	278	42.676	0,65
20	JATINOM	260	48.079	0,54
21	KEMALANG	216	31.582	0,68
22	NGAWEN	254	36.511	0,70
23	KALIKOTES	216	29.605	0,73
24	KLATEN UTARA	282	38.895	0,73
25	KLATEN TENGAH	245	33.430	0,73
26	KLATEN SELATAN	282	38.895	0,73
TOTAL		6.824	1.031.254	0,66

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk berstatus kawin terhadap penduduk berusia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun pada periode tertentu. Sama halnya dengan angka perkawinan kasar, angka perkawinan umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk kawin, namun pembagiannya adalah penduduk berusia 15 tahun keatas dimana usia tersebut lebih berisiko untuk kawin. Penduduk yang berusia dibawah 15 tahun tidak diikutsertakan karena pada usia tersebut umumnya tidak berisiko kawin.

Untuk Kabupaten Klaten, angka perkawinan umum sebesar 0,66. Adapun angka perkawinan umum tertinggi berada di Kecamatan Jogonalan dengan 0,82 dan yang terendah berada di Kecamatan Pedan dengan 0,51.

Tabel IV.35. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 33. 10 KLATEN						
No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Penduduk Berstatus Kawin	Angka Perkawinan Kasar
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah	
1	15 - 19 Tahun	49.399	46.536	95.935	93.953	2,12
2	20 - 24 Tahun	48.644	46.247	94.891	94.810	20,55
3	25 - 29 Tahun	46.117	43.708	89.825	89.983	31,24
4	30 - 34 Tahun	43.911	42.888	86.799	87.038	10,13
5	35 - 39 Tahun	45.389	44.994	90.383	90.429	4,32
6	40 - 44 Tahun	50.643	49.422	100.065	100.132	2,43
7	45 - 49 Tahun	45.924	45.858	91.782	91.867	1,57
8	50 - 54 Tahun	43.148	45.092	88.240	88.512	1,01
9	55 - 59 Tahun	38.669	43.345	82.014	82.443	0,67
10	60 - 64 Tahun	32.769	37.799	70.568	71.188	0,48
11	65 - 69 Tahun	24.700	27.616	52.316	53.085	0,24
12	70 - 74 Tahun	16.842	19.073	35.915	36.641	0,25
13	>= 75 Tahun	20.180	29.309	49.489	51.378	0,16
Jumlah		506.335	521.887	1.028.222	1.031.459	75,17

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

$$\text{Angka Perkawinan Laki-laki} = \frac{\text{Jumlah penduduk laki-laki berstatus kawin}}{\text{jumlah penduduk laki-laki}} \times 1000$$

$$\text{Angka Perkawinan Perempuan} = \frac{\text{Jumlah penduduk perempuan berstatus kawin}}{\text{jumlah penduduk perempuan}} \times 1000$$

Angka perkawinan spesifik merupakan angka perkawinan berdasarkan umur dan jenis kelamin yaitu menginformasikan perbandingan perkawinan antar kelompok umur dan antar jenis kelamin. Berdasarkan table di atas angka perkawinan spesifik tahun 2023 pada kelompok umur 15-19 tahun adalah 2,12 artinya dari 1000 penduduk usia 15-19 tahun, terdapat 2-3 penduduk yang melakukan perkawinan.

Dari angka tersebut, dapat diketahui bahwa anak yang melakukan perkawinan usia 25-29 tahun lebih banyak daripada kelompok usia lainnya. Dengan diketahuinya angka perkawinan menurut umur dan jenis kelamin dapat memberikan gambaran kepada pemerintah untuk pengembangan program-program yang ditujukan kepada remaja terutama tentang penundaan perkawinan.

Tabel IV.36 Angka Perceraian Kasar per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JML PERCERAIAN	JML PENDUDUK PERTENGAHAN	ANGKA PERCERAIAN KASAR
1	PRAMBANAN	89	41.962	0,21
2	GANTIWARNO	77	31.252	0,25
3	WEDI	71	42.194	0,17
4	BAYAT	80	50.837	0,16
5	CAWAS	65	47.281	0,14
6	TRUCUK	97	63.771	0,15
7	KEBONARUM	32	16.016	0,20
8	JOGONALAN	76	47.795	0,16
9	MANISRENGGO	63	34.674	0,18
10	KARANGNONGKO	38	29.930	0,13
11	CEPER	78	52.439	0,15
12	PEDAN	48	37.957	0,13
13	KARANGDOWO	46	35.719	0,13
14	JUWIRING	73	47.197	0,15
15	WONOSARI	69	50.614	0,14
16	DELANGGU	61	34.243	0,18
17	POLANHARJO	39	33.049	0,12
18	KARANGANOM	52	37.340	0,14
19	TULUNG	68	42.774	0,16
20	JATINOM	63	48.056	0,13
21	KEMALANG	41	31.626	0,13
22	NGAWEN	72	36.611	0,20
23	KALIKOTES	41	29.664	0,14
24	KLATEN UTARA	51	38.926	0,13
25	KLATEN TENGAH	52	33.534	0,16
26	KLATEN SELATAN	61	35.998	0,17
TOTAL		1603	1.031.459	0,16

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Angka perceraian kasar menunjukkan persentase penduduk yang mempunyai status cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Adanya perceraian dapat mengurangi fertilitas. Secara keseluruhan ada sebanyak 0,16. Angka peceraian kasar terendah berada di Kecamatan Polanharjo dengan angka 0,12. Angka peceraian kasar tertinggi berada di Kecamatan Gantiwarno dengan angka 0,25.

Tabel IV.37 Angka Perceraian Umum per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JML PERCERAIAN	PENDUDUK 15 THN LEBIH	ANGKA PERCERAIAN UMUM
1	PRAMBANAN	89	41.962	0,21
2	GANTIWARNO	77	31.252	0,25
3	WEDI	71	42.194	0,17
4	BAYAT	80	50.837	0,16
5	CAWAS	65	47.281	0,14
6	TRUCUK	97	63.771	0,15
7	KEBONARUM	32	16.016	0,20
8	JOGONALAN	76	47.795	0,16
9	MANISRENGGO	63	34.674	0,18
10	KARANGNONGKO	38	29.930	0,13
11	CEPER	78	52.439	0,15
12	PEDAN	48	37.957	0,13
13	KARANGDOWO	46	35.719	0,13
14	JUWIRING	73	47.197	0,15
15	WONOSARI	69	50.614	0,14
16	DELANGGU	61	34.243	0,18
17	POLANHARJO	39	33.049	0,12
18	KARANGANOM	52	37.340	0,14
19	TULUNG	68	42.774	0,16
20	JATINOM	63	48.056	0,13
21	KEMALANG	41	31.626	0,13
22	NGAWEN	72	36.611	0,20
23	KALIKOTES	41	29.664	0,14
24	KLATEN UTARA	51	38.926	0,13
25	KLATEN TENGAH	52	33.534	0,16
26	KLATEN SELATAN	61	35.998	0,17
TOTAL		1603	1.031.459	0,16

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, 2023

Angka perceraian umum di Kabupaten Klaten adalah 0,16. Dari tabel di atas terlihat bahwa Angka Perceraian Umum tertinggi tahun 2023 di Kecamatan Gantiwarno. Sementara Angka Perceraian Umum terendah tahun 2023 adalah Kecamatan Polanharjo sebesar 0,12.